

2018

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

BUMN
Hadir untuk negeri



RNI

SINERGI MEMBANGUN NEGERI

SYNERGY IN DEVELOPING THE COUNTRY





Penjelasan Tema

About the Theme

Memberikan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan menjadi perhatian besar RNI dalam melaksanakan aktivitas operasional. Memberikan produk terbaik, melayani dengan hati, dan tak terkecuali memperhatikan keberlanjutan yang mencakup ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi bagian dari atensi RNI dalam berproses dan bertumbuh kembang.

RNI berkomitmen untuk terus memastikan keberlanjutan terlaksana dengan baik, agar upaya RNI dalam membangun negeri dapat terus dilakukan hingga nanti.

Providing the best to stakeholders is major concern for RNI in implementing its operational activities. Providing the best products, serving wholeheartedly, and taking into account sustainability that covers economy, social, and environment are parts of RNI's attention in processing and developing.

RNI is committed to ensuring proper sustainability, thus RNI's effort in developing the country may be carried out continuously.



Daftar Isi

Table of Contents

1	PENJELASAN TEMA ABOUT THE THEME
2	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

01	
3	IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

02	
7	IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

03	
21	SAMBUTAN DIREKSI UTAMA MESSAGE FROM PRESIDENT DIRECTOR

04	
29	SEJARAH PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN HISTORY OF SUSTAINABILITY DEVELOPMENT

05	
39	TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

06	
49	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

07	
67	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

08	
85	KOMITMEN UNTUK BERPERAN SERTA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL COMMITMENT TO PARTICIPATING IN NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

09	
89	PEMBERDAYAAN MANUSIA SEBAGAI SALAH SATU TUJUAN HUMAN EMPOWERMENT AS A TARGET

10	
105	MEMBANGUN TATA KELOLA LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN DEVELOPING SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL GOVERNANCE

11	
117	REFERENSI SILANG <i>DISCLOSURE GRI STANDARDS</i> CROSS REFERENCE OF GRI STANDARD "CORE" DISCLOSURE

12	
123	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET



01

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI

(dalam Miliar Rupiah)

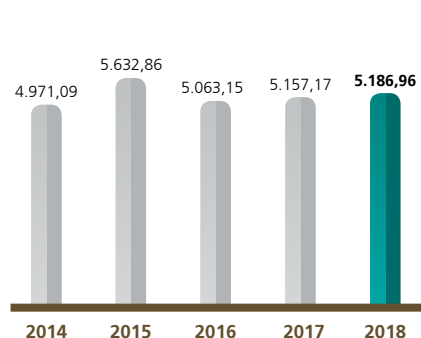
Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014
Pendapatan / Revenue	5.186,96	5.157,17	5.063,15	5.632,86	4.971,09
Laba Kotor / Gross Profit	1.166,16	1.372,53	1.234,19	1.256,27	797,06
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Taxes	156,53	374,80	302,32	181,93	(262,91)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	188,30	353,78	247,25	69,01	(330,52)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain / Total of Other Comprehensive Income	20,73	624,99	2.945,64	66,48	(17,36)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Profit (Loss)	209,03	978,77	3.192,89	135,49	(347,89)
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada / Current Year Profit Attributed To:					
• Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	152,76	300,60	225,46	59,89	(351,41)
• Kepentingan Non Pengendalian / Non-controlling interests	35,53	53,17	21,79	9,10	20,88
Laba Komprehensif Diatribusikan Kepada / Comprehensive Profit Attributed To:					
• Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	162,73	890,28	3.070,58	123,46	(367,27)
• Kepentingan Non Pengendalian / Non-controlling interests	46,30	88,49	122,30	12,02	19,38

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(in Billion Rupiah)

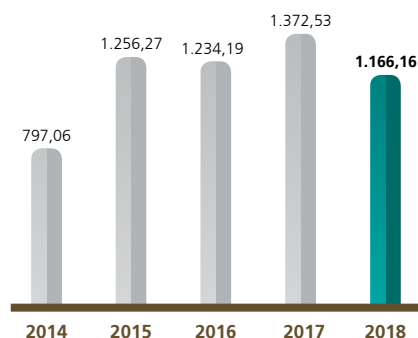
Pendapatan / Revenue

(dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah)



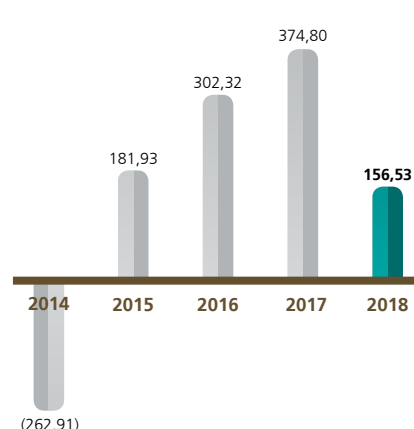
Laba Kotor / Gross Profit

(dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah)



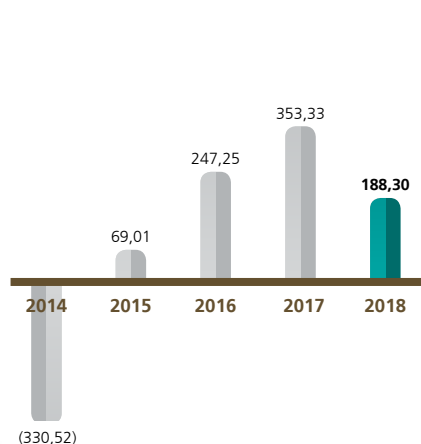
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Taxes

(dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah)



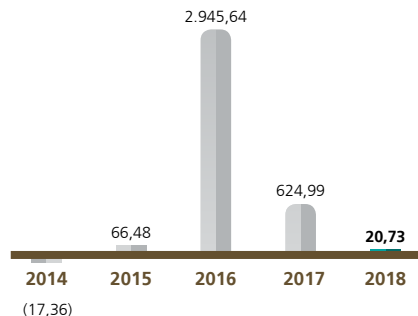
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year

(dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah)



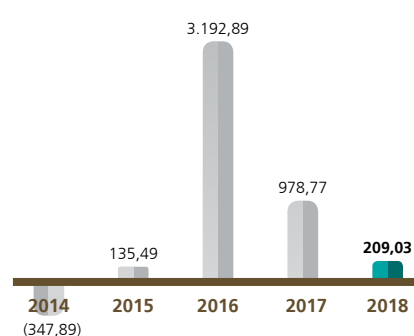
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain / Total of Other Comprehensive Income

(dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah)



Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Profit (Loss)

(dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah)



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

(dalam Miliar Rupiah)

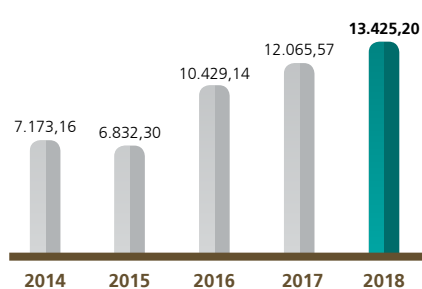
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(in Billion Rupiah)

Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014
Aset Lancar / Current Assets	3.693,41	3.418,24	3.151,04	2.954,06	3.387,16
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	9.731,78	8.647,33	7.278,10	3.878,23	3.785,99
Total Aset / Total Assets	13.425,20	12.065,57	10.429,14	6.832,30	7.173,16
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	3.292,90	3.149,20	3.355,49	2.758,35	3.038,15
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	4.033,41	3.004,80	2.160,31	2.863,27	3.059,02
Total Liabilitas / Total Liabilities	7.326,30	6.154,01	5.515,80	5.621,63	6.097,18
Total Ekuitas / Total Equity	6.098,89	5.911,56	4.913,35	1.210,67	1.057,98
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	13.425,20	12.065,57	10.429,14	6.832,30	7.173,16
Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment	239,47	232,72	224,55	56,28	50,33

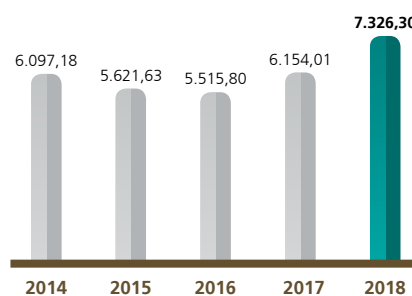
Total Aset / Total Assets

(dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah)



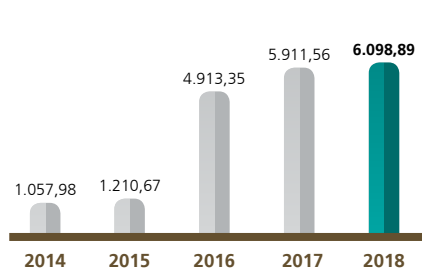
Total Liabilitas / Total Liabilities

(dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah)



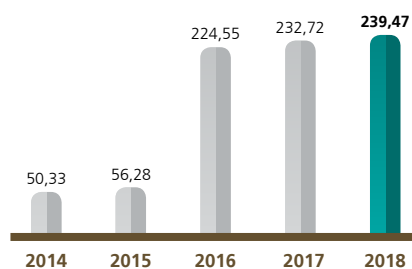
Total Ekuitas / Total Equity

(dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah)



Investasi Jangka Panjang / Long Term Investment

(dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah)

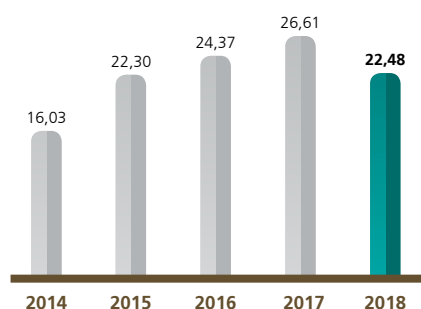


RASIO KEUANGAN

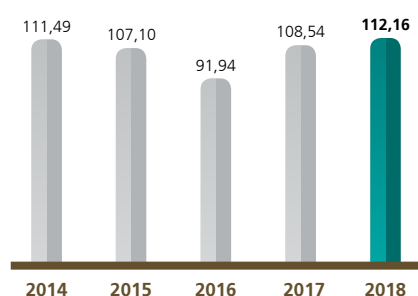
FINANCIAL RATIOS

Uraian / Description	2018	2017	2016	2015	2014
Laba Kotor terhadap Pendapatan / Gross Profit on Revenue	22,48	26,61	24,37	22,30	16,03
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar / Current Assets to Current Liabilities	112,16	108,54	91,94	107,10	111,49
Liabilitas Tidak Lancar terhadap Ekuitas / Non-Current Liabilities to Equity	53,99	53,27	44,20	236,50	284,30
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Equity	120,13	110,19	113,14	464,16	566,66
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	54,57	53,99	53,08	82,28	85,00

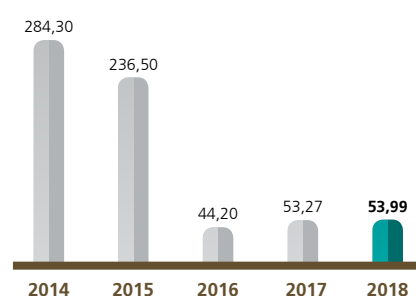
Laba Kotor terhadap Pendapatan / Gross Profit on Revenue
(dalam % / in %)



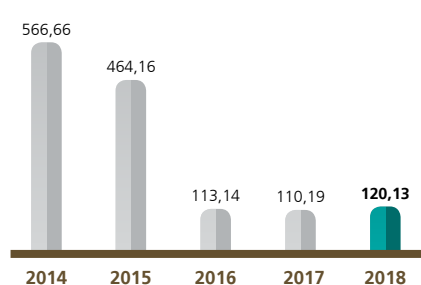
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar / Current Assets to Current Liabilities
(dalam % / in %)



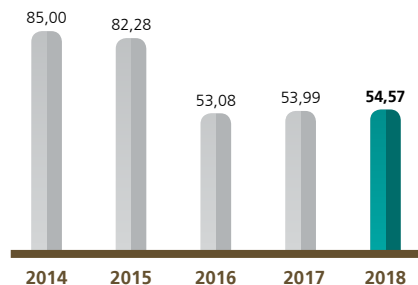
Liabilitas Tidak Lancar terhadap Ekuitas / Non-Current Liabilities to Equity
(dalam % / in %)



Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Equity
(dalam % / in %)



Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Current Assets to Current Liabilities
(dalam % / in %)





02

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Ekonomi / Economy		Satuan / Unit	2018	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Generated Direct Economic Value				
Laba Bersih / Net Profit	Miliar Rupiah / Billion Rupiah		188,30	353,33
Total Penjualan / Total Sales	Miliar Rupiah / Billion Rupiah		5.186,96	5.157,17
Gula dan lainnya / Sugar and others	Miliar Rupiah / Billion Rupiah		1.339,97	1.533,62
Perkebunan / Plantation	Miliar Rupiah / Billion Rupiah		292,75	281,22
Obat-obatan dan Alat Kesehatan / Medicines and Medical Devices	Miliar Rupiah / Billion Rupiah		1.969,28	1.887,62
Perdagangan / Trading	Miliar Rupiah / Billion Rupiah		1.523,02	1.411,05
Pendapatan Usaha Lainnya / Other Revenues	Miliar Rupiah / Billion Rupiah		61,94	43,67
Nilai Ekonomi yang Langsung Didistribusikan / Distributed Direct Economic Value				
Pembayaran Kepada Pemerintah / Payment to Government	Miliar Rupiah / Billion Rupiah		427,63	395,68
Kontribusi Kepada Masyarakat Melalui PKBL / Contribution to the Community through PKBL	Miliar Rupiah / Billion Rupiah		9,75	10,68
Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra / Loan Distribution to Partners	Miliar Rupiah / Billion Rupiah		9,16	9,28
Penyaluran Dana Bina Lingkungan / Community Development Fund Distribution	Miliar Rupiah / Billion Rupiah		0,59	1,40
Sosial / Social		Satuan / Unit	2018	2017
Laki-laki / Male	Orang / Person		10.839	10.021
Perempuan / Female	Orang / Person		1.316	1.241
Jumlah Pegawai / Total Employees	Orang / Person		12.155	11.262
PELANGGAN / CUSTOMER				
Hasil Survei Kepuasan Pelanggan / Result of Customer Satisfaction Survey				
Sangat Puas / Extremely Satisfied	Persen / Percentage		11%	10%
Puas / Satisfied	Persen / Percentage		76%	79%
Kurang Puas / Less Satisfied	Persen / Percentage		11%	10%
Tidak Puas / Unsatisfied	Persen / Percentage		2%	1%
Tidak Puas Sama Sekali / Extremely Unsatisfied	Persen / Percentage		0%	0%

Penghargaan Tahun 2018

Awards in 2018

No	Tanggal / Date	Penghargaan / Awards	Kategori / Category	Pelaksana / Organizer	Penerima / Receiver
1	23/3/2018	Women's Obsession Awards 2018	Best Achiever in Women CEOs	Obsession Media Group	Direktur Utama PT Phapros Tbk / President Director of PT Phapros Tbk
2	30/4/2018	Apresiasi Program Kemitraan Bina Lingkungan Indonesia 2018	Best Partnership Program and Community Development in Processing Industry	Warta Ekonomi	RNI
3	2/5/2018	BUMN Marketeers Awards 2018	Promising Company in Strategic Marketing – Silver Winner	MarkPlus Inc	PT Phapros Tbk
4	11/5/2018	Alumni Award	Alumni Berprestasi / Outstanding Alumni	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)	Direktur Keuangan RNI / Director of Finance of RNI
5	18/7/18	Anugerah Manajemen Indonesia 2018	Successfully Implementing Corporate Transformation Kategori Orientasi Pasar	Majalah SWA	PT Mitra Kerinci
6	8/8/2018	Anugerah BUMN 2018	Juara ke-2 Kategori Pengembangan Talenta Terbaik / 2nd Rank for The Best Talent Development Category	BUMN Track	RNI
7	8/8/2018	Anugerah BUMN 2018	Juara ke-2 Kategori Transformasi Organisasi Terbaik / 2nd Rank for The Best Organization Transformation	BUMN Track	PT Phapros Tbk
8	8/8/2018	Anugerah BUMN 2018	Juara ke-3 Kategori Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Terbaik / 3rd Rank for The Best Partnership and Community Development Program	BUMN Track	PT Rajawali Nusindo
9	26/9/2018	9th Infobank BUMN Awards 2018	BUMN Perkebunan dengan Predikat Kinerja Keuangan 'Sangat Bagus' / Plantation SOE with "Excellent" Financial Performance Predicate	Infobank	RNI
10	27/9/2018	Warta Ekonomi Social Business Innovation Award 2018	Pengembangan Bisnis Berwawasan Lingkungan dan Program Pengembangan Masyarakat / Development of Environmentally Sound Business and Community Development Program	Warta Ekonomi	RNI
11	27/9/2018	Warta Ekonomi Social Business Innovation Award 2018	Social Business Innovation Company 2018, Category: Pharmaceuticals	Warta Ekonomi	PT Phapros Tbk
12	30/10/2018	Penghargaan Farmakovigilans	Pengawasan Keamanan Obat Pasca Pemasaran / Supervision on Medicine Safety Post-Marketing	Badan POM	PT Phapros Tbk

No	Tanggal / Date	Penghargaan / Awards	Kategori / Category	Pelaksana / Organizer	Penerima / Receiver
13	23/11/2018	Apresiasi Indonesia Untuk BUMN	State Owned Enterprise (SOE) with Best Strategic Business Portfolio Development serta Top 5 SOE in Agricultural Sector	Warta Ekonomi	RNI
14	29/11/2018	Best CEO dan Indonesia Best CFO 2018	Indonesia Best CFO 2018	Majalah SWA	Direktur Keuangan RNI / Director of Finance of RNI
15	29/11/2018	TKMPN XXII dan IQPC 2018	Gold Medal	PT Wahana Kendali Mutu	PT Phapros Tbk
16	29/11/2018	International Council for Small Business 2018	-	-	PT Phapros Tbk

Peristiwa Penting

Significant Events

Januari • January



4 Januari • January

Direktur Utama PT RNI B. Didik Prasetyo menghadiri pelaksanaan tradisi Wiwitan Petik Teh di Perkebunan Teh Liki PT Mitra Kerinci, di Solok Selatan.

President Director of PT RNI B. Didik Prasetyo attended the implementation of the Wiwitan Tea Picking tradition at the Liki Tea Plantation of PT Mitra Kerinci in South Solok.



10-25 Januari • January

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan *Assessment* GCG Anak Perusahaan yang digelar dalam dua gelombang, yaitu pada tanggal 10-25 Januari 2018 dan 7-22 Februari 2018. Melalui *assessment* ini diharapkan dapat dilakukan langkah perbaikan dan penyempurnaan berbagai aspek terkait pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) implemented the GCG Assessment of Subsidiaries held in two waves, namely on January 10-25, 2018 and February 7-22, 2018. Through this assessment it is expected that steps can be taken to improve various aspects related to the implementation of good corporate governance.



17-19 Januari • January

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan Workshop Simulasi Penyusunan RKAP Berbasis Risiko RNI Group di Auditorium Gedung RNI, Jakarta. Pelatihan 3 hari yang dihadiri perwakilan seluruh Anak Perusahaan RNI tersebut menggandeng Wimconsult sebagai instruktur.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) carried out the RNI Group Risk-Based RKAP Preparation Workshop at the RNI Building Auditorium, Jakarta. The 3-day training was attended by representatives of all RNI Subsidiaries collaborated with Wimconsult as instructor.



30-31 Januari • January

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pengesahan RKAP Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang digelar di Kantor PT PG Rajawali I, Surabaya, dengan menghadirkan 7 Anak Perusahaan sebagai peserta, yaitu PT PG Rajawali I, PT PG Candi Baru, PT Rajawali Tanjungsari Enjinering, PT Rajawali Citramass, PT PG Rajawali II, PT P Mitra Ogan, dan PT Rajawali Nusindo.

General Meeting of Shareholders (GMS) on validation of RKAP of Subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) was held at PT PG Rajawali I Office, Surabaya, presenting 7 Subsidiaries as participants, namely PT PG Rajawali I, PT PG Candi Baru, PT Rajawali Tanjungsari Enjinering, PT Rajawali Citramass, PT PG Rajawali II, PT P Mitra Ogan, and PT Rajawali Nusindo.

Februari • February



2 Februari • February

Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Didik Prasetyo bersama Pengganti Sementara Kepala Divisi Bisnis BUMN 2 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) Soegeng Herwono melakukan penandatanganan Akta Addendum Perpanjangan Jangka Waktu Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* di Gedung RNI, Jakarta. Dalam kesempatan tersebut dilakukan pembahasan mengenai kredit RNI yang telah lunas dan akan segera dinyatakan melalui surat keterangan lunas dari BRI.

President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Didik Prasetyo with Acting Head of BUMN 2 Business Division of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) Soegeng Herwono signed the Deed of Addendum on Loan Working Capital Withdrawal Approval Extension at RNI Building, Jakarta. On this occasion a discussion was held on RNI loans that had been paid off and will be immediately stated through a letter of full settlement from BRI.



28 Februari • February

Closing Meeting Assessment GCG RNI tahun 2018 di Gedung RNI, Jakarta. RNI peningkatan signifikan skor GCG RNI menjadi 87,53 atau masuk ke dalam kualifikasi Sangat Baik.

RNI GCG Closing Meeting Assessment in 2018 at RNI Building, Jakarta. RNI significantly increased the RNI GCG score to 87.53 or qualified as Excellent.

Maret • March



1 Maret • March

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) menggandeng PT Bio Farma (Persero) melalui sinergi Pengembangan Bisnis Manufaktur Vial dan Ampul. Kerjasama tersebut ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang dilakukan oleh Direktur Utama PT RNI B. Didik Prasetyo bersama Direktur Utama PT Bio Farma M. Rahman Rustan di Gedung RNI, Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) cooperated with PT Bio Farma (Persero) through the synergy of Vial and Ampoule Manufacturing Business Development. The collaboration was marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) conducted by President Director of PT RNI B. Didik Prasetyo along with President Director of PT Bio Farma M. Rahman Rustan at RNI Building, Jakarta.



2 Maret • March

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjalin sinergi dengan PT Pelayaran Indonesia (Persero) (Pelni). Kerjasama tersebut ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) di Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) established synergy with PT Pelayaran Indonesia (Persero) (Pelni). The collaboration was marked by the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) in Jakarta.

Maret • March



13 Maret • March

Direktur Utama PT RNI (Persero) B. Didik Prasetyo hadir Rapat Koordinasi (Rakor) Pangan BUMN yang bertempat di Kawasan Perkebunan Gunung Mas, Bogor.

President Director of PT RNI (Persero) B. Didik Prasetyo attended the BUMN Food Coordination Meeting (Rakor) held at the Gunung Mas Plantation Area, Bogor.



13 Maret • March

Bertempat di Kawasan Agrowisata Gunung Mas, Bogor, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bersama PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII melakukan penandatanganan *Memorandum of understanding* (MoU) terkait Rencana Penyediaan Calon Areal Lahan Pengganti.

Located in Gunung Mas Agrotourism Area, Bogor, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) together with PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII signed a Memorandum of Understanding (MoU) regarding the Planned Provision of Prospective Land Areas.



13 Maret • March

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melaksanakan Sosialisasi Pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang bertempat di Auditorium Gedung RNI, Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melaksanakan Sosialisasi Pengisian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang bertempat di Auditorium Gedung RNI, Jakarta.

April • April



5 April • April

Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) Kejaksaan Agung RI Loeke Larasati Agoestina menjalin kesepakatan bersama PT RNI (Persero), penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) di laksanakan di Hotel Sheraton Grand, Jakarta.

Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) of Attorney General of Republic of Indonesia Loeke Larasati Agoestina entered into an agreement with PT RNI (Persero), the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) was held at the Sheraton Grand Hotel, Jakarta.



5-6 April • April

Penyelenggaraan RNI Award ke-11 di ICE BSD, Tangerang Selatan. RNI Award merupakan ajang kompetisi dan apresiasi bagi Insan RNI yang inovatif dan berdedikasi.

The 11th RNI Award was held at ICE BSD, South Tangerang. RNI Award is a competition and appreciation for innovative and dedicated RNI Personnel.



5 April • April

RNI Global Economic Outlook 2018 digelar di BSD Serpong, Tangerang Selatan. RNI Global Economic Outlook 2018 merupakan bagian dari rangkaian acara RNI Award 2018.

RNI Global Economic Outlook 2018 was held at BSD Serpong, South Tangerang. The RNI Global Economic Outlook 2018 is part of the 2018 RNI Award event series.



24 April • April

Sebagai bentuk tindak lanjut dari perubahan nomenklatur jabatan Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) di Auditorium Gedung RNI, Jakarta, dilaksanakan Penyerahan Surat Keputusan sekaligus Pengarahan Direksi PT RNI (Persero) terkait perubahan jajaran manajemen dan pemberlakuan Struktur Organisasi RNI Holding yang baru.

As a form of follow-up to changes in the nomenclature of the position of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) at the RNI Building Auditorium, Jakarta, the Director of PT RNI (Persero) Submitted a Decree as well as changes in management and the implementation of the new RNI Holding Organization Structure.



30 April • April

Guna meningkatkan produktivitas, kualitas dan efektivitas ongkos produksi, Kementerian BUMN mendorong Sinergi BUMN antara PT Mitra Kerinci yang merupakan anak usaha dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) dengan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII sebagai anak perusahaan PTPN III (Persero) melalui penandatanganan nota kesepahaman tentang Kerjasama Pengelolaan Kebun Pangheotan, Kabupaten Bandung Barat di Gedung RNI, Jakarta.

To increase productivity, quality, and effectiveness of production costs, the Ministry of SOE encourages SOE Synergy between PT Mitra Kerinci which is a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) and PT Perkebunan Nusantara (PTPN) VIII as a subsidiary of PTPN III (Persero) through the signing of a memorandum of understanding on the Cooperation Management of Pangheotan Plantation, West Bandung Regency, at RNI Building, Jakarta.



30 April • April

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) meraih penghargaan Apresiasi Program Kemitraan Bina Lingkungan Indonesia 2018 kategori Best Partnership Program and Community Development in Processing Industry. Penghargaan diterima oleh Direktur Keuangan dan SDM PT RNI M. Yana Aditya di SariPacific, Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) won the Appreciation Award for the 2018 Indonesian Partnership and Community Development Program for the category of Best Partnership Program and Community Development in Processing Industry. The award was received by the Director of Finance and HR of PT RNI M. Yana Aditya at SariPacific, Jakarta.

Mei • May



15 Mei • May

Dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional dan optimalisasi struktur pembiayaan, PT Pabrik Gula Rajawali I (PT PG Rajawali I) menandatangani Perjanjian Penerbitan surat utang jangka menengah alias *Medium Term Notes* (MTN) di Lantai 6 Gedung RNI, Jakarta.

To meet the operational needs and optimization of the financing structure, PT Pabrik Gula Rajawali I (PT PG Rajawali I) signed an Agreement to Issue Medium Term Notes (MTN) on the 6th Floor of the RNI Building, Jakarta.



25 Mei • May

Dalam rangka memastikan kehadiran BUMN di tengah-tengah masyarakat, Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) yang berlokasi di Cirebon, PT PG Rajawali II melaksanakan pembagian Paket Sembako di lima lokasi yang berbeda.

To ensure the presence of SOEs in the midst of community, a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) located in Cirebon, PT PG Rajawali II distributed basic food packages in five different locations.



22 Mei • May

Bertempat di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta, dilaksanakan penyerahan Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris serta Penetapan Komisaris Independen PT RNI (Persero). Melalui SK tersebut dilakukan serah terima Jabatan Anggota Dewan Komisaris PT RNI dari Sudarsono Hardjosoekarto kepada Jamalludin Malik. Selain itu, SK tersebut juga menetapkan Komisaris PT RNI Muhammad Yamin sebagai Komisaris Independen PT RNI.

Located at the Ministry of BUMN Office, Jakarta, the submission of Decree (SK) of The Minister of SOE regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and the Determination of Independent Commissioner of PT RNI (Persero). Through the decree, a handover of the Board of Commissioners position of PT RNI from Sudarsono Hardjosoekarto was handed over to Jamalludin Malik. In addition, the decree also stipulates Commissioner of PT RNI Muhammad Yamin as Independent Commissioner of PT RNI.



31 Mei • May

Dalam rangka melakukan pengembangan usaha di bidang industri kelapa sawit dan meningkatkan hasil produksi minyak sawit mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO), Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Perkebunan Mitra Ogan melakukan penandatanganan Kerjasama Kemitraan Penjaminan Produksi Minyak Kelapa Sawit dengan PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (KBI) di Gedung RNI, Jakarta.

To develop its business in the palm oil industry and increase the production of crude palm oil (CPO), a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Perkebunan Mitra Ogan signed a Partnership Agreement on Palm Oil Production Assurance with PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) (KBI) at RNI Building, Jakarta.

Juni • June



7 Juni • June

Direktur Utama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo menghadiri Peresmian Program Kewirausahaan Petani dan Digitalisasi Pertanian di Kecamatan Sliyeg, Indramayu. Peresmian pilot project kewirausahaan petani yang menerapkan sistem digitalisasi pertanian tersebut dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

President Director of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) B. Didik Prasetyo attended the Inauguration of the Farmer Entrepreneurship Program and the Digitalization of Agriculture in Sliyeg District, Indramayu. The inauguration of the farmers entrepreneurial pilot project which implemented the agricultural digitization system was carried out by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.



8 Juni • June

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) melepas keberangkatan rombongan pertama program Mudik Bareng Tahun 2018 di Gedung RNI, Jakarta. Pada tahun 2018 RNI memberangkatkan 1.000 orang pemudik dengan menggunakan bus dan kapal laut.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) released the departure of the first group of Mudik Bareng program in 2018 at RNI Building, Jakarta. RNI dispatched 1,000 travelers using buses and ships in 2018.

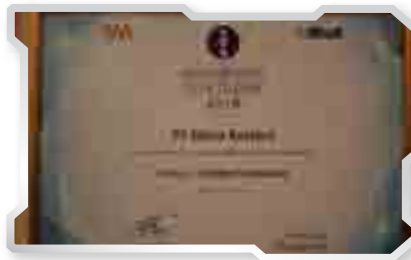


25 Juni • June

Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH. Ma'ruf Amin saat memberikan tausiah dalam acara Halal Bi Halal PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) di Auditorium Kantor Pusat RNI, Jakarta.

Chairman of the Indonesian Ulema Council (MUI) KH. Ma'ruf Amin shen giving tausiah in the Halal Bi Halal event of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) at the Auditorium of RNI Head Office, Jakarta.

Juli • July



6 Juli • July

Dalam rangka melakukan kajian di sektor pertanian dan perkebunan khususnya komoditas tebu dan gula, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan kunjungan ke PT PG Candi Baru, Sidoarjo.

To conduct review in the agricultural and plantation sectors, especially sugarcane and sugar commodities, the Corruption Eradication Commission (KPK) visited PT PG Candi Baru, Sidoarjo.

6 Juli • July

Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Mitra Kerinci kembali menorehkan prestasi. Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri teh tersebut mendapat Penghargaan *Successfully Implementing Corporate Transformation* Kategori Orientasi Pasar dalam Anugerah Manajemen Indonesia 2018 yang dilaksanakan oleh Majalah SWA.

Subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Mitra Kerinci gained another achievements. The company engaged in the tea industry received a *Successfully Implementing Corporate Transformation for Market Orientation Category Award* in the Indonesia Management Award 2018 carried out by SWA Magazine.

Agustus • August



8 Agustus • August

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bersama dua Anak Perusahaannya, yaitu PT Phapros Tbk dan PT Rajawali Nusindo meraih penghargaan dalam ajang Anugerah BUMN 2018. Pada acara penganugerahan yang diselenggarakan di Ballroom Hotel JW Marriott, Jakarta, RNI meraih Juara ke-2 untuk kategori Pengembangan Talenta Terbaik. Penghargaan diterima langsung oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its two Subsidiaries, namely PT Phapros Tbk and PT Rajawali Nusindo won awards in the 2018 BUMN Award event. At the awarding ceremony held at the JW Marriott Hotel Ballroom, Jakarta, RNI won 2nd place in the Best Talent Development category. The award was received directly by President Director of RNI B. Didik Prasetyo.

13 Agustus • August

Gelaran Siswa Mengenal Nusantara (SMN) di Provinsi Bali resmi dibuka oleh Pemerintah Provinsi Bali. Pembukaan program pertukaran pelajar antar provinsi tersebut ditandai dengan penyematan slempang oleh Asisten II Bidang Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Sekda Provinsi Bali I Dewa Putu Sunartha kepada perwakilan siswa peserta asal Bali dan Kalimantan Timur (Kaltim) di Kantor Gubernur Provinsi Bali.

Gerakan Siswa Mengenal Nusantara (SMN) event in Bali Province was officially opened by the Government of Bali Province. The opening of the inter-provincial student exchange program was marked by the embedding of slempang by the Assistant II for Economic Affairs and the Administration of Development of the Secretary of Bali Province I Dewa Putu Sunartha to representatives of participating students from Bali and East Kalimantan at the of Bali Province Governor Office .

18 Agustus • August

Dalam rangka memeriahkan HUT RI ke-73, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Hotel Indonesia Natour (Persero) menggelar acara Jalan Sehat 5 KM yang diikuti oleh 2.500 peserta di Lapangan Renon, Denpasar.

In order to enliven the 73rd Indonesian Anniversary, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Hotel Indonesia Natour (Persero) held a 5 KM Healthy Walk event which was attended by 2,500 participants at Renon Field, Denpasar.

Agustus • August



20 Agustus • August

Dalam rangka meningkatkan produktivitas gula serta sebagai upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berada di Desa Penyangga, Anak Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang bergerak dalam sektor agroindustri, PT PG Rajawali II meluncurkan Program Kemitraan Tebu Desa Penyangga dengan Pabrik Gula (PG) Jatitujuh di desa Pilangsari Jatitujuh, Majalengka.

To increase sugar productivity and as an effort to empower and improve the welfare of the community in Buffer Village, a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) engaged in the agro-industry sector, PT PG Rajawali II launched the Sugar Cane Buffer Partnership Program with Jatitujuh Sugar Factory (PG) in Pilangsari Jatitujuh Village, Majalengka.



23 Agustus • August

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) menggandeng Institut Pertanian Bogor (IPB) dalam kerjasama bidang pendidikan, penelitian, pengembangan inovasi, komersialisasi inovasi, *teaching industry*, dan pengabdian masyarakat. Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo bersama Rektor IPB Dr. Arif Satria, bersamaan dengan kegiatan Seminar Nasional dengan tema "Daya Saing Industri Gula di Era Industri 4.0" di Hotel Salak The Heritage, Bogor.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (RNI) collaborated with the Bogor Agricultural University (IPB) in cooperation in the fields of education, research, innovation development, commercialization of innovation, teaching industry, and community service. The signing of the memorandum of understanding was carried out by President Director of RNI B. Didik Prasetyo with the Rector of IPB Dr. Arif Satria, together with the National Seminar with the theme "Sugar Industry Competitiveness in the Industrial Age 4.0" at Hotel Salak The Heritage, Bogor.

September • September



14 September • September

PT Mitra Kerinci lepas ekspor teh ke Taiwan di Pelabuhan Belawan Medan.

PT Mitra Kerinci released tea exports to Taiwan in the Belawan Port, Medan.



19 September • September

Dalam rangka memperkuat sinergi BUMN, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bersama PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk menjalin kerjasama dalam bidang pemanfaatan layanan jasa perbankan. Kerjasama tersebut tertuang dalam Memorandum of Understanding (MoU) yang ditandatangani oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo bersama Direktur Utama BTN Maryono di Kementerian BUMN, Jakarta.

To strengthen the synergy of SOEs, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) together with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk established cooperation in the field of utilization of banking services. The collaboration is contained in a Memorandum of Understanding (MoU) signed by President Director of RNI B. Didik Prasetyo with President Director of BTN Maryono at the Ministry of SOE, Jakarta.





26 September • September

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) berhasil meraih penghargaan sebagai BUMN Perkebunan dengan predikat kinerja keuangan 'Sangat Bagus' pada gelaran 9th Infobank BUMN Awards 2018. Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Keuangan dan SDM RNI M. Yana Aditya di Shangri-La Hotel, Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) won an award as a Plantation SOE with 'Excellent' financial performance at the 9th Infobank BUMN Awards 2018. The award was received by Director of Finance and HR of RNI M. Yana Aditya at Shangri-La Hotel, Jakarta.



27 September • September

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) raih penghargaan bidang CSR sebagai BUMN yang memiliki Komitmen Kuat dalam Pengembangan Bisnis Berwawasan Lingkungan dan Program Pengembangan Masyarakat untuk kategori Investment Holding. Penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Keuangan dan SDM M. Yana Aditya pada malam penganugerahan "Warta Ekonomi Social Business Innovation Award 2018", di Balai Kartini.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) won the CSR award as a SOA that has a Strong Commitment in Environmental Development and Community Development Program in the category of Investment Holding. The award was received by Director of Finance and HR M. Yana Aditya on the Warta Ekonomi Social Business Innovation Award 2018, at Balai Kartini.

Oktober • October



12 Oktober • October

Peringatan 54 tahun PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) di Gedung RNI, Jakarta.

The 54th anniversary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) at RNI Building, Jakarta.



17 Oktober • October

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melaksanakan *Kick off Meeting* Audit Umum Tahun Buku 2018 di Ruang Seminar, Kantor Pusat RNI, Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) conducted a Kick off of the General Audit Meeting for 2018 Fiscal Year in the Seminar Room, RNI Head Office, Jakarta.



21 Oktober • October

Dalam rangka mempererat rasa kekeluargaan dan meningkatkan kekompakan karyawan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menggelar *Family Gathering* (Famgath) Tahun 2018 di Jungeland Sentul, Bogor. Acara tahunan ini diikuti oleh 800 orang peserta yang terdiri dari seluruh karyawan beserta keluarganya.

In order to strengthen the sense of family and increase employee solidarity, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) held a Family Gathering (Famgath) in 2018 at Jungeland Sentul, Bogor. This annual event was attended by 800 participants consisting of all employees and their families.

November • November



1 November • November

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) melalui salah satu Anak Perusahaannya yang bergerak dalam bidang agroindustri, PT PG Rajawali II meluncurkan Program Kemitraan Petani Tebu Pabrik Gula (PG) Subang di Kantor PG Subang, Kabupaten Subang.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) through one of its subsidiaries engaged in agro-industry, PT PG Rajawali II launched the Partnership Program for Sugar Cane Farmers (PG) Subang in the Subang PG Office, Subang Regency.



9 November • November

PT RNI (Persero) melakukan koordinasi dengan Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar (Satgas Saber Pungli) Kementerian Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan di Kantor Kemkopolkukam, Jakarta. Langkah ini guna meminta perlindungan hukum terkait aksi penyerobotan yang semakin masif dan menjurus kepada tindakan anarkis.

PT RNI (Persero) coordinated with the Clean Sweep Task Force of the Illegal Levies (Saber Pungli Task Force) of the Coordinating Ministry for Politics, Law and Security at the Kemkopolkukam Office, Jakarta. This step is to ask for legal protection related to acts of annexation that are increasingly massive and lead to anarchic actions.



22 November • November

Dalam rangka menyelesaikan Kredit PT PG Rajawali II, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bersama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kredit Transaksi Khusus. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama RNI B. Didik Prasetyo dan Kepala Divisi Korporasi II BRI Irwan Junaidi di Kantor Pusat RNI, Jakarta.

In order to complete loans of PT PG Rajawali II, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed the Special Transaction Loan Agreement. The signing was carried out by President Director of RNI B. Didik Prasetyo and Head of Corporate Division II of BRI Irwan Junaidi at RNI Head Office, Jakarta.



29 November • November

Direktur Keuangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) M. Yana Aditya meraih penghargaan *Indonesia Best CFO 2018* dalam gelaran penganugerahan *Best CEO* dan *Indonesia Best CFO 2018* yang diselenggarakan oleh majalah ekonomi ternama SWA di Shangri-La Hotel, Jakarta.

Director of Finance of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) M. Yana Aditya won the Indonesia Best CFO 2018 award in the Best CEO and Indonesia Best CFO 2018 award ceremony organized by the renowned SWA economic magazine at Shangri-La Hotel, Jakarta.

Desember • December



23 November • November

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) kembali meraih penghargaan Apresiasi Indonesia Untuk BUMN kategori *State Owned Enterprise (SOE) with Best Strategic Business Portfolio Development* serta *Top 5 SOE in Agricultural Sector* di Balai Kartini, Jakarta.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) won the Indonesian Appreciation for SOE award in the category of State Owned Enterprise (SOE) with Best Strategic Business Portfolio Development and Top 5 SOE in Agricultural Sector at Balai Kartini, Jakarta.



26 Desember • December

PT Phapros Tbk. resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aksi korporasi Anak ini ditandai dengan penyerahan Sertifikat Pencatatan Saham oleh Direktur Penilaian Perusahaan PT BEI I Gede Nyoman Yetna Kepada Direktur Utama Phapros Barokah Sri Utami, Rabu, 26 Desember 2018, di Indonesia Stock Exchange Building (BEI), Jakarta.

PT Phapros Tbk officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Subsidiary's corporate action was marked by the submission of a Share Registration Certificate by PT BEI's Corporate Valuation Director I Gede Nyoman Yetna to the President Director of Phapros Barokah Sri Utami, Wednesday, December 26, 2018, at the Indonesia Stock Exchange Building (BEI), Jakarta.



03

Sambutan Direktur Utama [GRI 102-14]

Message from President Director [GRI 102-14]



PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, mengawali sambutan ini perkenalkan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian yang telah diperoleh pada tahun 2018. Direksi sangat mengapresiasi segala bentuk dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pemangku Kepentingan dan seluruh karyawan PT RNI (Persero). Semua pencapaian di tahun 2018, merupakan proses peningkatan kinerja yang diharapkan dapat membaik meskipun kondisi makro ekonomi nasional dalam kondisi tidak stabil. Semua upaya dan kerja keras ditujukan untuk mencapai visi perusahaan yaitu “Menjadi perusahaan investment holding terbaik di tingkat regional (Asia Tenggara) dengan basis agro industri, farmasi, alat kesehatan, distribusi, perniagaan dan properti”.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Secara umum, kinerja ekonomi global mengalami tantangan yang cukup berat sepanjang tahun 2018. Hal ini menyebabkan performa ekonomi global mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017. Faktor ekonomi terutama terkait dengan pasar keuangan, investasi, serta kebijakan makro ekonomi yang diterapkan negara-negara besar mampu mempengaruhi penurunan produktivitas kinerja ekonomi dunia. Beragam indikator melatarbelakangi penurunan performa ekonomi global.

Beberapa indikator tersebut antara lain pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS), Euro Area, Jepang, dan Tiongkok yang diperkirakan menurun sehingga mempengaruhi perlambatan ekonomi global, kenaikan suku bunga bank sentral AS, the Fed yang akan diikuti oleh normalisasi kebijakan moneter di sejumlah negara maju, dan ketidakpastian pasar keuangan global akibat ketegangan perdagangan.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

To begin this message, let us express our gratitude to the Almighty God for our achievements throughout the year 2018. The Board of Directors highly appreciates all supports from Shareholders, the Board of Commissioners, Stakeholders, and employees of PT RNI (Persero). All achievements in 2018 are process of performance improvement that is expected to recover despite the unstable national macroeconomic condition. Efforts and hard work are carried out to reach the Company's vision of becoming the best investment holding company at the regional level (South Asia) with the basis of agro industry, pharmacy, medical devices, distribution, commerce, and property.

NATIONAL AND GLOBAL ECONOMIC REVIEW

In general, the performance of the global economy faced quite severe challenges throughout 2018. This has caused global economic performance to decline compared to the realization of economic growth in 2017. Economic factors which mainly related to financial markets, investments, and macroeconomic policies adopted by large countries were able to influence the decline in productivity of global economic performance. Various indicators were behind the decline in global economic performance.

Some of these indicators include economic growth in the United States (US), the Euro Area, Japan, and China which was forecasted to decline therefore it affected the global economic slowdown, an increase in US central bank interest rates, the Fed which will be followed by the normalization of monetary policy in a number of developed countries, and global financial market uncertainty due to trade tensions.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menetapkan strategi baik dari segi korporasi maupun fungsional yang disusun berdasarkan analisis kondisi eksternal maupun internal yang diselaraskan untuk mendukung operasional RNI Group.

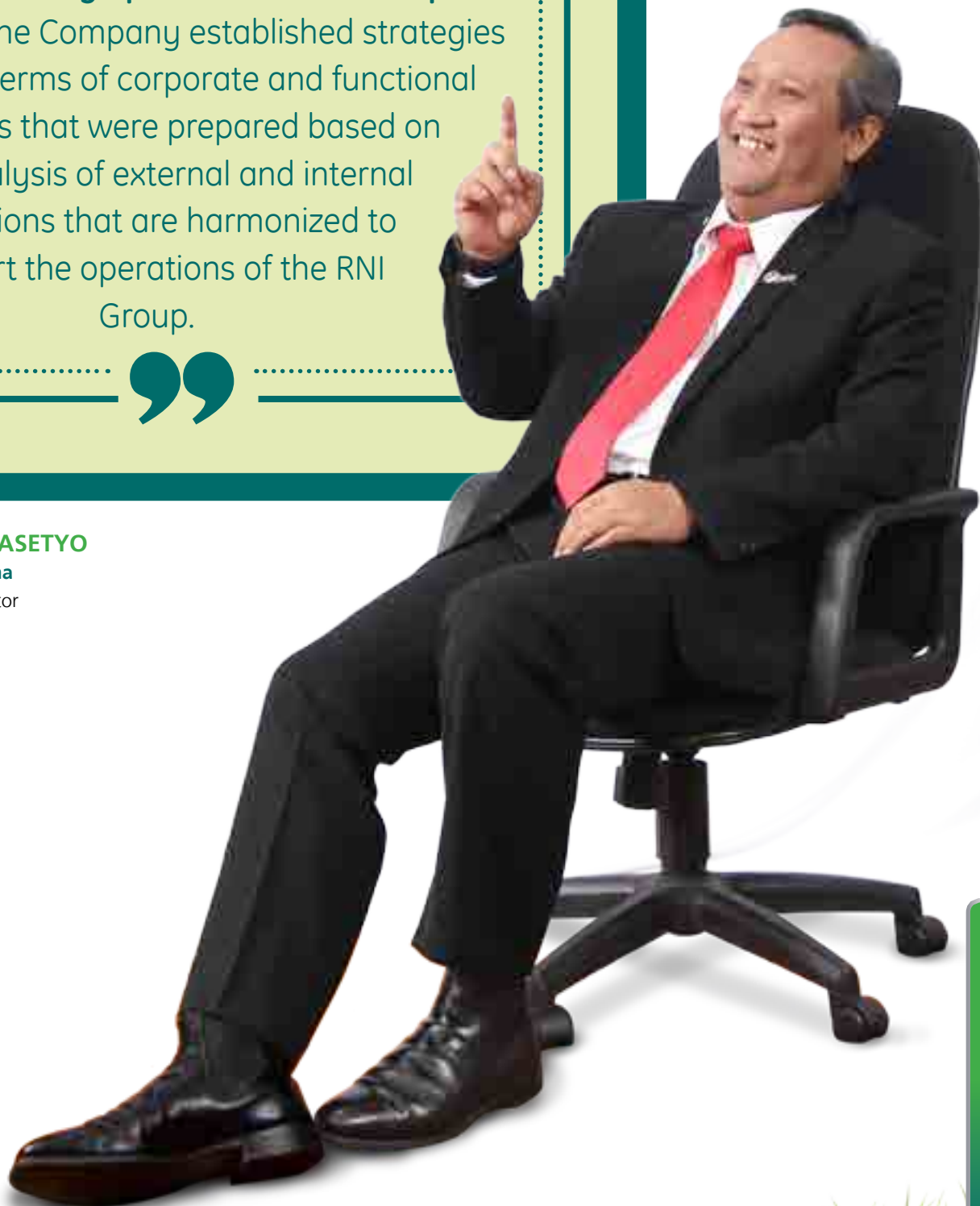
In 2018 the Company established strategies both in terms of corporate and functional aspects that were prepared based on the analysis of external and internal conditions that are harmonized to support the operations of the RNI Group.



B. DIDIK PRASETYO

Direktur Utama

President Director



Sebagai salah satu pelaku ekonomi dunia, Indonesia menjadi pihak yang terimbas atas ketidakstabilan ekonomi tersebut. Kementerian Keuangan menyatakan bahwa realisasi pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2018 berada pada level 5,15%, yang mana meski meningkat dari realisasi tahun 2017 sebesar 5,07%, namun masih belum mencapai target Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%.

Kementerian Keuangan melalui laporannya bertajuk “Tinjauan Kebijakan Moneter Januari 2019” menyebut bahwa meski terbatas pertumbuhan ekonomi tersebut diperkirakan tetap kuat terutama ditopang permintaan domestik. Berbagai indikator pertumbuhan ekonomi pada triwulan IV 2018 menunjukkan permintaan domestik tetap kuat ditopang oleh konsumsi, baik konsumsi swasta maupun konsumsi pemerintah.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2018

Di tengah dinamika perekonomian global, regional, dan nasional, PT RNI (Persero) mampu menorehkan kinerja yang baik sebagai sebuah Holding Company yang terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja operasional grup.

Kinerja operasional perusahaan tahun 2018 dijabarkan dalam beberapa segmen operasi berikut:

- Hasil produksi gula sebesar 271,35 ribu ton dari yang dianggarkan sebesar 339,03 ribu ton atau mencapai 80,04% terhadap anggarannya seiring dengan ketercapaian tebu yang digiling 84%. Pencapaian rendemen tebu 8,11% di bawah target anggaran yang sebesar 8,30% dan di atas realisasi tahun lalu pada periode sama 7,68%.
- Hasil produksi CPO sebesar 27.921 ton sedangkan anggarannya sebesar 53.138 ton, tercapai 52,54% atau di bawah anggaran sebesar 25.217 ton. Produksi PK terealisasi 6.988 ton sedangkan anggarannya yang sebesar 12.411 ton, tercapai 56,30% atau di bawah anggaran sebesar 5.423 ton. Realisasi rendemen sebesar 19,63% lebih rendah dari target anggaran sebesar 20,55% namun relatif sama dengan capaian rendemen tahun lalu. Apabila dibandingkan dengan realisasi produksi CPO tahun lalu naik 59,32% atau sebanyak 10.396 ton, sedangkan produksi PK naik 62,32% atau sebanyak 2.683 ton.

As one of the world's economic actors, Indonesia was also affected by the economic instability. The Ministry of Finance stated that the realization of national economic growth throughout 2018 was at the level of 5.15% which, although it increased from the realization in 2017 of 5.07%, it still did not reach the 2018 State Budget (APBN) target of 5.4 %.

The Ministry of Finance through its report titled “Monetary Policy Review in January 2019” states that although limited, economic growth is expected to remain strong as it is supported by domestic demand. Various indicators of economic growth in the fourth quarter of 2018 showed domestic demand remained strong as supported by consumption, both private consumption and government consumption.

ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2018

In the midst of the dynamics of the global, regional and national economy, PT RNI (Persero) was able to carve out good performance as a Holding Company that continued to improve financial and operational performance of the group.

The Company's operational performance in 2018 is described in the following operating segments:

- Sugar production amounted to 271.35 thousand tons of which was budgeted at 339.03 thousand tons or reached 80.04% of its budget in line with the achievement of sugarcane milled 84%. Achievement of sugar cane yield 8,11% below the budget target of 8,30% and above last year's realization in the same period 7.68%.
- CPO production of 27,921 tons, while the budget of 53,138 tons, reached 52.54% or below the budget of 25,217 tons. Production of PK is realized 6,988 tons while the budget of 12,411 tons, is reached 56.30% or below the budget of 5.423 tons. Realization of yield is 19.63% lower than the budget target of 20.55% however is relatively the same with yields in the previous year. When compared with the realization of CPO production last year it increased 59.32% or as much as 10,396 tons, while the production of PK increased 62.32% or as much as 2,683 tons.

- Produksi Karet Kering sampai dengan Desember 2018 sebanyak 392 ton namun tidak dianggarkan karena areal karet akan dikonversi menjadi tanaman kelapa sawit seluas 554 Ha, dan apabila dibanding dengan realisasi tahun lalu sebanyak 783 ton mengalami penurunan 49,94% atau 391 ton dikarenakan usia tanaman yang telah tua.
- Produksi Teh Jadi tahun 2018 tercapai 3.826 ton atau lebih rendah 14,31% apabila dibandingkan dengan anggaran yang sebesar 4.465 ton, sehubungan dengan produksi pucuk basah yang tercapai 82,81% dari anggaran. Penurunan produksi pucuk basah karena pertumbuhan tanaman tidak maksimal sehubungan dengan rendahnya curah hujan di Kebun Liki, Solok Sumatra Barat. Hasil produksi teh hijau (*green tea*) terealisasi 3.485 ton dan teh hitam (*black tea*) baru terealisasi 341 ton.
- Dry Rubber Production up to December 2018 was 392 tons but was not budgeted since the rubber area would be converted into oil palm plantations covering an area of 554 Ha, decreased by 49.94% or 391 tons and compared with last year's realization at 783 tons due to the old age of plants.
- Production of tea until December 2018 reached 3,826 tons when compared to a budget of 4,465 tons, lower by 14.31%, due to the production of wet shoots that were reached 82.81% of the budget. Decreased production of wet shoots due to not maximal plant growth due to low rainfall in Liki gardens, Solok, West Sumatra. The production of green tea is realized 3,485 tons and black tea are just realized 341 tons.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Pada tahun 2018, Perseroan telah menetapkan strategi baik dari segi korporasi maupun fungsional yang disusun berdasarkan analisis kondisi eksternal maupun internal yang diselaraskan untuk mendukung operasional RNI Group. Strategi yang digunakan pada tahun 2018 dimaksudkan sebagai upaya perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja usaha terbaiknya. Sasaran yang akan dicapai pada tahun 2018 adalah meningkatnya kemampuan daya saing perusahaan yang terukur dari harga pokok produksi yang kompetitif, tingkat produktivitas, efisiensi operasi, kekuatan *brand* dan diferensiasi produk. Strategi ini akan dilakukan dengan cara:

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya
- Penyempurnaan sistem informasi untuk mendukung keputusan
- Standarisasi proses produksi dan operasional
- Melanjutkan *replanting /infilling* tanaman sawit
- Melakukan restrukturisasi keuangan
- Optimalisasi pengelolaan SDM
- Optimalisasi aset properti melalui skema KSO dengan Mitra Strategis pembentukan kawasan industri dan pelepasan aset.
- Melakukan divestasi

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES OF THE COMPANY

In 2018 the Company established strategies both in terms of corporate and functional aspects that were prepared based on the analysis of external and internal conditions that are harmonized to support the operations of the RNI Group. Strategies used in 2018 were intended as an effort of the Company to continue to improve its best business performance. The target to be achieved in 2018 was to increase the Company's competitiveness measured by competitive cost of production, productivity, operating efficiency, brand strength, and product differentiation. These strategies will be carried out by:

- Increasing cost efficiency and effectiveness
- Improving information system to support decisions
- Standardizing production and operational processes
- Continuing replanting/infilling oil palm plants
- Performing financial restructuring
- Optimizing HR management
- Optimizing property assets through the KSO scheme with Strategic Partners for the establishment of industrial estates and the release of assets.
- Divesting



Strategi Fungsional

Strategi fungsional disusun untuk menggambarkan keterkaitan sasaran strategis fungsional yang lebih rinci yang telah disusun, dengan beberapa perspektif untuk memudahkan pembagian strategi. Perspektif tersebut adalah pelanggan (*customer perspective*), keuangan (*financial perspective*), internal (*internal perspective*), serta pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth perspective*) berikut keterkaitan di antaranya. Sebagai organisasi profit maka tujuan utama operasi perusahaan adalah Laba.

KENDALA PENCAPAIAN KINERJA

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dan kendala dalam pencapaian kinerja operasional dan keuangan sepanjang tahun 2018, terutama untuk agro industri dan perkebunan, di antaranya disebabkan oleh isu eksternal seperti anomali perubahan iklim, keterbatasan tenaga tebang, kenaikan upah minimum regional dan isu lingkungan negatif terkait kelapa sawit. Sementara untuk isu internal antara lain harga pokok penjualan relatif masih tinggi, penggunaan peralatan dan teknologi lama dan manajemen panen yang belum efektif.

Functional Strategy

Functional strategies are structured to describe the linkages of more detailed functional strategic targets that have been compiled, with several perspectives to facilitate the division of strategies. The perspectives are customer perspective, financial perspective, internal perspective, as well as learning and growth perspective along with the linkages between them. As a profit organization, the main objective of the Company is Profit.

OBSTACLES IN ACHIEVING PERFORMANCE

The Company faced various challenges and obstacles in achieving operational and financial performance throughout 2018, especially for agro industries and plantations, among them caused by external issues such as climate change anomalies, limited harvesting power, regional minimum wage increases and negative environmental issues related to palm oil, while for internal issues, among others, the cost of goods sold which was still relatively high, the use of old equipment and technology, and harvest management which were not effective yet.



Perseroan berupaya untuk senantiasa memberikan kontribusi melalui nilai manfaat langsung dan tidak langsung bagi negara, upaya peningkatan transaksi dengan masyarakat sekitar sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi setempat

The Company strives to always contribute through the value of direct and indirect benefits for the country, efforts to increase transactions with the surrounding communities hence it impacts on local economic growth



Untuk segmen usaha farmasi dan alat kesehatan, tantangan yang hadir ialah masifnya persaingan usaha, kebijakan pemerintah terkait kedua industri tersebut, serta manajemen produksi dan inovasi produksi internal yang masih harus terus ditingkatkan. Sementara dari segmen usaha perdagangan dan distribusi, sampai dengan tahun 2018 kendala yang muncul ialah tingkat daya beli masyarakat yang masih rendah serta turunnya tingkat ekspor dalam negeri. Meski demikian, berbagai kendala tersebut telah berhasil dilampaui secara cukup optimal oleh Perseroan melalui berbagai inisiatif strategis di atas.

STRATEGI UNTUK ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan perusahaan serta aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perseroan memberi perhatian besar dengan melakukan berbagai strategi. Dalam bidang lingkungan, Perseroan berupaya untuk senantiasa melakukan efisiensi energi, optimalisasi pengoperasian pabrik, upaya menekan harga pokok produksi melalui penghematan bahan bakar, mengendalikan emisi dan polutan yang dihasilkan aktivitas operasional, serta mengelola limbah yang ditimbulkan Perseroan.

For the pharmaceutical and health equipment business segments, the challenges that were present are the massive business competition, government policies related to the two industries, and production management and internal production innovations that still needed to be improved, while from the trade and distribution business segment, until 2018 the obstacles that arose were the low level of people's purchasing power and the decline in domestic export levels. However, the various obstacles have been surpassed optimally by the Company through various strategic initiatives above.

STRATEGY FOR ECONOMIC, ENVIRONMENTAL, AND SOCIAL ASPECTS

As a company that is committed to corporate sustainability and economic, environmental and social aspects, the Company pays great attention to various strategies. In the environmental sector, the Company strives to continuously carry out energy efficiency, optimize plant operations, reduce costs of production through fuel savings, control emissions and pollutants generated by operational activities, and manage the waste generated by the Company.

Sementara dalam bidang ekonomi, Perseroan berupaya untuk senantiasa memberikan kontribusi melalui nilai manfaat langsung dan tidak langsung bagi negara, upaya peningkatan transaksi dengan masyarakat sekitar sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi setempat. Sedangkan dalam bidang sosial, Perseroan berupaya untuk senantiasa memenuhi kebutuhan karyawan dan menciptakan rasa aman dan nyaman dalam bekerja bagi karyawan Perseroan, dukungan bagi pembangunan ekonomi lokal melalui kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), serta meningkatkan pelayanan dan produk kepada pelanggan.

PENUTUP

Kami menyadari bahwa tahun-tahun ke depan akan menjadi tahun yang penuh tantangan, namun juga menjadi tahun yang akan memberikan banyak peluang bagi PT RNI (Persero) untuk lebih eksis, unggul, dan terpercaya. Kami akan senantiasa menaruh perhatian besar dalam aspek keberlanjutan ini dengan menjadikan hal tersebut salah satu komitmen terbesar kami. Dengan adanya dukungan dan kerja sama dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami optimis bahwa Perseroan mampu mencapai tujuan dan mewujudkan pertumbuhan keberlanjutan bagi Perseroan, masyarakat, dan lingkungan.

Atas hal tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para pegawai. Kami juga berterima kasih kepada Direksi, para pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan PT RNI (Persero) dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan di masa mendatang serta mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan yang memberi banyak dampak dan manfaat positif bagi banyak pihak.

While in the economic field, the Company strives to always contribute through the value of direct and indirect benefits for the country, efforts to increase transactions with the surrounding communities hence it impacts on local economic growth. Whereas in the social field, the Company strives to always meet the needs of employees and create a sense of security and comfort in working for the Company's employees, support for local economic development through the activities of the Partnership and Community Development Program (PKBL), as well as improving services and products to customers.

CLOSING

We realize that the years ahead will be challenging, but at the same time will provide many opportunities for PT RNI (Persero) to be recognized, excel, and be trusted. We will always pay great attention to this aspect of sustainability by making it one of our biggest commitments. With the support and cooperation of shareholders and stakeholders, we are optimistic that the Company is able to achieve its goals and realize sustainable growth for the Company, the community, and the environment.

For this, we would like to express the highest appreciation for the dedication shown by the employees. We would also like to extend our gratitude to the Board of Directors, shareholders, business partners and customers for the trust they have given. This support gives a great meaning to the success of PT RNI (Persero) in wading through challenging years in the future and realizing sustainable growth that has many positive impacts and benefits for many parties.



B. DIDIK PRASETYO

Direktur Utama
President Director

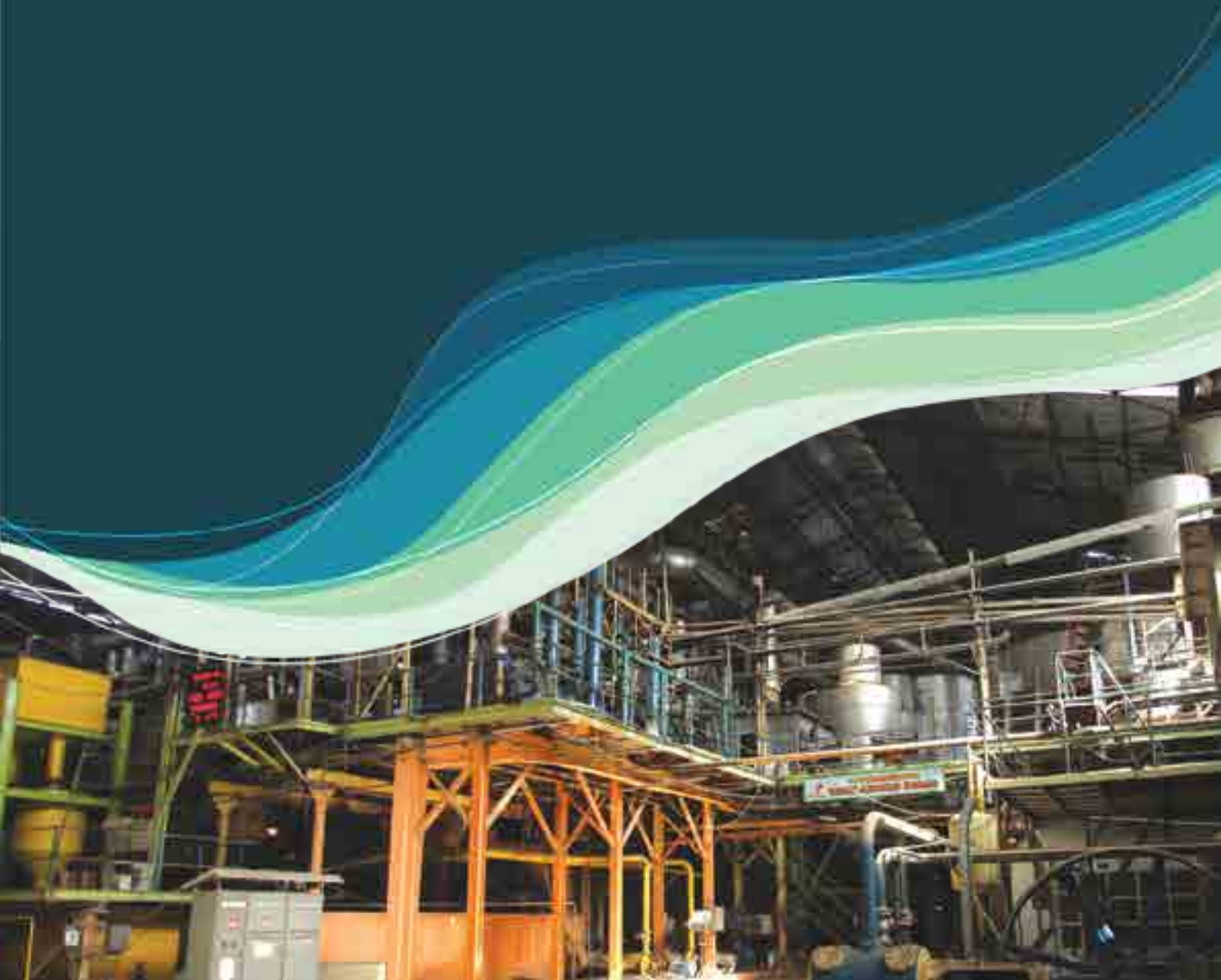


04

Sejarah Pembangunan Berkelanjutan



History of Sustainability Development



Pembangunan berkelanjutan sendiri dapat diartikan sebagai proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dsb) yang berprinsip “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan” (menurut Laporan Brundtland dari PBB, 1987).

Sustainable development itself can be interpreted as a development process (land, city, business, community, etc.) that is based on the principle of “meeting current needs without compromising the needs of future generations” (according to the Brundtland Report from the United Nations, 1987).



“*The World is Changing*” demikian kira-kira kalimat yang pas untuk menggambarkan betapa besar dan pesatnya perubahan yang dihadapi oleh semua pelaku ekonomi, termasuk produsen, konsumen, dan masyarakat luas. Dunia sekarang tidak hanya bicara untung rugi, besar kecil, pesat dan tenggelam, tetapi orang-orang mulai bicara sesuatu yang dahulu terasa asing dan aneh. Saat ini orang mulai bicara dan berpaling kepada sesuatu yang dahulu dianggap aneh dan tidak mungkin, itulah keberlanjutan atau *sustainability*. Orang mulai bicara keunggulan daya saing berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*), bisnis berkelanjutan (*sustainable business*) hingga pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*).

Lalu pertanyaannya adalah, mengapa istilah *sustainability* atau keberlanjutan menjadi muncul, mengemuka, dan menjadi semacam *trend* bagi sekelompok orang, industri, pemerintah, bahkan dunia. Saat ini, orang tidak asing dan ragu lagi bicara soal *sustainability*. Perusahaan mulai dituntut untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) melengkapi Laporan Tahunan (*Annual Report*) yang telah menjadi tradisi bagi perusahaan sebelum melaksanakan RUPS sebagai medium bagi organ perusahaan untuk menunjukkan aktivitas pengurusan dan pengawasan perseroan. Beberapa

“*The World is Changing*” is roughly the right sentence to describe how great and rapid the changes faced by all economic actors, including producers, consumers, and the wider community. The world today is not only talking about profit and loss, big and small, fast and sinking, but also starting to talk about something that used to feel alien and strange. Nowadays people start talking and turn to something that was considered strange and impossible, and that is sustainability. People start talking about sustainable competitive advantage, sustainable business to sustainable development.

The question is why does the term sustainability emerge and become a kind of trend for a group of people, industry, government, and even the world. Nowadays, people are familiar and not hesitate to talk about sustainability. The Company began to be demanded to publish Sustainability Report to complete the Annual Report which had become a tradition for the Company before implementing the GMS as a medium for the Company's organs to show the Company's management and supervision activities. Several companies are currently starting to talk and express their activities related to sustainable



perusahaan, saat ini mulai bicara dan mengungkapkan aktivitasnya terkait daya saing berkelanjutan melalui menu khusus di *website* perusahaan yaitu (*Sustainability*). Kewajiban perusahaan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan (*sustainability finance*) termasuk menerbitkan laporan “khusus” terkait dengan komitmen dan aktivitas keberlanjutan mengemuka secara formal ketika Otoritas Jasa Keuangan atau OJK pada tahun 2017 menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Di Bursa Saham, para investor disajikan suatu indeks pasar atau ukuran yang menggambarkan kinerja saham bagi perusahaan-perusahaan yang memberikan perhatian serius terhadap kinerja keberlanjutan termasuk komitmen terhadap perusahaan yang membela kelestarian alam dan lingkungan sekitar. Sebut saja misalnya, ada Indeks SRI-KEHATI yang diluncurkan tahun 2009 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia yang menilai dan mengukur prinsip keberlanjutan, keuangan, dan tata kelola yang baik, serta kepedulian terhadap lingkungan hidup sebagai tolok ukurnya.

competitiveness through a special menu on the company's website, namely Sustainability. The company's obligation to implement sustainable finance includes the issuance of special reports related to commitments and sustainability activities formally when the Financial Services Authority or OJK in 2017 issued the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Financial Sustainability for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

On the Stock Exchange, investors are presented with a market index or measurement that illustrates the performance of shares for companies that pay serious attention to sustainability performance including commitment to companies that defend nature and the environment. For example, the SRI-KEHATI Index which was launched in 2009 is one of the indices on the Indonesia Stock Exchange that assesses and measures the principles of sustainability, finance and good governance, as well as environmental care as a benchmark.

Hal yang sama dapat kita jumpai pada skala internasional. Misalnya, The Dow Jones Sustainability Indices atau DJSI yang diluncurkan sejak tahun 1999. Indeks ini merupakan indeks yang secara khusus memberikan penilaian terhadap saham-saham perusahaan yang memiliki komitmen terhadap aspek keberlanjutan dalam bisnisnya. Tentu saja kehadiran semacam indeks tersebut menggambarkan adanya kebutuhan pasar untuk memilih perusahaan-perusahaan yang *concern* terhadap keberlanjutan atau *sustainability*. Intinya, pelaku ekonomi dan pasar turut memperhatikan dan mempertimbangkan betapa pentingnya keberpihakan pelaku ekonomi terhadap aspek keberlanjutan (*sustainability*) dalam bisnis dan ekonomi.

Dari pembahasan di atas, tampak sekali bahwa impian, keinginan, untuk mendorong bisnis dan industri yang memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan semakin mengemuka dan sebagian besar telah berkembang seiring dengan adanya dorongan regulasi yang harus dipatuhi oleh pelaku ekonomi dan pasar (*regulatory driven*). Hal ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan *sustainability business* sangat ditentukan sejauh mana komitmen otoritas dan pemerintah dalam menerapkan dan menetapkan aturan bagi seluruh pelaku ekonomi dan pasar. Kepatuhan terhadap regulasi menjadi aspek penting bagi terwujudnya penerapan bisnis, industri bahkan pembangunan berkelanjutan (*regulatory driven*).

Dinamika atas munculnya kebutuhan akan bisnis dan pembangunan yang berkelanjutan dapat kita telusuri dari beberapa hal berikut, antara lain:

- Dampak lingkungan yang disebabkan oleh limbah industri;
- Kerusakan alam lingkungan sekitar yang disebabkan oleh adanya lahan industri tertentu yang berdampak pada kerusakan alam sekitar;
- Kemiskinan di sekitar area industri atau pabrik karena industri tidak memperhatikan kebutuhan pekerjaan masyarakat sekitar;
- Peningkatan kadar pemanasan global yang disebabkan oleh hingar bingar industri yang tidak memperhatikan dampak dari operasi sebuah operasi perusahaan atau industri;
- Kebutuhan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi kebutuhan sandang, pangan, papan dan kebutuhan lainnya yang tidak berdampak buruk terhadap lingkungan sekitar; dan
- Berbagai dampak lain yang disebabkan oleh minimalnya regulasi dan penegakan hukum, komitmen pelaku ekonomi dan industri serta lemahnya peran serta masyarakat untuk turut mendorong dan menyuarakan pentingnya keberadaan industri yang ramah lingkungan.

The same thing can be found on an international scale. For example, The Dow Jones Sustainability Indices or DJSI which was launched since 1999. This index is an index that specifically provides an assessment of the shares of companies that are committed to the aspects of sustainability in their business. The presence of such an index illustrates the market's need to select companies that are concerned about sustainability. In essence, economic and market participants pay attention and consider how important economic actors are to the sustainability aspects in business and economy.

From the discussion above, it seems very clear that dreams, desires, to encourage businesses and industries that pay attention to sustainability aspects are increasingly prominent and most have developed along with the regulatory impetus that must be obeyed by economic and market actors (*regulatory driven*). This also shows that the successful implementation of sustainable business is very much determined by the commitment of the authorities and the government in implementing and setting rules for all economic and market players. Compliance with regulations becomes an important aspect for the realization of the implementation of business, industry and even sustainable development (*regulatory driven*).

We can trace the dynamics of the emergence of the need for sustainable development and business, including the following:

- Environmental impacts caused by industrial waste;
- Damage to the surrounding environment caused by the presence of certain industrial land which impacts on the damage to the surrounding environment;
- Poverty around industrial areas or factories because industries do not pay attention to the work needs of surrounding communities;
- Increased levels of global warming caused by the frenetic industry that does not pay attention to the impact of a company's or industrial operations;
- Needs and awareness of the public to consume the needs of clothing, food, shelter and other needs that do not have a negative impact on the surrounding environment; and
- Various other impacts caused by the minimum regulation and law enforcement, commitment of economic and industrial actors as well as weak community participation to encourage and voice the importance of an environmentally friendly industry.

Besarnya dampak yang disebabkan oleh hingar bingar industrialisasi yang tidak ramah lingkungan sekitar telah melahirkan kekhawatiran akan daya tahan lingkungan yang makin mengkhawatirkan. Kekhawatiran ini tidak hanya mengacu kepada dampak yang bersifat jangka pendek hingga jangka panjang serta berbagai dimensi kerusakan lain yang disebabkan oleh pembangunan yang tidak berorientasi kepentingan, keseimbangan, atau ketahanan alam dan lingkungan sekitar yang dampaknya meluas antar batas negara. Oleh sebab itu, muncullah kekhawatiran dalam skala global. Dengan demikian isu tentang keberlanjutan merupakan isu global.

THE LIMIT TO GROWTH DAN BRUNDTLAND REPORT

Kekhawatiran terhadap keterbatasan daya tahan dan daya dukung terhadap kebutuhan pembangunan yang semakin tinggi dan kompleks mulai muncul dan di sadari khususnya dapat kita telusuri dari sebuah laporan yang dikenal sebagai *The Limit to Growth* pada tahun 1972. Pada dasarnya laporan ini merupakan hasil dari sebuah “riset” yang secara khusus dilakukan untuk mengetahui dan mengestimasi dampak atas pertumbuhan ke depan yang disebabkan oleh melemahnya daya tahan dan daya dukung alam sekitar atas kecepatan dan kompleksitas yang dihasilkan dari pembangunan. Riset tersebut juga memproyeksikan berbagai bentuk “guncangan” yang dapat berdampak atas harmonisasi kehidupan manusia ke depan. Riset yang kemudian dijadikan buku tersebut, secara tidak langsung melakukan kritik atas berbagai kerusakan termasuk kerusakan bentuk lain ke depan karena merupakan dampak dari kerusakan atau melemahnya daya tahan dan daya dukung alam sekitar terhadap kehidupan manusia.

Laporan lain yang juga serupa terkait dengan hal tersebut di atas adalah *Brundtland Report* yang juga dikenal sebagai buku “*Our Common Future: The World Commission on Environment and Development*” tahun 1987. *Brundtland Report* merupakan laporan dari United Nations World Commission on Environment and Development (WCED). Pada intinya, buku atau laporan ini menjadi cikal bakal lahirnya suatu kebutuhan ke depan yaitu pembangunan yang mengedepankan keberlanjutan atau dikenal sebagai *Sustainability Development*.

Beberapa buku yang juga secara khusus “memotret” berbagai aspek terkait bisnis berkelanjutan dan pembangunan berkelanjutan antara lain: *Beyond the Limits: Confronting Global Collapse, Envisioning a Sustainable Future* (1992), *The Silent Spring* (1962), dan beberapa buku sejenis lainnya yang melaporkan berbagai riset atau laporan lain yang

The amount of impact caused by the frenetic industrialization that is not environmentally friendly has given rise to worries about environmental resilience which is increasingly worrying. This concern does not only refer to short-term to long-term impacts as well as various other dimensions of damage caused by development that is not oriented to the interests, balance, or resilience of nature and the surrounding environment that seems to expand across national borders. Therefore, concerns emerge on a global scale. Thus, the issue of sustainability is a global issue.

THE LIMIT TO GROWTH AND BRUNDTLAND REPORT

Concerns about the limitations of endurance and carrying capacity towards the increasingly high and complex development needs begin to emerge and are realized in particular we can trace it from a report known as *The Limit to Growth* in 1972. Basically, this report is the result of a “research” which was specifically carried out to determine and estimate the impact on future growth caused by the weakening of the endurance and carrying capacity of nature around the speed and complexity resulting from development. The research also projects various forms of “shocks” that can impact the harmonization of human life in the future. The research which was later made into the book indirectly criticizes various damages including damage to other forms in the future because it is the impact of the damage or the weakening of the durability and carrying capacity of the environment around human life.

Another similar report related to the above is the *Brundtland Report* which is also known as the book “*Our Common Future: The World Commission on Environment and Development*” in 1987. The *Brundtland Report* is a report from the United Nations World Commission on Environment and Development (WCED). In essence, this book or report is the forerunner to the birth of a need going forward namely development that promotes sustainability or known as *Sustainability Development*.

Some books that also specifically picture various aspects related to sustainable business and sustainable development include: *Beyond the Limits: Confronting Global Collapse, Envisioning a Sustainable Future* (1992), *The Silent Spring* (1962), and several other similar books that report various research or other reports that are essentially concerned about the future

intinya mengkhawatirkan kehidupan masa yang akan datang yang disebabkan oleh dampak buruk oleh berbagai bentuk dan dimensi pembangunan yang mengacuhkan atau tidak menghiraukan keseimbangan dan daya tahan alam semesta.

Berdasarkan perkembangan di atas, maka istilah Pembangunan Berkelanjutan menjadi semakin populer dan menjadi agenda internasional yang semakin penting dan menaruh banyak perhatian dari berbagai lembaga berskala internasional. Banyak laporan PBB, yang terakhir adalah laporan dari KTT Dunia 2005, yang menjabarkan pembangunan berkelanjutan terdiri dari tiga tiang utama (ekonomi, sosial, dan lingkungan) yang saling bergantung dan memperkuat. Untuk sebagian orang, pembangunan berkelanjutan berkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan bagaimana mencari jalan untuk memajukan ekonomi dalam jangka panjang, tanpa menghabiskan modal alam.

Dari sanalah kemudian istilah *Sustainability Development* yang menjadi *concern* semua pihak yang berkepentingan dan berkomitmen terhadap pembangunan global yang memperhatikan keseimbangan terhadap alam sekitar termasuk dampak sosial yang dihadirkan dari kompleksitas dan dinamika pembangunan yang semakin masif, meluas dan berdampak pada kehidupan global.

Pembangunan berkelanjutan sendiri dapat diartikan sebagai proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dsb) yang berprinsip "memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan" (menurut Laporan *Brundtland* dari PBB, 1987). Pembangunan berkelanjutan tidak saja berkonsentrasi pada isu-isu lingkungan. Lebih luas daripada itu, pembangunan berkelanjutan mencakup tiga lingkup kebijakan: pembangunan ekonomi, pembangunan sosial dan perlindungan lingkungan. Dokumen-dokumen PBB, terutama dokumen hasil *World Summit* 2005 menyebut ketiga hal dimensi tersebut saling terkait dan merupakan pilar pendorong bagi pembangunan berkelanjutan.

REGULASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Di Indonesia sendiri, regulasi yang secara spesifik mendorong perusahaan agar turut serta dalam upaya pembangunan berkelanjutan atau bisnis berkelanjutan dapat kita peroleh dari Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya pasal 74 yang menyatakan:

life caused by adverse effects by various forms and dimensions of development that ignore the balance and endurance of the universe.

Based on the above developments, the term Sustainable Development is becoming increasingly popular and becoming an increasingly important international agenda and paying much attention to various international scale institutions. Many UN reports, the latest of which are reports from the 2005 World Summit, which describe sustainable development consisting of three main pillars (economic, social and environmental) that are interdependent and strengthening. For some people, sustainable development is closely related to economic growth and how to find ways to advance the economy in the long run, without depleting natural resources.

From there, the term Sustainability Development becomes the concern of all interested parties and is committed to global development, which takes into account the balance of the surrounding environment, including the social impact presented by the complexity and dynamics of development that is increasingly massive, expanding and impacting global life.

Sustainable development itself can be interpreted as a development process (land, city, business, community, etc.) that is based on the principle of "meeting current needs without compromising the needs of future generations" (according to the Brundtland Report from the United Nations, 1987). Sustainable development does not only concentrate on environmental issues. Moreover, sustainable development encompasses three policy spheres: economic development, social development and environmental protection. UN documents, especially documents from the 2005 World Summit, said that these three dimensions are interrelated and are a supporting pillar for sustainable development.

REGULATION OF ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY

In Indonesia, regulation that specifically encourages companies to participate in efforts for sustainable development or sustainable business is Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in particular article 74 which states:

- 1) Perseroan yang menjalankan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya regulasi TJSL pada UU PT diturunkan lebih lanjut pada Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Beberapa hal yang diatur dalam PP tersebut antara lain:

- Dalam Pasal 4 PP 47/2012, dikatakan bahwa TJSL dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Rencana kerja tahunan perseroan tersebut memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan TJSL.
- Pelaksanaan TJSL tersebut dimuat dalam laporan tahunan perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS (Pasal 6 PP 47/2012).

Berdasarkan rujukan regulasi tersebut, maka seluruh perseroan terbatas pada dasarnya wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan disesuaikan dengan regulasi yang lebih spesifik yang mengatur dalam skala industri tertentu.

ISO 26000

Komitmen dan kontribusi perusahaan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* secara khusus dapat kita jumpai dalam ISO 26000 yang secara khusus merupakan ISO tentang CSR.

- ISO 26000, *Guidance On Social Responsibility* merupakan pedoman pelaksanaan tanggung jawab sosial untuk organisasi, termasuk didalamnya adalah korporasi.
- ISO 26000 disusun oleh organisasi standar dunia (ISO) dengan melibatkan badan standarisasi dari 119 negara, sehingga pedoman ini merupakan panduan yang akan banyak dipakai di seluruh dunia.

- 1) Companies that conduct business in the fields of and/or related to natural resources are required to carry out Social and Environmental Responsibility.
- 2) Social and Environmental Responsibility is a corporate obligation that is budgeted and calculated as a company expense whose implementation is carried out with due regard to propriety and fairness.
- 3) Companies that do not carry out their social and environmental responsibility obligations are subject to sanctions in accordance with the laws and regulations.

Furthermore, the TJSL regulation in the Law of Limited Liability was further passed down to Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company. Some things regulated in the PP include:

- Article 4 of PP 47/2012 stated that the TJSL is carried out by the Board of Directors based on the company's annual work plan after obtaining approval from the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders ("GMS") in accordance with the company's articles of association. The company's annual work plan contains the planned activities and budgets needed for the implementation of TJSL.
- The implementation of the TJSL is contained in the company's annual report and is accounted for at the GMS (Article 6 of PP 47/2012).

Referring to those regulations, all limited liability companies are basically required to carry out Social and Environmental Responsibility adjusted to more specific regulations governing certain industrial scale.

ISO 26000

The company's commitment and contribution to social and environmental responsibility or Corporate Social Responsibility in particular can be found in ISO 26000 which is specifically an ISO on CSR.

- ISO 26000, *Guidance on Social Responsibility* is a guideline for implementing social responsibility for organizations, including corporate.
- ISO 26000 was compiled by the world standards organization (ISO) involving standardization bodies from 119 countries, so this guideline is a guide that will be widely used throughout the world.

- Pedoman ini selain mewakili aspirasi banyak negara, juga mewakili banyak stakeholder, dimana dalam penyusunannya melibatkan wakil dari industri, konsumen, LSM, pemerintah, serikat buruh, dan akademisi/peneliti.
- ISO 26000 bukan merupakan standar untuk sertifikasi, melainkan standar untuk penyusunan dan pelaksanaan aktivitas/program.
- Dokumen ISO 26000 terdiri dari beberapa bab, yaitu:
 - (a) Ruang lingkup,
 - (b) Istilah dan definisi,
 - (c) Memahami SR,
 - (d) Prinsip-prinsip SR,
 - (e) Praktek fundamental SR,
 - (f) Subjek utama SR, dan
 - (g) Mengintegrasikan SR dalam organisasi.
- ISO 26000 menyebutkan ada 7 subjek utama dalam tanggung jawab sosial, yaitu:
 - 1) Tata Kelola Organisasi (*Organizational Governance*);
 - 2) Hak Asasi Manusia (*Human Rights*);
 - 3) Ketenagakerjaan (*Labour Practices*);
 - 4) Lingkungan hidup (*The Environment*);
 - 5) Praktek bisnis yang adil (*Fair Operating Practices*);
 - 6) Isu Konsumen (*Consumer Issues*); dan
 - 7) Pemberdayaan & Pelibatan Masyarakat (*Community Involvement & Development*).
- This guideline in addition to representing the aspirations of many countries also represents many stakeholders, which in its preparation involved representatives from industry, consumers, NGOs, government, trade unions, and academics/researchers.
- ISO 26000 is not a standard for certification, but rather a standard for the preparation and implementation of activities/programs.
- ISO 26000 document consists of several chapters, namely:
 - (a) The scope,
 - (b) Terms and definitions,
 - (c) Understanding SR,
 - (d) SR Principles,
 - (e) SR fundamental practices,
 - (f) SR main subjects, and
 - (g) Integrate SR in organizations.
- ISO 26000 states there are 7 main subjects in social responsibility, namely:
 - 1) Organizational Governance;
 - 2) Human Rights;
 - 3) Labor Practices;
 - 4) The Environment;
 - 5) Fair Operating Practices;
 - 6) Consumer Issues; and
 - 7) Community Involvement & Development.



Dari gambar atau model di atas terlihat bahwa, ISO 26000 menempatkan tata kelola organisasi (*organizational governance*) sebagai tahap awal atau inti bagi sebuah entitas dalam berkomitmen dan berinisiatif membangun organisasi yang berorientasi bagi keunggulan daya saing operasi internal serta keunggulan dalam membangun lingkungan perusahaan yang berkelanjutan.

Dari model tersebut, dapat kita pahami pula ISO 26000 mencerminkan 7 aspek yang bersifat holistik serta saling bergantung satu sama lain, baik aspek Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Ketenagakerjaan, Lingkungan hidup, Praktek bisnis yang adil, Isu Konsumen, dan Pemberdayaan & Pelibatan Masyarakat. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa organisasi dalam bertanggung jawab secara sosial harus meliputi ketujuh aspek tersebut, tidak bisa hanya melaksanakan satu aspek saja (misalnya di negara berkembang lebih cenderung hanya melakukan *community development* saja).

ISO 26000 juga memberi panduan untuk mengintegrasikan tanggung jawab sosial kedalam rantai operasi bisnis. Diantaranya bagaimana mengenali, mengidentifikasi dan melibatkan *stakeholder* yang terkait dengan organisasi; mengidentifikasi tanggung jawab organisasi; memberikan contoh praktek tanggung jawab sosial yang relevan dengan organisasi; meningkatkan reputasi melalui SR; mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas/kinerja program SR; melaporkan dan mengkomunikasikan hasil program SR, dan sebagainya.

LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN GRI

Laporan Keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk mengungkapkan (*disclose*) kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk tujuan kinerja perusahaan menuju pembangunan yang berkelanjutan. Tujuan dari pembuatan laporan Keberlanjutan

From the picture or model above, it can be seen that ISO 26000 places organizational governance as the initial or core stage for an entity to commit and take the initiative to build an organization that is oriented towards the excellence of internal operating competitiveness and excellence in building a sustainable corporate environment.

From this model, we can also understand that ISO 26000 reflects 7 aspects that are holistic and interdependent, namely aspects of Organizational Governance, Human Rights, Labor Practices, Environment, Fair Operating Practices, Consumer Issues, and Community Involvement & Development. Thus it can be said that organizations in socially responsible must cover the seven aspects, cannot implement only one aspect (for example in developing countries it is more likely to only carry out community development).

ISO 26000 also provides guidelines for integrating social responsibility into business operations chains. Among them are how to recognize, identify, and involve stakeholders associated with the organization; identify organizational responsibilities; provide examples of social responsibility practices that are relevant to the organization; enhance reputation through SR; evaluate and improve the effectiveness/performance of SR programs; report and communicate the results of the SR program, and so on.

SUSTAINABILITY REPORT AND GRI

Sustainability Report is a report issued by a company to disclose the company's performance in economic, environmental, and social aspects, as well as the company's efforts to become an accountable company for all stakeholders for the purpose of the company's performance towards sustainable development. The purpose of making this Sustainability Report is to transparently communicate the company's economic, environmental, and

ini adalah untuk mengkomunikasikan komitmen dan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta masyarakat luas secara transparan. Melalui laporan ini para pemangku kepentingan bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terbuka mengenai segala kegiatan pembangunan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

Mengacu kepada tuntutan perusahaan untuk mengungkapkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan aktivitas terkait keberlanjutan, telah dilakukan upaya-upaya agar perusahaan turut *concern* untuk menerbitkan SR. Terkait dengan laporan ini pula, kita berkenalan dengan apa yang disebut sebagai GRI atau *Global Reporting Initiative*. *Global Reporting Initiative* adalah organisasi nirlaba yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi. GRI mengeluarkan standar utama dunia mengenai *sustainability reporting* (pelaporan keberlanjutan), juga dikenal sebagai *Ecological Footprint Reporting*, *Environmental Social Governance (ESG) reporting*, *Triple Bottom Line (TBL) reporting*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR) reporting*. GRI berusaha agar pelaporan keberlanjutan dilakukan oleh semua organisasi secara rutin seperti halnya pelaporan keuangan.

Secara umum *Sustainability Reporting Guidelines* berisikan terdiri dari profil perusahaan, profil pelaporan, cakupan dan batasan pelaporan, tata kelola perusahaan, keterlibatan pemangku kepentingan, indikator aspek kinerja perekonomian, indikator aspek kinerja lingkungan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, aspek perlindungan kepada nasabah dan lain sebagainya. Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, acuan yang dipergunakan adalah *Sustainability Reporting Guidelines* (SRG), yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang disesuaikan dengan karakteristik usaha sebuah perusahaan. Prinsip ketepatan (*Accuracy*), menyeluruh (*Completeness*), serta reliabilitas (*Reliability*) diperlukan untuk menampilkan informasi dalam Laporan Keberlanjutan.

social commitments and performance to stakeholders and the wider community. Through this report the stakeholders can get a clearer and more open picture about all sustainable development activities that have been carried out by the Company.

Referring to the company's demands to disclose and communicate policies and activities related to sustainability, efforts have been made so that the company is also concerned to issue SR. Related to this report, we are acquainted with what is referred to as the GRI or Global Reporting Initiative. The Global Reporting Initiative is a non-profit organization that promotes economic sustainability. GRI issues the world's main standards on sustainability reporting, also known as ecological footprint reporting, Environmental Social Governance (ESG) reporting, Triple Bottom Line (TBL) reporting, and Corporate Social Responsibility (CSR) reporting. GRI strives for sustainability reporting to be carried out by all organizations on a regular basis as well as financial reporting.

In general, the Sustainability Reporting Guidelines consist of company profile, reporting profile, scope and limits of reporting, corporate governance, stakeholder involvement, indicators of economic performance aspects, indicators of environmental performance aspects, employment and human resources, aspects of protection to customers and so forth. In compiling this Sustainability Report, the reference used is the Sustainability Reporting Guidelines (SRG), issued by the Global Reporting Initiative (GRI), which is adjusted to the business characteristics of a company. The principle of Accuracy, Completeness, and Reliability is needed to display information in the sustainability report.





05

Tentang Laporan Ini

About this Report





Laporan Keberlanjutan merupakan satu jenis laporan berbasiskan prinsip (*principle-based report*) yang digunakan untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan suatu organisasi dalam kerangka Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*). Pengungkapan kinerja ini berada dalam dimensi yang selanjutnya disebut sebagai *Tripple Bottom Line*, yaitu *Profit* (ekonomi), *Planet* (lingkungan) dan *People* (sosial).

PT RNI (Persero) (selanjutnya dalam Laporan Keberlanjutan 2018 ini disebut "PT RNI (Persero)", "Kami", Perusahaan", atau "Perseroan") mengusung tema "Bertransformasi demi Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan". Sebagai pelengkap dari Laporan Tahunan 2018, periode pelaporan berada pada kurun waktu yang sama, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2018. [GRI 102-50, 102-52]

Sustainability Report is a type of principle-based report that is used to reveal the sustainability performance of an organization within the framework of Sustainable Development. This disclosure of performance is in the dimension hereinafter referred to as Triple Bottom Line, namely Profit (economy), Planet (environment) and People (social).

PT RNI (Persero) (hereinafter referred to as "PT RNI (Persero)", "We", or "the Company") carries the theme "Transforming for the Realization of Sustainable Development". The reporting period of this report is the same with that of 2018 Annual Report period, from January 1 to December 31, 2018. [GRI 102-50, 102-52]

Laporan ini menyajikan informasi mengenai peran perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan berkelanjutan ini adalah sarana transparansi atas pengungkapan kinerja keberlanjutan PT RNI (Persero), sekaligus alat komunikasi Manajemen kepada para pemangku kepentingan untuk menunjukkan bahwa PT RNI (Persero) telah mampu berpartisipasi dalam inisiatif pembangunan berkelanjutan.

This report presents information on the Company's role in economic, environmental, and social aspects. This sustainable report is a means of transparency in the disclosure of the sustainability performance of PT RNI (Persero), as well as a management communication tool to stakeholders to demonstrate that PT RNI (Persero) has been able to participate in sustainable development initiatives.



Pada tahun 2018, tidak terdapat adanya perubahan signifikan terhadap ruang lingkup maupun *boundary* laporan dengan Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Maka, penyajian ulang (*restatement*) atas informasi dalam laporan tahun sebelumnya tidak terdapat dalam laporan ini. [GRI 102-48]

REFERENSI, PERIODE, DAN *BOUNDARY* PELAPORAN

Laporan ini disusun guna memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2 poin c, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Selain itu, Laporan ini menjadi upaya PT RNI (Persero) dalam beradaptasi dengan *best practices* di level global, yang dilakukan melalui aplikasi kerangka kerja pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI).

Laporan Keberlanjutan ini memuat informasi keberlanjutan Perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan penyusunan dilakukan berdasarkan Pedoman pelaporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiative Standards* (GRI *Standards*) yang dikeluarkan *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan Keberlanjutan Tahun 2018 (Laporan) PT

In 2018, there were no significant changes to the scope or boundary of the report with the previous year's Sustainability Report. Therefore, restatement of information in the previous year's report is not contained in this report. [GRI 102-48]

REFERENCE, PERIOD, AND BOUNDARY OF REPORTING

This report has been prepared to comply with the provisions of Article 66 paragraph 2 point c, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company which requires the submission of reports on Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities. In addition, this report is an effort by PT RNI (Persero) to adapt to best practices at the global level, which is carried out through the application of a sustainability reporting framework issued by the Global Reporting Initiative (GRI).

This Sustainability Report contains information on the sustainability of the Company in the economic, environmental, and social fields which is prepared based on the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) Sustainability reporting guidelines issued by the Global Reporting Initiative (GRI). The 2018 Sustainability Report (Report) of PT RNI (Persero) is the third Sustainability Report issued with the aim

RNI (Persero) merupakan Laporan Keberlanjutan ketiga yang dikeluarkan dengan tujuan penggambaran kinerja keberlanjutan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahunnya, sehingga dapat terus mendukung para pemangku kepentingan untuk melakukan pemantauan dan perbandingan dari data kinerja yang disampaikan.

Pedoman tersebut menyediakan dua opsi kesesuaian dengan GRI *Standards*, yaitu *Core* dan *Comprehensive*. Laporan ini disusun sesuai dengan kategori kesesuaian *Core* dengan tiap pedoman yang digunakan dalam GRI *Standards* diberikan tanda khusus pada setiap paragraf yang relevan. Hal tersebut dilakukan guna memudahkan pembaca dalam menemukan informasi yang terkait untuk setiap indikator. **[GRI 102-51, 102-54, 102-55]**

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

Dalam melaporkan kinerja, Perusahaan mengungkapkan terlebih dahulu ruang lingkup pelaporan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas bagi pemangku kepentingan mengenai relevansi data dan informasi yang disampaikan. Laporan Keberlanjutan periode 2018 meliputi ruang lingkup bisnis PT RNI (Persero) pusat hingga aset-aset yang dimiliki.

Proses penetapan konten laporan ini dilakukan dengan berupaya untuk menerapkan 4 (empat) prinsip yang disyaratkan oleh GRI *Standards*, yaitu: **[GRI 102-42, 102-46]**

1. Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholders inclusiveness*), melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. Materialitas (*materiality*), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek aspek yang material, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan;
3. Konteks keberlanjutan (*sustainability context*) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. Kelengkapan (*completeness*), laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode laporan 2018 serta didukung dengan data yang lengkap.

of describing the Company's sustainability performance for the fiscal year ending on December 31, 2018.

Going forward, the Company is committed to publishing Sustainability Reports regularly every year, hence it may continue to support stakeholders to monitor and compare the submitted performance data.

The guideline provides two options for compliance with GRI *Standards*, namely *Core* and *Comprehensive*. This report is prepared in accordance with the *Core* conformity category with each guideline used in the GRI *Standards* given a special mark on each relevant paragraph. This is carried out to facilitate the reader in finding information related to each indicator. **[GRI 102-51, 102-54, 102-55]**

DETERMINATION OF THE REPORT'S CONTENT

In reporting its performance, the Company first discloses the scope of reporting so that it can provide a clear picture to stakeholders regarding the relevance of the submitted data and information. The 2018 Sustainability Report covers the business scope of PT RNI (Persero) central and its assets.

The process of determining the contents of this report is carried out by striving to implement the 4 (four) principles required by GRI *Standards*, namely: **[GRI 102-42, 102-46]**

1. Stakeholder inclusiveness, involving stakeholders in determining the material aspects disclosed in this Report;
2. Materiality which is applied in this Report by selecting the contents of the Report which are material aspects, required by stakeholders;
3. Sustainability context which is aspects related to the sustainability context, which are relevant for the report preparation in making decisions; and
4. Completeness, this report is made with a clear scope for the 2018 report period and supported by complete data.

Penyusunan laporan ini dan penjabaran isu-isu material yang relevan yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan dan juga menjadi perhatian Perseroan telah melalui beberapa tahap. Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

1. Identifikasi

Perseroan memulai proses penyusunan laporan ini dengan mengidentifikasi apa saja yang menjadi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perseroan termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks berkelanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk, jasa, dan kegiatan bisnis Perseroan.

2. Prioritas

Dari aspek-aspek atau isu-isu material yang telah teridentifikasi, Perseroan membuat skala prioritas terhadap aspek mana yang paling material atau penting bagi Perseroan.

3. Validasi

Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian atau *concern* para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Perseroan sudah dapat memberikan gambaran matrik Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

4. Reviu dan Perencanaan

Perseroan terus melakukan proses reviu atas laporan berkelanjutan yang telah disusun, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan berkelanjutan di periode selanjutnya.

PROSES PENENTUAN MATERIALITAS DAN OBJEK PELAPORAN

Penetapan objek dan penentuan aspek materialitas dilakukan dengan mempertimbangkan topik-topik relevan yang sesuai dengan GRI *Standards*. Penentuan prioritas topik dilaksanakan oleh tim penyusun internal berdasarkan signifikansi pengaruh topik tersebut kepada pemangku kepentingan dan signifikansi topik terhadap keberlanjutan PT RNI (Persero).

The preparation of this report and the elaboration of relevant material issues that have become the concerns of the stakeholders and also the attention of the Company have gone through several stages. The four steps in determining Report content are illustrated in the Report Content Determination Process Flowchart below.

1. Identification

The Company begins the process of preparing this report by identifying what are the material aspects and topics in terms of economic, social, and environment for the Company including the obstacles encountered. The process refers to the principles of ongoing context and stakeholder involvement. Determination of material aspects or issues based on the level of influence or impact on the Company's products, services and business activities.

2. Priority

Of the material aspects or issues that have been identified, the Company makes a priority scale on which aspects are most material or important to the Company.

3. Validation

This process involves stakeholders through stakeholder engagement to validate that the aspects that have been identified and are priorities are indeed the concerns of the stakeholders. In this stage, the Company has been able to provide a material aspect matrix which is the main basis for determining the topics in this report.

4. Review and Planning

The Company continues to review the ongoing reports that have been prepared, to make improvements in preparing sustainable reports in the next period.

MATERIALITY DETERMINATION PROCESS AND REPORTING OBJECTS

The object determination and materiality aspect determination are carried out by considering relevant topics that are in accordance with GRI *Standards*. Determination of topic priority is carried out by the internal drafting team based on the significance of the influence of the topic to stakeholders and the significance of the topic on the sustainability of PT RNI (Persero).

Penentuan topik-topik material yang akan dilaporkan dilakukan melalui kajian dampak material dari operasional perusahaan lewat diskusi internal terhadap laporan manajemen perusahaan dengan mempertimbangkan regulasi yang relevan, praktik bisnis yang umum serta masukan dari para pemangku kepentingan, termasuk keluhan dan informasi melalui *Whistleblowing System* (WBS). Kelompok pemangku kepentingan yang terlibat antara lain pemerintah, pelanggan, serikat pekerja, pemasok, komunitas dan masyarakat, yang disampaikan melalui pertemuan berkala atau insidental.

Determination of material topics that will be reported is carried out through a review of the material impacts of the Company's operations through internal discussions of company management reports by considering relevant regulations, general business practices, and input from stakeholders, including complaints and information through the *Whistleblowing System* (WBS). The stakeholder groups involved include the government, customers, labor unions, suppliers, and communities which are conveyed through regular or incidental meetings.

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40] / Stakeholders [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42] / Basis of Implementation [GRI 102-42]	Pendekatan / Approach		Topik [GRI 102-44] / Topics [GRI 102-44]
		Metode Pelibatan [GRI 102-43] / Involvement Method [GRI 102-43]	Frekuensi [GRI 102-43] / Frequency [GRI 102-43]	
Pelanggan / Customers	Ketergantungan / Dependency	- Survei / Survey - Website	Berkala / Periodic	- Masukan perbaikan produk dan layanan / Product and service improvement input - Kepuasan dan kualitas pelayanan / Satisfaction and quality of service - Mekanisme perlindungan pelanggan dengan sistem pengaduan yang mengakomodir kepentingan pelanggan / Customer protection mechanisms with complaint system that accommodates customer's interest
Karyawan / Employees	Tanggung Jawab / Responsibility	- Rapat Berkala / Periodic Meeting - Gathering	Berkala / Periodic	- Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target / Favorable working climate to support target achievement - Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat, dan minat / Opportunity to actualize skills, competence, talent, and interest - Kesempatan kerja yang sama / Equal work opportunity
Pemegang Saham / Shareholders	Keterwakilan Tanggung Jawab / Representativeness of Responsibility	RUPS / GMS	Berkala / Periodic	- Keberlangsungan usaha PT RNI (Persero) / Continuity of business of PT RNI (Persero) - Pertumbuhan kinerja / Performance growth - Penerapan tata kelola perusahaan / Implementation of corporate governance
Regulator / Regulators	Pengaruh Tanggung Jawab / Influence of Responsibility	- Paparan Kinerja / Performance Exposure - Rapat Berkala / Periodic Meeting	Berkala / Periodic	- Kinerja bisnis / Business performance - Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan / Compliance with regulations and provisions - Hubungan kemitraan untuk perkembangan industri / Partnership relations for industrial development
Masyarakat / Communities	Ketergantungan Tanggung Jawab / Dependency of Responsibility	- Corporate Social Responsibility - Website	Insidental / Incidental	- Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi / Provide positive impact on economic growth - Memberikan dampak positif pada masyarakat / Provide positive impact on community
Penerima Manfaat Program Kemitraan / Partnership Program Beneficiary	Tanggung Jawab / Responsibility	- Corporate Social Responsibility - Website	Insidental / Incidental	Memberikan dampak positif pada masyarakat / Provide positive impact on community
Vendor atau Pemasok / Vendors or Suppliers	Ketergantungan / Dependency	- Gathering - Survei / Survey	Sesuai Kebutuhan / According to the Needs	- Praktik rantai pasokan yang baik / Good supply chain practice - Profesionalisme dalam bekerja / Professionalism in working - Proses pengadaan yang baik / Good procurement process

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY [GRI 102-47] [GRI 102-49] [GRI 103-1]

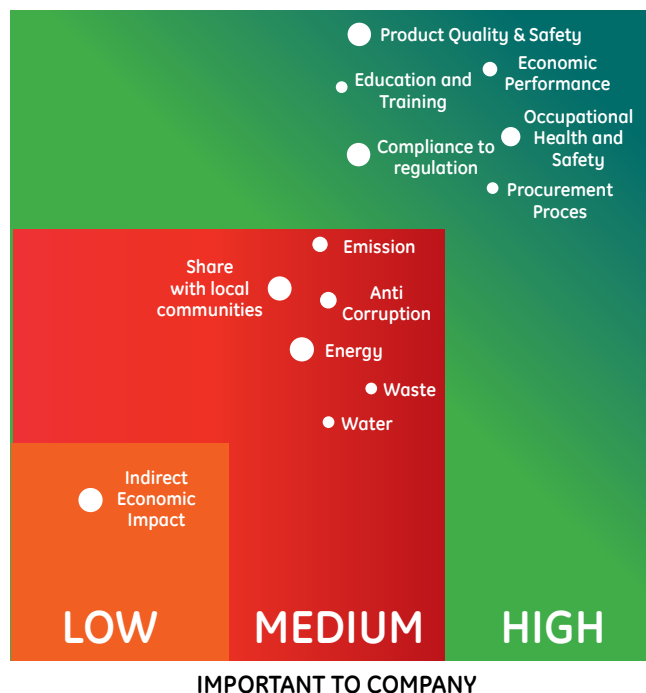
Perusahaan telah menentukan topik-topik material berdasarkan proses penentuan konten laporan. Tidak terdapat adanya perubahan signifikan mengenai topik material dan batasan topik dari periode pelaporan sebelumnya. *Boundary* dan *disclosure* GRI Standards untuk topik-topik material adalah sebagai berikut:

LIST OF MATERIAL TOPICS AND BOUNDARY [GRI 102-47] [GRI 102-49][GRI 103-1]

The Company has determined material topics based on the process of determining the report content. There were no significant changes regarding material topics and topic boundary from the previous reporting period. GRI Standards and disclosures for material topics are as follows:

Topik Material / <i>Material Topics</i>	Aspek Materiality / <i>Materiality Aspect</i>	Nomor Disclosure / <i>Disclosure Number</i>	Boundary	
			Di dalam RNI / <i>In RNI</i>	Di luar RNI / <i>Outside RNI</i>
Ekonomi / <i>Economy</i>				
Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / <i>Significantly impact the Stakeholders</i>	201-1	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / <i>Indirect Economic Impact</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / <i>Significantly impact the Stakeholders</i>	203-2	✓	
Anti Korupsi / <i>Anti-Corruption</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / <i>Significantly impact the Stakeholders</i>	205-1, 205-2	✓	
Proses Pengadaan / <i>Procurement Process</i>	Kepatuhan pada Peraturan Perundang-undangan / <i>Compliance with the Laws and Regulations</i>		✓	
Lingkungan / <i>Environment</i>				
Energi / <i>Energy</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / <i>Significantly impact the Stakeholders</i>	302-1, 302-4	✓	✓
Air / <i>Water</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / <i>Significantly impact the Stakeholders</i>	303-1	✓	
Emisi / <i>Emission</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / <i>Significantly impact the Stakeholders</i>	305-1, 305-2	✓	✓
Limbah / <i>Waste</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / <i>Significantly impact the Stakeholders</i>	306-3, 306-4	✓	
Sosial / <i>Social</i>				
Kesehatan & Keselamatan Kerja / <i>Occupational Health & Safety</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / <i>Significantly impact the Stakeholders</i>	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Karyawan / <i>Employee Education and Training</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / <i>Significantly impact the Stakeholders</i>	404-1, 404-3	✓	
Kepatuhan terhadap Regulasi / <i>Compliance with Regulations</i>	Kepatuhan pada Peraturan Perundang-undangan / <i>Compliance with the Laws and Regulations</i>		✓	✓
Pemberdayaan Masyarakat Lokal / <i>Local Community Empowerment</i>	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / <i>Significantly impact the stakeholders</i>		✓	
Berbagi dengan Masyarakat Sekitar / <i>Sharing with the Surrounding Community</i>	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / <i>Significantly impact the Stakeholders</i>		✓	
Product Quality & Safety	Berdampak signifikan pada Pemangku Kepentingan / <i>Significantly impact the Stakeholders</i>		✓	

Matriks Materialitas / Materiality Matrix



(mohon konfirmasi jika ada data terbaru)

(mohon konfirmasi jika ada data terbaru)

Pernyataan Terkait Keandalan Serta Perubahan Selama Periode Laporan

Statement Related to Reliability and Changes During Reporting Period

Perseroan berupaya untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam menyajikan laporan keberlanjutan dan pendekatan pelaporan serta perhitungan indikator laporan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan penyempurnaan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya yang juga sudah menyajikan informasi keberlanjutan Perseroan menggunakan GRI versi 4.

The Company strives to continuously make improvements in presenting sustainability reports and reporting approaches and calculation of report indicators. This Sustainability Report is a refinement report from the previous Sustainability Report which has also presented the Company's sustainability information using GRI version 4.

Pengukuran kinerja ekonomi yang diungkapkan dalam laporan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia sedangkan untuk kinerja sosial dan

The measurement of economic performance disclosed in this report is prepared in accordance with Financial Accounting Standards in force in Indonesia whereas for social and

lingkungan, Perseroan menggunakan teknik pengukuran yang berlaku secara internasional. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal PT RNI (Persero) sehingga dapat diandalkan untuk proses evaluasi dan pengambilan keputusan.

ASSURANCE INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan di laporan ini. Namun hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai dengan” Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, kami belum melakukan penjaminan eksternal atas Laporan Keberlanjutan Perseroan, namun beberapa indikator dalam kinerja ekonomi dan sosial adalah data yang telah diaudit oleh Auditor Independen, yaitu Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan serta dinyatakan hasilnya dalam laporan nomor 00081/2.1133/AU.1/10/0259-3/1/II/2019 tanggal 15 Februari 2019. **[GRI 102-56]**

Data keuangan yang disajikan dalam laporan ini merupakan data berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut, disertakan laporan entitas Perseroan. Daftar entitas yang termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut adalah sebagai berikut: **[GRI 102-45]**

- **Entitas anak yang dikonsolidasikan:**

1. PT Rajawali Nusindo
2. PT PG Rajawali I
3. PT PG Rajawali II dan entitas anak
4. PT PG Candi Baru
5. PT Phapros Tbk dan entitas anak
6. PT Mitra Rajawali Banjaran
7. PT Perkebunan Mitra Ogan
8. PT Mitra Kerinci dan entitas anak
9. PT GIEB Indonesia
10. PT Rajawali Ciltramass
11. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
12. PT Laras Astra Kartika
13. PT Rajawali Gloves Corporation

environmental performance, the Company uses internationally accepted measurement techniques. All information disclosed in this report has been through the internal verification process of PT RNI (Persero) therefore it can be relied on for the evaluation and decision making process.

INDEPENDENT ASSURANCE

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, that is not a requirement to be “in accordance” with the Code. Based on certain considerations from management, we have not made external guarantees on the Company’s Sustainability Report, however several indicators on economic and social performance are data that has been audited by Independent Auditors, namely Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners and stated the results in report number 00081/2.1133/AU.1/10/0259-3/1/II/2019 dated February 15, 2019. **[GRI 102-56]**

The financial data presented in this report is data based on the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. In the Consolidated Financial Statements, the Company’s entity reports are included. The list of entities included in the Consolidated Financial Statements is as follows: **[GRI 102-45]**

- **Consolidated entities:**

1. PT Rajawali Nusindo
2. PT PG Rajawali I
3. PT PG Rajawali II dan entitas anak
4. PT PG Candi Baru
5. PT Phapros Tbk dan entitas anak
6. PT Mitra Rajawali Banjaran
7. PT Perkebunan Mitra Ogan
8. PT Mitra Kerinci dan entitas anak
9. PT GIEB Indonesia
10. PT Rajawali Ciltramass
11. PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
12. PT Laras Astra Kartika
13. PT Rajawali Gloves Corporation

• **Perusahaan asosiasi:**

1. PT Madu Baru
2. PT Padi Energi Nusantara
3. PT Mitra BUMDES Nusantara

• **Kerjasama operasi (KSO):**

KSO RNI - Waskita

KONTAK KAMI [GRI 102-53]

Kami sangat menghargai semua masukan yang mendukung untuk memperbaiki dan menyempurnakan Laporan Keberlanjutan PT RNI (Persero) ini. Untuk itu, kami mengharapkan seluruh pemangku kepentingan agar dapat memberikan saran, ide, kritik atau pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan 2018 PT RNI (Persero) melalui alamat berikut ini:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT RNI (Persero)

Jl. Denpasar Raya Kav. D-3, RT.1/RW.2, Kuningan Tim, Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940, Indonesia

Telepon : 021-2523820/021-2523830

Faks : 021-5202827

Email : publicrelation@rni.co.id

Website : <http://www.rni.co.id/id/contact>

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN

Dewan Komisaris dan Direksi PT RNI (Persero) telah mengevaluasi dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini termasuk laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi,

Jakarta, Juni 2018.

• **Associates:**

1. PT Madu Baru
2. PT Padi Energi Nusantara
3. PT Mitra BUMDES Nusantara

• **Joint Operations (KSO):**

KSO RNI - Waskita

CONTACT US [GRI 102-53]

We greatly appreciate all supporting input to improve Sustainability Report of PT RNI (Persero). For this reason, we expect all stakeholders to be able to provide suggestions, ideas, criticisms or questions regarding the 2018 Sustainability Report of PT RNI (Persero) through the following address:

CORPORATE SECRETARY

PT RNI (Persero)

Jl. Denpasar Raya Kav. D-3, RT.1 / RW.2, Kuningan Tim, Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940, Indonesia

Telephone : 021-2523820 / 021-2523830

Fax : 021-5202827

Email : publicrelation@rni.co.id

Website : <http://www.rni.co.id/en/contact>

RESPONSIBILITY FOR THE REPORT

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT RNI (Persero) have evaluated and claimed full responsibility for the truthfulness of the contents of this Sustainability Report, including financial statements and other relevant information.

On behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors,

Jakarta, June 2018



RAMELAN
Komisaris Utama
President Commissioner



B. DIDIK PRASETYO
Direktur Utama
President Director



06

Profil Perusahaan

Company Profile



Sekilas PT RNI (Persero)

PT RNI (Persero) at a Glance

NAMA [GRI 102-1]

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) (Persero)

ALAMAT [GRI 102-3]

PT RNI (Persero)

Jl. Denpasar Raya Kav. D-3, RT.1/RW.2, Kuningan Tim, Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940, Indonesia

Telepon : 021-2523820/021-2523830

Faks : 021-5202827

Email : publicrelation@rni.co.id

Website : <http://www.rni.co.id/id/contact>

TANGGAL PENDIRIAN

12 Oktober 1964

AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN

Akta No. 5 dari Notaris Ny Adasiah Harahap, SH tanggal 12 Oktober 1964

KEPEMILIKAN [GRI 102-5]

Pemerintah Republik Indonesia dengan persentase sebesar 100%

NAME [GRI 102-1]

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) (Persero)

ADDRESS [GRI 102-3]

PT RNI (Persero)

Jl. Denpasar Raya Kav. D-3, RT.1/RW.2, Kuningan Tim, Jakarta Selatan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940, Indonesia

Telephone : 021-2523820 / 021-2523830

Fax : 021-5202827

Email : publicrelation@rni.co.id

Website : <http://www.rni.co.id/en/contact>

DATE OF ESTABLISHMENT

October 12, 1964

DEED OF ESTABLISHMENT

Deed No. 5 of Notary Mrs. Adasiah Harahap, SH dated October 12, 1964

OWNERSHIP [GRI 102-5]

Government of the Republic of Indonesia with a percentage of 100%

Riwayat Singkat Brief History

Tahun 1885 adalah awal baru bagi NV Handel. Putra Oei Tjien Sien, Oei Tiong Ham melanjutkan kepemimpinan ayahnya. Perusahaan tersebut lalu diubah namanya menjadi Oei Tiong Ham Concern (OTHC), sebuah perusahaan konglomerasi bisnis pertama di Nusantara.

1885 was a new beginning for NV Handel. Oei Tjien Sien's son, Oei Tiong Ham continued his father's leadership. The company was later renamed Oei Tiong Ham Concern (OTHC), the first business conglomerate in the country.



OTHC menjalankan bisnis hingga 1961 ketika Pemerintah Republik Indonesia mengambil alih perusahaan induk tersebut. Setelah melakukan nasionalisasi OTHC, Pemerintah Indonesia mengelola seluruh aset perusahaan. Sebagian aset perusahaan dimasukkan sebagai penyertaan modal untuk mendirikan PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia pada 12 Oktober 1964. Inilah tanggal berdirinya RNI. Pada awal berdirinya tersebut, RNI memiliki 10 Anak Perusahaan.

Tahun 1964-1985, RNI berfokus pada rehabilitasi fisik alat produksi untuk mendorong peningkatan produktivitas. Perubahan status perusahaan menjadi “Persero” dilaksanakan untuk memenuhi Undang-Undang Nomor 9/1969 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5/1974. Selanjutnya, selama tahun 1986-1998, dilakukan penggabungan sejumlah unit usaha, perluasan wilayah usaha di luar Jawa, dan pengembangan unit usaha baru.

Perusahaan pada tahun 2001-2003 mulai mengokohkan diri menjadi perusahaan induk yang tidak melakukan operasi dan menjadi *investment holding*. Pada fase pengembangan selektif ini, fokus RNI adalah optimasi kinerja kelompok perusahaan. Sementara, perusahaan mulai melakukan sejumlah diversifikasi untuk memaksimalkan nilai tambah pada kurun 2004-2009. Ini diraih dengan memanfaatkan produk sampingan (*by product*) maupun pengembangan usaha strategis perusahaan.

Sejak tahun 2010, Perusahaan berupaya mengoptimalkan sinergi antar anak perusahaan serta anak perusahaan dengan induk perusahaan. Tujuannya agar tercapai perbaikan rasio keuangan, kinerja produksi, pertumbuhan usaha, dan tingkat kesehatan perusahaan. Fase ini berakhir tahun 2012.

Saat ini, perusahaan sedang pada fase optimalisasi dan eksplorasi (2013-2017). Pada fase ini, perusahaan *holding* difokuskan pada mendukung peningkatan kinerja dengan menciptakan daya saing, pengembangan usaha baru, dan menjadi pilar bisnis di masa depan. Dalam fase terakhir ini, sampai saat penyusunan Laporan, tidak ada perubahan signifikan terkait ukuran, struktur, kepemilikan atau rantai pasokan Perusahaan.

OTHC conducted business until 1961 when the Government of the Republic of Indonesia took over the holding company. After nationalizing OTHC, the Indonesian Government managed all of the company's assets. Some of the company's assets were included as capital participation to establish PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia) on October 12, 1964. This is the date of the establishment of RNI. At the beginning of its establishment, RNI had 10 Subsidiaries.

In 1964-1985, RNI focused on physical rehabilitation of production equipment to encourage increased productivity. The change in the status of the company to “Persero” was carried out to comply with Law No. 9/1969 and Government Regulation No. 5/1974. Furthermore, during 1986-1998, a number of business units were merged, expansion of business areas outside Java, and development of new business units.

In 2001-2003 RNI began to establish itself as a holding company that did not carry out operations and became an investment holding. In this selective development phase, RNI's focus is on optimizing the performance of the company group. Meanwhile, the company began to carry out a number of diversifications to maximize added value in the 2004-2009 period. This was achieved by utilizing side products (*by product*) as well as developing the company's strategic business.

Since 2010, the company has sought to optimize synergies between subsidiaries and subsidiaries with the parent company. The goal is to achieve improved financial ratios, production performance, business growth, and the level of company health. This phase ends in 2012.

At present, the company is in the phase of optimization and exploration (2013-2017). In this phase, the holding company is focused on supporting performance improvement by creating competitiveness, developing new businesses, and becoming a pillar of business in the future. In the last phase, until the preparation of this report, there are no significant changes related to size, structure, ownership, or supply chain of the Company.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi perusahaan *investment holding* terbaik di tingkat regional dengan basis agro industri, farmasi, alat kesehatan, distribusi, perniagaan dan properti.
To be the best investment holding company at the regional level with the basis of agro industry, pharmacy, medical devices, distribution, commerce and property..

Misi

Mission

- Mengelola kelompok usaha secara terintegrasi dengan mengedepankan prinsip sinergi antar kelompok usaha / *Manage business groups in an integrated manner by prioritizing the principle of synergy between business groups*
- Menjalankan perusahaan secara profesional dengan kualitas produk dan layanan yang prima / *Running a company professionally with excellent product quality and service.*
- Mengembangkan budaya perusahaan dan sumber daya manusia yang handal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik / *Develop a reliable and high-performance corporate culture and human resources by applying the principles of good corporate governance*
- Menerapkan strategi usaha yang berkomitmen tinggi dalam rangka memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya / *Implement business strategies that are highly committed in order to provide optimal added value for shareholders and other stakeholders*
- Menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan / *Running business activities in a sustainable and environmentally sound manner*

Budaya Perusahaan [GRI 102-16]

Corporate Culture [GRI 102-16]



Untuk mencapai visi dan misi tersebut, PT RNI (Persero) memiliki 5 (lima) budaya atau nilai Perusahaan sebagai landasan yang harus diterapkan oleh seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan. Lima nilai Perusahaan tersebut disingkat menjadi "PINTER" dengan uraian sebagai berikut:

PROFESSIONALISM

- PT RNI (Persero) berkomitmen untuk menerapkan standar profesionalisme tertinggi melalui upaya mengejar inovasi, menata imajinasi, terbuka terhadap gagasan baru, bertindak dengan perhitungan matang dan konsisten.
- Sebagai insan yang memegang prinsip profesionalisme, Insan RNI akan meningkatkan tanggung jawab pribadi, terbuka terhadap perubahan dan perbaikan, serta terus belajar demi mencapai taraf kompetensi dan keahlian seiring dengan kebutuhan dalam perkembangan PT RNI (Persero).

INTEGRITY

- *Integrity* adalah pemikiran, perkataan dan tindakan secara konsisten oleh sekumpulan nilai yang sama
- Perilaku yang mencakup konsep integritas ini antara lain: jujur, tulus, dapat dipercaya, dapat diandalkan, tepat waktu, etis dan adil. Memahami diri sendiri akan menambah integritas seseorang.

To achieve this vision and mission, PT RNI (Persero) has 5 (five) Corporate cultures or values as the foundation that must be applied by all employees in carrying out the Company's business activities. The five Company values are abbreviated as "PINTER" with the following description:

PROFESSIONALISM

- PT RNI (Persero) is committed to implementing the highest standards of professionalism through efforts to pursue innovation, organize imagination, be open to new ideas, act with mature and consistent calculations.
- As a person who holds the principle of professionalism, RNI Persons will increase personal responsibility, be open to change and improvement, and continue to learn in order to achieve competency and expertise levels along with the needs in the development of PT RNI (Persero).

INTEGRITY

- Integrity is the thoughts, words and actions consistently by the same set of values
- Behavior that includes this concept of integrity includes: honest, sincere, trustworthy, reliable, timely, ethical and fair. Understanding yourself will add to one's integrity.

TEAMWORK

- Sikap dalam berinteraksi atau berhubungan sosial yang efektif antar individu, individu, dan kelompok unit kerja, antar perusahaan di lingkungan PT RNI (Perseroan) yang secara bersama-sama melaksanakan kegiatan untuk mewujudkan tujuan Perusahaan.
- Sikap kerjasama ini diwujudkan dalam kemauan saling berbagi dan kemauan saling mendukung sesama insan PT RNI (Persero)
- Insan PT RNI (Persero) menyadari bahwa terdapat banyak tuntutan tugas dan pekerjaan, dimana semangat kerjasama akan menghasilkan prestasi yang lebih baik, sekaligus kemungkinan solusi permasalahan, dibandingkan jika bekerja sendiri.

EXCELLENCE

- Semangat untuk memberikan yang terbaik harus menjadi bagian dari seluruh insan PT RNI (Persero) dalam menjalankan tugas dan kewajiban
- Menerapkan semangat untuk terus meningkatkan kualitas pada semua dimensi pekerjaan, diyakini dapat mempercepat pencapaian tugas pokok, sasaran, tujuan, misi dan visi yang diemban masing-masing insan PT RNI (Persero)
- Proses untuk mencapai hasil terbaik melampaui ekspektasi normal adalah proses yang tidak akan berakhir. Keunggulan, kecemerlangan dan kesempurnaan tercipta dari hal-hal kecil, namun sebenarnya semua itu bukanlah hal-hal yang kecil.

RESPECT

- Insan PT RNI (Persero) memiliki komitmen untuk memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat yang dilandasi oleh kepercayaan dan harga diri. Segala hal yang dikerjakan oleh insan PT RNI (Persero) senantiasa harus saling menghargai dan saling menghormati dalam menyikapi ide dan sarana sesama insan PT RNI (Persero)
- Komitmen saling menghargai dan menghormati ini menyangkut aspek menghargai dan menghormati keberagaman, individualitas, perbedaan profesional dan personal, aset-aset

TEAMWORK

- Attitudes in interacting or effective social relations between individuals, individuals, and groups of work units, between companies within the PT RNI (Company) that jointly carry out activities to realize the Company's goals.
- The attitude of this collaboration is manifested in the willingness to share and the willingness to support each other, the people of PT RNI (Persero)
- PT RNI (Persero) employees realize that there are many demands for work and duties, where the spirit of cooperation will produce better achievements, as well as possible solutions to problems, compared to working alone.

EXCELLENCE

- The enthusiasm for giving the best must be part of all PT RNI (Persero) employees in carrying out their duties and obligations
- Applying the spirit to continue to improve quality in all dimensions of work, is believed to be able to accelerate the achievement of the main tasks, objectives, goals, mission and vision carried out by each person of PT RNI (Persero)
- The process of achieving the best results exceeds normal expectations is a process that will not end. Excellence, brilliance and perfection are created by small things, but actually they are not small things.

RESPECT

- PT RNI (Persero) employees are committed to treating others with respect that is based on trust and self-esteem. Everything that is done by PT RNI (Persero) personnel must always respect and respect each other in responding to the ideas and facilities of fellow PT RNI (Persero) employees.
- This commitment to respect and respect involves aspects of respecting and respecting diversity, individualism, professional and personal differences, assets

Bidang Usaha [GRI 102-2]

Line of Business [GRI 102-2]

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR PT RNI (PERSERO)

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Nomor 18 tanggal 19 Agustus 2008 dicantumkan dalam pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah melakukan usaha di bidang pertanian dan perkebunan, industri, farmasi dan alat kesehatan, perdagangan, pengelolaan (management), jasa pada umumnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan terbatas, antara lain dengan cara:

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION OF PT RNI (PERSERO)

Based on the Articles of Association of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Number 18 dated August 19, 2008 stated in article 3 the purpose and objectives and business activities are conducting business in agriculture and plantations, industry, pharmacy and medical devices, trade, management (management), services in general and optimization of utilization of Company resources to produce high-quality and strong competitiveness goods and/or services, and pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles Limited company, among others by:



- 1) Memiliki pertumbuhan revenue di atas rata-rata usaha dalam bidang agro industri, distribusi dan perniagaan, farmasi dan alat kesehatan dengan kinerja sangat sehat dan berkelanjutan.
 - 2) Memiliki kualitas manajemen yang handal dalam bidang agro industri, distribusi dan perniagaan, farmasi dan alat kesehatan serta properti.
 - 3) Memiliki pelayanan pelanggan yang prima (*excellent customer service*).
 - 4) Mampu berkompetisi dengan pemain global di pasar dalam negeri maupun regional ASEAN.
- 1) Having revenue growth above the business average in the fields of agro industry, distribution and commerce, pharmaceuticals and medical devices with very healthy and sustainable performance.
 - 2) Having reliable quality management in the fields of agro industry, distribution and commerce, pharmaceuticals and medical devices and property.
 - 3) Having excellent customer service (*excellent customer service*).
 - 4) Able to compete with global players in the domestic and ASEAN regional markets.

Agro Industri / Agro Industry	Farmasi & Alat Kesehatan / Pharmacy & Medical Devices	Perdagangan dan Distribusi / Trade and Distribution	Properti / Property
Perkebunan Tebu, Sawit, Karet, Teh / Sugarcane, Palm, Rubber, Tea Plantation:	Industri Farmasi, Kondom, Alat Suntik dan Disposibles / Pharmaceutical Industry, Condoms, Syringes and Disposables:	Perdagangan dan Distribusi, Industri Karung Plastik dan Penyamakan Kulit / Trade and Distribution, Manufacture of Plastic Sacks and Leather Tanning:	Pengembangan Usaha / Business development:
PT PG Rajawali I PT PG Rajawali II PT PG Candi Baru PTP Mitra Ogan PT Laras Astra Kartika PT Mitra Kerinci	PT Phapros Tbk PT Mitra Rajawali Banjaran	PT GIEB Indonesia PT Rajawali Nusindo PT Rajawali Citramass PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	Gedung Perkantoran / Office Building Hotel Rest Area Jalan Tol / Toll Road Rest Area

Produk yang dihasilkan

Selama 50 tahun lebih, PT RNI (Persero) hadir dengan rangkaian produk dan jasa berkualitas di sektor agro industri, farmasi dan alat kesehatan, distribusi dan perdagangan serta properti. PT RNI (Persero) telah menghasilkan jajaran merek ternama, seperti Antimo, Livron B-plex, dan Raja Gula. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dilakukan dan kelompok usaha PT RNI (Persero) adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Usaha Bidang Agro Industri (Industri Gula, Kelapa Sawit, Karet dan Teh)
 - 1) Industri tebu (PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru) yang menghasilkan gula dan turunannya.
 - 2) Industri kelapa sawit (PTP Mitra Ogan dan PT Laras Astra Kartika) yang menghasilkan minyak sawit (CPO) dan Palm Kernel (PK).
 - 3) Industri karet (PTP Mitra Ogan) yang menghasilkan karet kering.
 - 4) Industri teh (PT Mitra Kerinci) yang menghasilkan teh hitam dan teh hijau.
- b. Kegiatan Usaha Bidang Farmasi dan Alat Kesehatan (obat-obatan, kondom, Alat Suntik Sekali Pakai, dan Sarung Tangan Sekali Pakai):

Products Produced

For more than 50 years, PT RNI (Persero) has come up with a range of quality products and services in the agro industry, pharmaceutical and medical devices, distribution and trade and property sectors. PT RNI (Persero) has produced a range of well-known brands, such as Antimo, Livron B-plex, and Raja Gula. The products and/or services produced from the business activities carried out and the business group of PT RNI (Persero) are as follows:

- a. Agro Industry Business Activities (Sugar, Palm Oil, Rubber and Tea Industry)
 - 1) Sugar cane industry (PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru) that produce sugar and derivatives.
 - 2) Oil palm industry (PTP Mitra Ogan and PT Laras Astra Kartika) that produce palm oil (CPO) and Palm Kernel (PK).
 - 3) Rubber (PTP Mitra Ogan) industry that produces dry rubber.
 - 4) The tea industry (PT Mitra Kerinci) which produces black tea and green tea.
- b. Business Activities in the Field of Pharmaceuticals and Medical Devices (medicines, condoms, Disposable Syringes, and Disposable Gloves):

- 1) Kelompok usaha Farmasi (PT Phapros Tbk) menghasilkan produk obat-obatan dalam beberapa bentuk sediaan seperti tablet, tablet salut, kapsul, salep, sirup dan injeksi. Produk tersebut berupa produk dengan formulasi sendiri maupun lisensi.
 - 2) Kelompok usaha Alat Kesehatan (PT Mitra Rajawali Banjaran) menghasilkan produk seperti Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP), kondom, dan sarung tangan sekali pakai.
- c. Kegiatan Usaha Bidang Perdagangan (Farmasi dan Alat Kesehatan, serta *Consumer Good*) Kelompok usaha perdagangan (PT Rajawali Nusindo dan PT GIEB Indonesia) yang bergerak di bidang perdagangan obat dan alat kesehatan, perdagangan umum, dan perdagangan Agro. Distribusi obat-obatan terdiri dari obat-obatan yang dihasilkan oleh grup maupun dihasilkan oleh principal lain. Perdagangan umum yang dilakukan ini memiliki cakupan yang sangat luas pada 50 (lima puluh) cabang di seluruh Indonesia sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada di daerah masing-masing. Sedangkan perdagangan Agro memperdagangkan produk Agro hasil dari perusahaan anak PT RNI (Persero) dan produk turunannya baik dari internal maupun prinsipal lain.
- d. Kegiatan Usaha Bidang Industri Lainnya Kegiatan usaha pada kelompok industri lainnya adalah produksi karung dan kantong plastik oleh PT Rajawali Citramass, sedangkan PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian kulit hewan.
- e. Kegiatan Usaha Bidang Properti Inisiasi bisnis properti memanfaatkan aset tanah strategis yang belum produktif di beberapa kota besar, yaitu Jakarta (Jl. MT Haryono, Jl. Gatot Soebroto), Cirebon (Jl. Dr. Wahidin) dan Surabaya (Jl. Undaan Kulon, Jl. Karet, dan Jl. Jimerto) dengan peruntukannya sebagai hotel dan pergudangan.
- 1) Pharmacy business group (PT Phapros Tbk) produces medicinal products in several dosage forms such as tablets, coated tablets, capsules, ointments, syrups and injections. The product is a product with its own formulation and license.
 - 2) The Medical Devices business group (PT Mitra Rajawali Banjaran) produces products such as Disposable Syringes (ASSP), condoms, and disposable gloves.
- c. Trading Business Activities (Pharmaceuticals and Medical Devices, as well as *Consumer Good*) Trading business groups (PT Rajawali Nusindo and PT GIEB Indonesia) which are engaged in trading drugs and medical devices, general trading, and Agro trading. Distribution of medicines consists of medicines produced by the group or produced by other principals. The general trade carried out has a very broad coverage of 50 (fifty) branches throughout Indonesia so that it can be developed in accordance with the potential in their respective regions. Whereas Agro trade trades Agro products from subsidiaries of PT RNI (Persero) and derivative products from both internal and other principals.
- d. Other Industrial Business Activities Business activities in other industrial groups are the production of sacks and plastic bags by PT Rajawali Citramass, while PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring is engaged in the trade and industry of animal skin.
- e. Property Business Activities The initiation of the property business utilizes strategic land assets that have not been productive in several big cities, namely Jakarta (Jl. Haryono, Jl. Gatot Soebroto), Cirebon (Jl. Dr. Wahidin) and Surabaya (Jl. Undaan Kulon, Jl Rubber, and Jl. Jimerto) with their designation as hotels and warehouses.

Rantai Pasokan yang Berkelanjutan [GRI 102-9]

Sustainable Supply Chain [GRI 102-9]

Rantai pasokan PT RNI (Persero) meliputi seluruh rangkaian kegiatan para pemasok, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam memberi dukungan berupa penyediaan barang maupun jasa secara rutin untuk digunakan Perusahaan dalam memberikan produk jasa dan layanan kepada para pelanggannya.

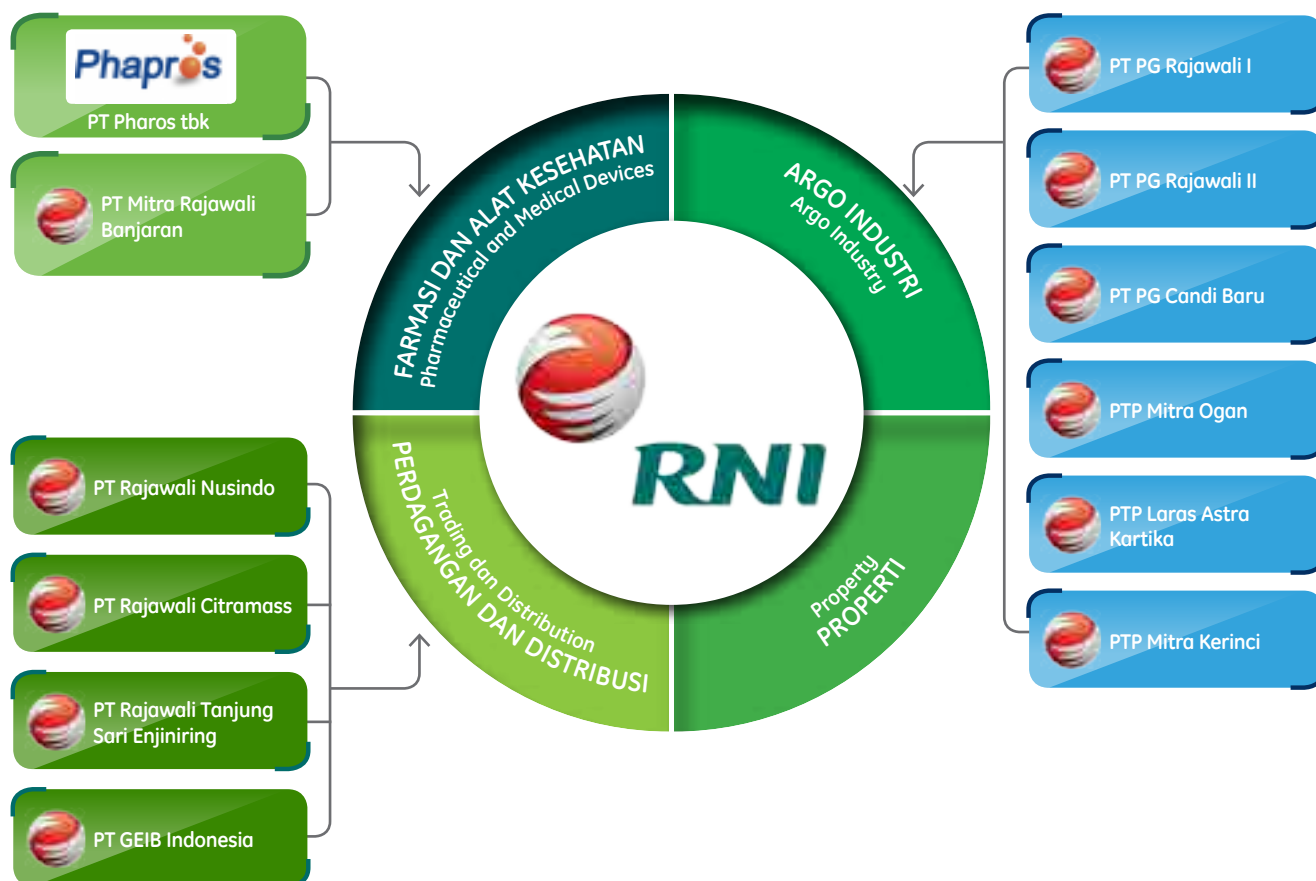
Untuk memudahkan penggambaran rantai pasokan, seluruh entitas tersebut kami kelompokkan dalam lima kelompok utama: kegiatan usaha bidang agro industri (industri gula, kelapa sawit, karet dan teh), kegiatan usaha bidang farmasi dan alat kesehatan (obat-obatan, kondom, alat suntik sekali pakai, dan sarung tangan sekali pakai), kegiatan usaha bidang perdagangan (farmasi & alat kesehatan, serta consumer good), kegiatan usaha bidang industri lainnya dan kegiatan usaha bidang properti.

Demikian pula dengan pelanggan, yang kami bagi ke dalam empat kelompok utama, sesuai pembagian bisnis utama, sehingga gambaran rantai pasokan PT RNI (Persero) meliputi entitas berikut:

Supply chain of PT RNI (Persero) covers the entire series of activities of suppliers, both directly and indirectly, in providing support in the form of providing goods and services on a regular basis for the Company to use to provide products and services to its customers.

To facilitate the description of the supply chain, all of these entities are grouped into five main groups: business activities in the agro-industrial sector (sugar, palm oil, rubber, and tea industry), business activities in the pharmaceutical and medical devices (medicines, condoms, disposable syringes, and disposable gloves), business activities in the field of trade (pharmaceutical & medical devices, as well as consumer good), business activities in other industrial fields and business activities in the property sector.

Likewise with the customers, which we divided into four main groups, according to the division of the main business, therefore the description of the PT RNI (Persero) supply chain includes the following entities:



Pasar yang Dilayani [GRI 102-6]

Served Market [GRI 102-6]

Luasnya rentang produk dan jasa Perusahaan menjadikan pasar PT RNI (Persero) sangat beragam, mulai dari pasar retail seperti pengguna produk *consumer goods* maupun badan usaha baik dalam skala mikro seperti UMKM maupun korporasi besar. Pasar yang dilayani adalah pasar domestik dan internasional, meliputi Indonesia, Taiwan dan Nigeria.

The wide range of products and services of the Company makes the market of PT RNI (Persero) very diverse, ranging from the retail market such as users of consumer goods products and business entities both on a micro scale such as MSMEs and large corporations. The markets served are domestic and international markets, including Indonesia, Taiwan and Nigeria.

Penjualan Teh

Tea Sales

Penjualan Teh / Tea Sales	2018		2017	
	Ton	Rupiah	Ton	Rupiah
Ekspor / Export	123	2.752.777.555	56	1.074.976.000
Lokal / Local	3.776	65.729.419.795	3.921	63.017.018.738
Total	3.899	68.482.197.350	3.977	64.091.994.738

Alkohol dan arak

Alcohol and arrack

Penjualan / Sales	2018		2017	
	Liter	Rupiah	Liter	Rupiah
Alkohol / Alcohol	1.583.390	15.779.778.000	1.215.090	11.899.518.000
Arak / Arrack	184.000	6.689.881.016	184.000	6.191.831.910
Total	1.767.390	22.469.659.016	1.399.090	18.091.349.910

Kelapa sawit dan karet

Palm oil and rubber

Penjualan / Sales	2018		2017	
	Ton	Rupiah	Ton	Rupiah
Minyak Sawit Mentah / Crude Palm Oil	27.819	183.335.036.073	17.437	129.962.449.124
Inti sawit / Palm kernel	6.991	32.667.596.537	4.387	26.795.242.317
Tandan Buah Segar / Fresh Fruit Bunches	1.326	1.914.834.313	29.079	45.061.159.026
Karet / Rubber	396	6.354.688.307	782	15.309.920.492
Total	36.532	224.272.155.230	51.685	217.128.770.959

Penjualan Karung

Sack Sales

Penjualan / Sales	2018		2017	
	(Lembar / Sheet)	Rupiah	(Lembar)	Rupiah
Karung / Sacks	63.153.946	172.442.941.753	48.833.368	115.029.001.000
Total	63.153.946	172.442.941.753	48.833.368	115.029.001.000

Kulit hewan dan barang jadi kulit

Animal skin and leather finished goods

Penjualan / Sales	2018		2017	
	(sq.ft/pcs)	Rupiah	(sq.ft/pcs)	Rupiah
Kulit hewan dan sarung tangan kulit / Animal skin and leather gloves	423.515	7.408.864.729	444.146	9.680.295.452
Total	423.515	7.408.864.729	444.146	9.680.295.452

Kondom dan alat suntik sekali pakai

Condom and disposable syringe

Penjualan / Sales	2018		2017	
	(gross/pcs)	Rupiah	(gross/pcs)	Rupiah
Kondom lokal / Local condom	168.396	15.436.247.814	67.573	6.406.889.616
Alat Suntik Sekali Pakai / Disposable syringe	56.739.000	63.741.909.405	18.882.188	19.225.278.947
Total	56.907.396	79.174.157.219	18.949.761	25.632.168.563

Gula dan tetes

Sugar and molasses

	Kuantum / Quantum	Harga per ku / Price per ku	2018	2017
PT PG Rajawali I				
Gula: / Sugar:				
Produksi tahun 2018 / Production in 2018	747.041	890.535	665.266.190.212	-
Produksi tahun 2017 / Production in 2017	629.874	1.105.036	-	696.033.336.757
Subjumlah / Subtotal			665.266.190.212	696.033.336.757
Tetes: / Mollases:				
Produksi tahun 2018 / Production in 2018	580.064	152.887	88.684.531.367	-
Produksi tahun 2017 / Production in 2017	555.057	171.396	-	95.134.372.000
Subjumlah / Subtotal			88.684.531.367	95.134.372.000
PT PG Rajawali II				
Gula: / Sugar:				
Produksi tahun 2018 / Production in 2018	383.725	916.261	351.592.515.823	-
Produksi tahun 2017 / Production in 2017	549.385	965.205	-	530.269.613.144
Subjumlah / Subtotal			351.592.515.823	530.269.613.144
Tetes: / Mollases:				
Produksi tahun 2018 / Production in 2018	247.033	123.214	30.437.945.501	-
Produksi tahun 2017 / Production in 2017	358.603	132.251	-	47.425.467.591
Subjumlah / Subtotal			30.437.945.501	47.425.467.591
PT PT Candi Baru				
Gula: / Sugar:				
Produksi tahun 2018 / Production in 2018	170.561	953.532	162.635.332.900	-
Produksi tahun 2017 / Production in 2017	134.716	964.629	-	129.950.800.763
Subjumlah / Subtotal			162.635.332.900	129.950.800.763
Tetes: / Mollases:				
Produksi tahun 2018 / Production in 2018	122.747	153.825	18.881.515.194	-
Produksi tahun 2017 / Production in 2017	100.916	165.597	-	16.711.374.875
Subjumlah / Subtotal			18.881.515.194	16.711.374.875
Jumlah Penjualan Gula / Total Sugar Sale			1.179.494.038.935	1.356.253.750.664
Jumlah Penjualan Tetes / Total Molasses Sale			138.003.992.062	159.271.214.466
Jumlah / Total			1.317.498.030.997	1.515.524.965.130

Wilayah Operasi (GRI 102-4)

Operational Area (GRI 102-4)

RNI memiliki jaringan usaha yang terdiri dari 12 Anak Perusahaan dan 51 kantor cabang perdagangan dan distribusi yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Rincian mengenai wilayah operasional tersebut adalah sebagai berikut:

- 10 Pabrik Gula di Jawa Barat, Yogyakarta, dan Jawa Timur
- 2 Pabrik Sawit di Sumatera Selatan
- 1 Perkebunan Karet di Sumatera Selatan
- 1 Pabrik Teh di Sumatera Barat
- 1 Pabrik Farmasi di Semarang
- 1 Pabrik Alat Kesehatan di Bandung
- 1 Pabrik Kulit di Sidoarjo, Jawa Timur
- 2 Pabrik Karung Plastik di Mojokerto, Jawa Timur

RNI has a business network consisting of 12 Subsidiaries and 51 trading and distribution branches spread across various regions in Indonesia. Details regarding the operational areas are as follows:

- 10 Sugar Factories in West Java, Yogyakarta, and East Java
- 2 Palm Oil Factory in South Sumatra
- 1 Rubber Plantation in South Sumatra
- 1 Tea Factory in West Sumatra
- 1 Pharmaceutical Factory in Semarang
- 1 Medical Devices Factory in Bandung
- 1 Leather Factory in Sidoarjo, East Java
- 2 Plastic Sack Factory in Mojokerto, East Java

Skala Organisasi [GRI 102-7]

Organization Scale [GRI 102-7]

Uraian / Description		Satuan / Unit	2018	2017
Jumlah Pegawai / Total Employees		Orang / Person	12.155	11.262
Pendapatan / Revenue		Miliar Rupiah / Billion Rupiah	5.186,96	5.157,17
Total Kapitalisasi / Total Capitalization	Total Liabilitas / Total Liabilities	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	7.326,31	6.143,20
	Total Ekuitas / Total Equity	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	6.098,89	5.911,56
Total Aset / Total Assets		Miliar Rupiah / Billion Rupiah	13.425,20	12.065,57
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year		Miliar Rupiah / Billion Rupiah	188,30	353,78
Produksi Industri Gula / Production of Sugar Industry		Ribu Ton / Thousand Ton	271,35	271,75
Produksi Industri Sawit / Palm Industry Production	CPO	Ton	27.921	17.525
	Inti Sawit (PK) / Palm Kernel (PK)	Ton	6.988	4.305
Produksi Industri Karet / Production of Rubber Industry		Ton	392	783
Produksi Industri Teh / Production of Tea Industry		Ton	3.826	3.932
Produksi Industri Farmasi, Alkes, dan Manufaktur / Production of Pharmaceutical, Medical Devices, and Manufacturing Industry				
Obat-obatan / Drugs	Tablet/tablet salut / Coated tablets/teblets	Butir / Item	1.504.227	1.324.899
	Kapsul / Capsule	Butir / Item	26.644	20.325
	Injeksi / Injection	Ampul / Ampoule	78.488	58.341
	Salep / Ointments	Tube	1.323	2.457
	Syrop / Syrup	Botol / Bottle	2.105	1.830
	Serbuk/Campuran / Powder/Mix	Set	146.905	38.053
Alat Kesehatan / Medical Devices	Kondom / Condom	Gross	168.498	81.973
	Alat Suntik (ASSP) / Syringe (ASSP)	Pcs	60.506.460	20.716.160
	Gloves	Pair	3.233.700	2.248.100
Manufaktur / Manufacture	Karung Plastik / Plastic Sacks	Lembar / Sheet	49.721.382	45.263.853
	Kantong Plastik / Plastic Bag	Lembar / Sheet	23.239.539	36.409.773
	Kulit / Skin	Sqf	153.619	357.371
	Barang Jadi kulit / Skin Finished Goods	Pcs	58	3.840

Perubahan Pada Organisasi [GRI 102-10]

Changes in Organization [GRI 102-10]

Hingga akhir tahun buku 2018, terdapat adanya perubahan signifikan pada struktur organisasi Perseroan. Perubahan tersebut ialah adanya pergantian jabatan pada posisi Dewan Komisaris, dari sebelumnya dijabat oleh Bapak Sudarsono Hardjosoekarto digantikan oleh Bapak Jamaluddin Malik.

Struktur organisasi PT RNI (Persero) per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Until the end of 2018fiscal year, there were significant changes to the Company's organizational structure. The change was a change of position in the Board of Commissioners, from previously held by Mr. Sudarsono Hardjosoekarto replaced by Mr. Jamaluddin Malik.

Organizational structure of PT RNI (Persero) as of December 31, 2018 is as follows:

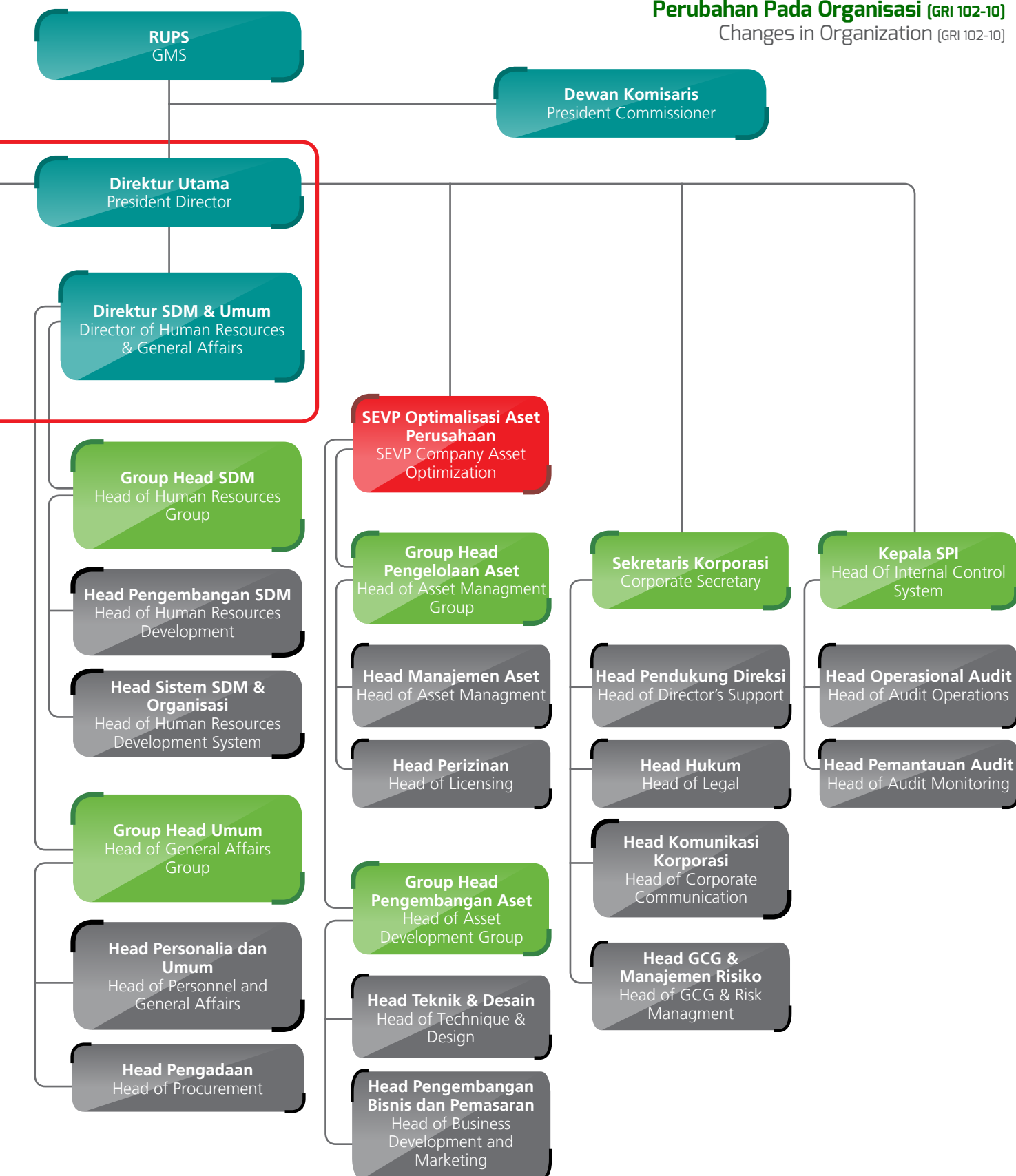
Perubahan Pada Organisasi (GRI 102-10)

Changes in Organization (GRI 102-10)



Perubahan Pada Organisasi [GRI 102-10]

Changes in Organization [GRI 102-10]



Komitmen Terhadap Inisiatif Eksternal (GRI 102-12)

Commitment to External Initiative (GRI 102-12)

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN SESUAI STANDAR INTERNASIONAL

Perseroan menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional bisnis agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan berdampak positif pada kinerja Perseroan. SNI merupakan standar yang sudah mengadopsi standar umum yang berlaku secara internasional, dalam hal ini adalah standar yang terkait dengan kegiatan usaha PT RNI (Persero) dan entitas anak.

Berbagai piagam, prinsip-prinsip dan inisiatif lain yang diikuti dan diadopsi oleh PT RNI (Persero) meliputi:

IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT SYSTEM ACCORDING TO INTERNATIONAL STANDARD

The Company implements the Indonesian National Standards (SNI) in carrying out all business operational activities to comply with established standards and have a positive impact on the Company's performance. SNI is a standard that has adopted general standards that apply internationally, in this case are standards related to the business activities of PT RNI (Persero) and its subsidiaries.

Various charter, principles, and other initiatives that were followed and adopted by PT RNI (Persero) include:

No	Nama Standarisasi / Standardization Title	Penerbit / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period	Unit Pelaksana / Implementing Unit
1	ISO 9001:2008	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	20 Desember 2016-15 September 2018 / December 20, 2016 - September 15, 2018	PG Sindang Laut
2	ISO 9001:2008	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	20 Desember 2016-15 September 2018 / December 20, 2016 - September 15, 2018	PG Tersana Baru
5	ISO 9001:2008	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	20 Desember 2016-15 September 2018 / December 20, 2016 - September 15, 2018	PG Jatitujuh
6	ISO 9001:2008	Balai Besar Industri Agro (BBIA)	20 Desember 2016-15 September 2018 / December 20, 2016 - September 15, 2018	PG Subang
7	ISO 9001:2015	PT Tuvnord Indonesia	2016-2019	PG Kreet Baru
8	SNI	PT Tuvnord Indonesia	2016-2020	PG Kreet Baru

Perseroan bergabung dalam beberapa organisasi asosiasi yang relevan dengan bisnis yang dijalankan sebagai bentuk wujud nyata pelibatan Perseroan dalam kebijakan publik serta sebagai upaya Perseroan dalam menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.

The Company joins a number of association organizations that are relevant to the business being carried out as a concrete manifestation of the Company's involvement in public policy and as an effort by the Company to establish good relations with stakeholders.



No	Nama Standarisasi / Standardization Title	Penerbit / Issuer	Masa Berlaku / Validity Period	Unit Pelaksana / Implementing Unit
9	Sertifikat Halal / Halal Certificate	MUI-Jawa Timur	2016-2018	PG Kreet Baru
10	Sertifikat Halal / Halal Certificate	MUI-Jawa Timur	2016-2018	PG Rejo Agung Baru
12	CDOB RN Cabang Bandung / CDOB RN of Bandung Branch	Badan POM RI	Desember 2013-2018 / December, 2013-2018	PT Rajawali Nusindo
13	CDOB RN Cabang Surabaya / CDOB RN of Surabaya Branch	Badan POM RI	Desember 2013-2018 / December, 2013-2018	PT Rajawali Nusindo
14	CDOB RN Cabang Yogyakarta / CDOB RN of Yogyakarta Branch	Badan POM RI	Januari 2016-2021 / January, 2016-2021	PT Rajawali Nusindo
15	CDOB RN Cabang Tangerang / CDOB RN of Tangerang Branch	Badan POM RI	November 2016-2021 / November, 2016-2021	PT Rajawali Nusindo
16	ISO 9001:2008	URS Indonesia	11 Desember 2015-14 September 2018 / December 11, 2015 - September 14, 2018	PT Mitra Rajawali Banjaran
18	ISO 14001:2004	PT Lloyd's Register Indonesia	25 Agustus 2015-9 Agustus 2018 / August 25, 2015 - August 9, 2018	PT Phapros Tbk

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 102-13]

Perseroan bergabung dalam beberapa organisasi asosiasi yang relevan dengan bisnis yang dijalankan sebagai bentuk wujud nyata pelibatan Perseroan dalam kebijakan publik serta sebagai upaya Perseroan dalam menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Dengan mengikuti asosiasi-asosiasi tersebut, Perseroan dapat memberikan input perbaikan secara efektif dan efisien serta dapat mengetahui perkembangan isu terkini yang sedang terjadi.

Pada level nasional, Perseroan menjadi anggota pada asosiasi:

Nama Asosiasi / Association	Jabatan / Position	Penjelasan Mengenai Asosiasi / Description on Association
IKAGI	Ketua Umum / Chairman	Ikatan Ahli Gula Indonesia / Indonesian Sugar Experts Association
AGI	Sekjen / Secretary General	Asosiasi Gula Indonesia / Indonesian Sugar Association
GP Farmasi	Anggota / Member	Gabungan Pengusaha Farmasi / Indonesian Pharmaceutical Association
FH BUMN	Litbang / R&D	Forum Humas BUMN / SOE PR Forum

Sedangkan pada level internasional, Perseroan menjadi anggota pada asosiasi:

Nama Asosiasi / Association	Jabatan / Position	Penjelasan Mengenai Asosiasi / Description on Association
ISSCT	Anggota / Member	International Society of Sugar Cane Technologist

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [GRI 102-13]

The Company joins a number of association organizations that are relevant to the business being carried out as a concrete manifestation of the Company's involvement in public policy and as an effort by the Company to establish good relations with stakeholders. By joining these associations, the Company can effectively and efficiently provide input for improvements and be able to know the latest issue developments that are happening.

At the national level, the Company is a member of the following associations:

Meanwhile on international level, the Company is a member of:



07

Tata Kelola Perusahaan



Corporate Governance



Perseroan turut berkomitmen untuk menerapkan pemberantasan korupsi dan tata kelola perusahaan yang baik di dalam lingkungan Perseroan secara menyeluruh.

The Company is also committed to eradicating corruption and implementing good corporate governance in the Company comprehensively.

MEMASTIKAN KEPATUHAN DAN MENCIPTAKAN TRANSPARANSI

Bagi Perseroan, transparansi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) memiliki peran penting dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari komitmen keberlanjutan serta menjadi landasan utama dalam operasi Perseroan. Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada berbagai regulasi terkait, antara lain: Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar Perseroan, praktik terbaik GCG, serta peraturan terkait lainnya. Guna memastikan penerapan GCG dapat terlaksana dengan baik secara transparan dan terukur, Perseroan telah membentuk organ Perseroan, komite, sistem, dan unit kerja yang sesuai.

ENSURING COMPLIANCE AND CREATING TRANSPARENCY

For the Company, transparency in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has a significant role and is an inseparable part of the sustainability commitment. It also serves as the main foundation in the Company's operations. In implementing GCG, the Company refers to various related regulations, including the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 dated June 19, 2003, regarding State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, regarding Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises, Decree of the Secretary of SOE No. SK- 16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding Assessment Indicators/Parameters for Good Corporate Governance Implementation at State-Owned Enterprises, the Company's Articles of Association, GCG best practices, and other relevant regulations. To ensure that GCG implementation can be carried out properly in a transparent and measurable manner, the Company has established appropriate Company's organs, committees, systems, and work units.

Perseroan menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) di lingkungan operasional sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yang transparan. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong diungkapkannya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

Sistem dirancang untuk memastikan bahwa setiap pelanggaran yang ditemukan baik eksternal maupun internal dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu stabilitas bisnis yang sedang berlangsung dan tanpa mempengaruhi citra dan reputasi Perseroan. Dengan adanya sistem ini, iklim transparansi dapat tercipta terhadap semua sumber daya yang ada. Laporan yang masuk ditindaklanjuti oleh Perseroan dengan tetap memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*) dapat terlindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral, dan hukum.

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

Perseroan membentuk struktur tata kelola secara sistematis untuk memastikan penerapan GCG dapat terlaksana dengan efektif. Pembentukan dilakukan dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas dari seluruh komponen yang berada dalam struktur tersebut. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan. Dewan Komisaris mengawasi proses

The Company implements a Whistleblowing System within its operations as a form of its commitment to implementing transparent GCG principles. This system aims to create an environment that encourages disclosure of events, which can result in financial and non-financial losses, including the occurrence of negative Company's image.

Furthermore, the system is designed to ensure that any violations found both externally and internally can be immediately followed up without disrupting ongoing business stability and affecting the Company's image and reputation. With this system, a climate of transparency can be created for all available resources. The incoming reports are followed-up by the Company while ensuring that the whistleblowers are protected in line with the Company's commitment to upholding ethics, morals, and law.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 102-18]

The Company has established a systematic governance structure to ensure that GCG implementation is carried out effectively. This is conducted through the clear division of roles and responsibilities of all components within the structure. The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in implementing the Company's governance. The Board of Commissioners oversees the performance of the



kinerja Direksi yang secara bersama-sama bertanggung jawab atas pengurusan operasional untuk menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan operasional dibantu oleh komite-komite di bawahnya. Terkait khusus pelaksana CSR, dijalankan oleh Kepala PKBL & CSR yang bertanggung jawab kepada Direksi.

Transparansi dalam struktur dan komposisi tata kelola organisasi menjadi penting untuk diaplikasikan guna memastikan akuntabilitas lembaga dan individu yang terkait. Pengungkapan Standar ini menggambarkan bagaimana badan tata kelola tertinggi ditetapkan dan dibentuk dalam mendukung tujuan organisasi, dan bagaimana tujuan tersebut dikaitkan dengan dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Adapun hubungan di antara organ Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki wewenang untuk menentukan arah perusahaan dengan wewenang tersebut tidak dimiliki kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/ atau Anggaran Dasar. RUPS adalah media utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam berhubungan dengan Pemegang Saham. Kewenangan RUPS ditentukan dalam Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 21 ayat 1.

DEWAN KOMISARIS

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam mengelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris bertanggung

Board of Directors, who are jointly responsible for operational management to create added value and ensure the Company's business continuity. In carrying out Company's operations, the Board of Commissioners and Board of Directors are assisted by several committees. Meanwhile, CSR implementation is conducted by the Head of PKBL & CSR who reports to the Board of Directors.

Transparency in the structure and composition of organizational governance is essential to be applied to ensure the accountability of relevant institutions and individuals. This Standard Disclosure shall describe the way the highest governance body is established in support of organizational goals, and the way these objectives are linked to economic, environmental, and social dimensions. The relationships between the Company's organs can be described as follows:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is the highest organ in the Company with the authority to determine the Company's direction, which is not given to the Board of Commissioners and Board of Directors with certain restrictions as stipulated in the laws and regulations and/or Articles of Association. The GMS serves as the primary medium for the Board of Commissioners and Board of Directors in communicating with the Shareholders. The authority of GMS is determined in the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Article of Association, and is in accordance with the Amendment to the Company's Article of Association, Article 21 paragraph 1.

BOARD OF COMMISSIONERS

In the corporate governance structure, the Board of Commissioners has the function to conduct supervision and provide advice to the Board of Directors in managing the company in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners

jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta *Board Manual*. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain adalah wajib memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang diusulkan oleh Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan dan hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Selain itu, Komite PT RNI (Persero) telah membentuk Komite Manajemen Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan masukan kepada Direksi terkait kebijakan manajemen risiko, antisipasi, serta penanganannya.

DIREKSI

Direksi dalam struktur tata kelola perusahaan memiliki fungsi mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan serta mengelola masukan dan arahan dari Dewan Komisaris. Segala keputusan yang telah ditetapkan oleh RUPS menjadi tanggung jawab Direksi untuk dilaksanakan dalam proses aktivitas operasional Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta *Board Manual*. Secara umum, Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Keputusan RUPS.

PEDOMAN DAN MEKANISME

Kerangka GCG dan *road map* GCG disusun berdasarkan 4 (empat) pilar utama, yakni:

1. Pelaksanaan etika bisnis;
2. Pengelolaan kebijakan dan prosedur operasional yang efektif sesuai dengan tuntutan bisnis;

is responsible for ensuring that the Board of Directors in any condition has the ability to carry out their duties.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and the Board Manual. The duties of Board of Commissioners, among others, are to provide opinions and recommendations to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, keep abreast of the development of Company's activities, and report immediately to the Shareholder regarding symptoms of a decline in Company's performance and other matters deemed necessary to immediately have the attention of the Shareholders.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out their functions. In addition, PT RNI (Persero) has established a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in providing input to the Board of Directors regarding risk management policies, risk anticipation, and risk handling.

BOARD OF DIRECTORS

In the corporate governance structure, the Board of Directors functions to manage the Company for the Company's interests and objectives. The Board of Directors is fully responsible for managing the Company as well as the inputs and directives from the Board of Commissioners. All decisions determined by the GMS are the responsibility of the Board of Directors to be implemented in the Company's operational activities.

In carrying out their duties, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and the Board Manual. In general, the Board of Directors carries out all actions related to the Company's management in accordance with the Company's objectives and purposes. In addition, the Board of Directors shall represent the Company, both inside and outside the court, regarding all matters and all events with limitations set forth in the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Resolutions of GMS.

GUIDELINES AND MECHANISMS

The GCG framework and road map are compiled based on the following 4 (four) main pillars:

1. Implementation of business ethics;
2. Effective management of operational policies and procedures in accordance with business demands;

3. Penerapan manajemen risiko secara terpadu; dan
4. Pengawasan internal dan penerapan pengendalian internal berbasis COSO *Internal Control*.

ANTI KORUPSI

Sebagai perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara), PT RNI (Persero) berpegang teguh pada komitmen untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berkaitan dengan keuangan negara. Perseroan turut berkomitmen untuk menerapkan pemberantasan korupsi dan tata kelola perusahaan yang baik di dalam lingkungan Perseroan secara menyeluruh. **[GRI 103-2]**

Perseroan secara internal mewujudkan komitmen tersebut melalui RNI *Integrity Line* yang merupakan rancang bangun ulang dari Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) PT RNI (Persero) yang sudah dibangun sejak 2013 melalui Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 140/SK/RNI.01/XII/2013 tentang Kebijakan Pengelolaan atas Pelaporan Dugaan Penyimpangan pada Perusahaan (*Whistleblowing System*) PT RNI (Persero). RNI *Integrity Line* dibangun untuk mewujudkan tujuan RNI menjadi tempat yang aman, adil dan jujur dalam bekerja sesuai dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan berkesinambungan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari. Implementasi WBS di PT RNI (Persero) yang efektif dan efisien akan mampu menekan potensi kecurangan (*fraud*), korupsi, kolusi dan nepotisme, dan perbuatan melanggar hukum. **[GRI 103-3, 205-2]**

Pada tahun 2018, RNI *Integrity Line* dikelola secara mandiri oleh internal Perseroan. Dengan pihak internal yang bertanggung jawab khusus menangani dan mengelola RNI *Integrity Line*, pelaksanaan pengawasan terhadap pelanggaran dapat berjalan lebih efektif, dan mampu memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan berbagai dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan RNI *Group* sesuai dengan ruang lingkup dugaan pelanggaran yang telah ditetapkan. Pelaporan pun dapat dilakukan dengan bebas dan dijamin kerahasiaan pelapornya apabila dikehendaki.

RNI *Integrity Line* menyediakan berbagai macam cara untuk melapor agar memudahkan para pemangku kepentingan dalam pelaksanaannya, yaitu dengan cara *Online* melalui *link* RNI *Integrity System* yang ada di *website* PT RNI (Persero) www.rni.co.id, *e-mail* yang ditujukan kepada wbs@rni.co.id, serta menghubungi lewat nomor telepon/Whatsapp/SMS ke 0822

3. Implementation of integrated risk management; and
4. Internal supervision and application of internal controls based on COSO *Internal Control*.

ANTI-CORRUPTION

As a State-Owned Enterprise (SOE), PT RNI (Persero) continuously upholds its commitment to fulfilling the laws and regulations related to the country's finances. The Company is also committed to eradicating corruption and implementing GCG within its operations. **[GRI 103-2]**

Internally, the Company has realized this commitment through the RNI *Integrity Line* which is a re-design of the *Whistleblowing System* (WBS) of PT RNI (Persero) built since 2013 through the Decree of Board of Directors No. 140/SK/RNI.01/XII/2013 regarding Management Policy on *Whistleblowing System* in the Company. The RNI *Integrity Line* is established to realize its objective to become a safe, fair, and honest place to work in accordance with the consistent and sustainable implementation of GCG principles in the daily activities of the Company. The effective and efficient implementation of WBS in PT RNI (Persero) will be able to reduce the potential for fraud, corruption, collusion, and nepotism, as well as illegal actions.

[GRI 103-3, 205-2]

In 2018, the RNI *Integrity Line* was managed independently by the Company's internal party. With specific responsibility of the internal party in handling and managing the RNI *Integrity Line*, the implementation of supervision of violations can run more effectively and provide an opportunity for all stakeholders to report various alleged violations that occur within the RNI *Group* in accordance with the determined scope of alleged violations. Reporting can be done freely and the confidentiality of the whistleblower is guaranteed if desired.

The RNI *Integrity Line* provides a number of reporting methods in order to facilitate and ease the stakeholders. Such methods are, among others, by online method through the RNI *Integrity System* link on the website of PT RNI (Persero) at www.rni.co.id, by email addressed to wbs@rni.co.id, as well as by telephone/WhatsApp/SMS to 0822 5806 1238 which is always available

5806 1238 yang selalu siap dalam jam kerja, sementara untuk di luar jam kerja bisa disampaikan melalui pesan dalam Bahasa Indonesia melalui *mailbox* yang tersedia.

Informasi yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) akan ditindaklanjuti dengan baik dan dengan pengenaan sanksi yang tegas dan konsisten, agar dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran maupun bagi mereka yang berniat melakukan hal serupa. Informasi tersebut juga dapat menjadi masukan untuk perbaikan sistem bagi Perseroan agar dapat berjalan lebih baik lagi ke depannya.

Informasi mengenai jumlah pengaduan yang diterima Perseroan dan pihak pengelola dalam 5 (lima) tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

No	Tahun / Year	Pengelola / Managing Party	Jumlah Pengaduan / Total Complaints	
			Dalam Lingkup / In the Scope	Di Luar Lingkup / Out of Scope
1	2018	Mandiri / Independent	4	11
2	2017	Reandra Bernardi	-	1
3	2016	Mandiri / Independent	-	-
4	2015	Deloitte	3	9
5	2014	Deloitte	15	16

Selama kurun waktu tahun 2013 hingga 2017, pengelolaan RNI *Integrity Line* dilakukan melalui kerja sama dengan pihak luar. Seiring perkembangan bisnis PT RNI (Persero), Perseroan dapat mengelola secara mandiri sistem ini sehingga sejak Januari 2018, pengelolaan RNI *Integrity Line* dilakukan sendiri oleh internal Perusahaan melalui Satuan Pengawasan Intern. Selama tahun 2018, terdapat 4 (empat) pengaduan yang telah diselesaikan dengan baik.

RNI berharap dengan adanya RNI *Integrity Line* ini, pelanggaran dapat dicegah atau dideteksi secara lebih dini dan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait untuk mengantisipasi atau melakukan langkah-langkah perbaikan.

PELAKSANAAN PRINSIP KEHATI-HATIAN

Prinsip kehati-hatian dilaksanakan oleh Perseroan melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal seperti penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan. Perseroan membangun Sistem Pengendalian Internal dan menerapkannya ke seluruh lini dengan tujuan untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan

during business hours. Reporting in non-business hours can be delivered via message in Indonesian Language through the available mailbox.

Information obtained from the whistleblowing mechanism will be followed up properly and with the imposition of strict and consistent sanctions, so that it can have a deterrent effect on violators and those who intend to do violation actions. The information can also serve as an input to improve the system for the Company so that it can run better in the future.

Information on the number of complaints received by the Company and the management in the last 5 (five) years is presented in the following table:

uring the period of 2013 to 2017, the management of the RNI Integrity Line had been carried out through collaboration with external parties. In line with the development of its business, the Company can independently manage this system so that since January 2018, the management of the RNI Integrity Line is carried out by the Company internally through the Internal Audit Unit. Throughout 2018, there were 4 (four) complaints that had been resolved properly.

RNI hopes that, with the RNI Integrity Line, violations can be prevented or detected as early as possible, and can become an input for the related parties to anticipate or perform improvement measures.

IMPLEMENTATION OF PRUDENT PRINCIPLE

The prudent principle is implemented by the Company through the Internal Control System, such as the implementation of policies and procedures conducted by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company. The Company develops the Internal Control System and applies it to all lines with the aim of ensuring the reliability of financial reporting, compliance with the prevailing laws and regulations, the management of risk management, and the

efisiensi operasi serta untuk menjaga aktiva perusahaan di setiap level organisasi. Dalam pengembangannya sistem ini, Perseroan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions*).

Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan efisien harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian manajemen yang kondusif yang mencakup faktor manusia dan budaya;
2. Kemampuan memprediksi dan mengantisipasi risiko;
3. Aktivitas pengendalian yang memadai;
4. Informasi dan komunikasi yang efektif; dan
5. Adanya pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Sebagai pedoman dalam pengimplementasian pengendalian internal, Perseroan telah menyusun berbagai kebijakan terkait, antara lain Pedoman, Petunjuk Operasional, maupun Instruksi Kerja. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal terhadap semua level dalam menerapkan kebijakan, prosedur, pengawasan internal, serta manajemen risiko. Hal tersebut dilakukan guna memastikan bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, sesuai dengan rencana, dan berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan. Hasil evaluasi tersebut menjadi salah satu dasar bagi manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan yang dibutuhkan, sehingga memungkinkan manajemen menjalankan aktivitas operasional secara lebih efektif dan efisien.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN [GRI 102-11]

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perseroan memiliki kebijakan yang telah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Pasal 25 serta Keputusan Menteri BUMN Nomor: Sk-16/S/MBU/2012 Pasal 29. Bagian Manajemen Risiko berada di bawah *Group* GCG & Manajemen Risiko dengan *group* tersebut menjadi pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan manajemen risiko di Perseroan. Divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Pengendalian Usaha dan Manajemen Risiko, namun pada prosesnya Perseroan senantiasa mendorong peran seluruh organ, baik Direksi Entitas Anak, *Group Head*, serta Bagian Manajemen Risiko untuk berperan dalam mengawasi dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

effectiveness and efficiency of operations, and of safeguarding Company's assets at every level of the organization. In developing this system, the Company uses the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions*) approach.

An adequate and efficient Internal Control System must have the following conditions:

1. A conducive management control environment that includes human and cultural factors;
2. The ability to predict and anticipate risks;
3. An adequate control activity;
4. An effective information and communication system; and
5. A proper monitoring, evaluation and follow-up activity.

As a guideline in implementing internal control, the Company has compiled various related policies, including Guidelines, Operating Manuals, and Work Instructions. The Company regularly evaluates the effectiveness of internal control at all levels in implementing policies, procedures, internal controls, and risk management. This is done to ensure that the Company has been in accordance with the established provisions and plans, and on the right track to achieve its objectives. The evaluation results then become one of the foundations for the management to determine the necessary improvements; thus, enabling the management to carry out operational activities in a more effective and efficient manner.

RISK MANAGEMENT SYSTEM [GRI 102-11]

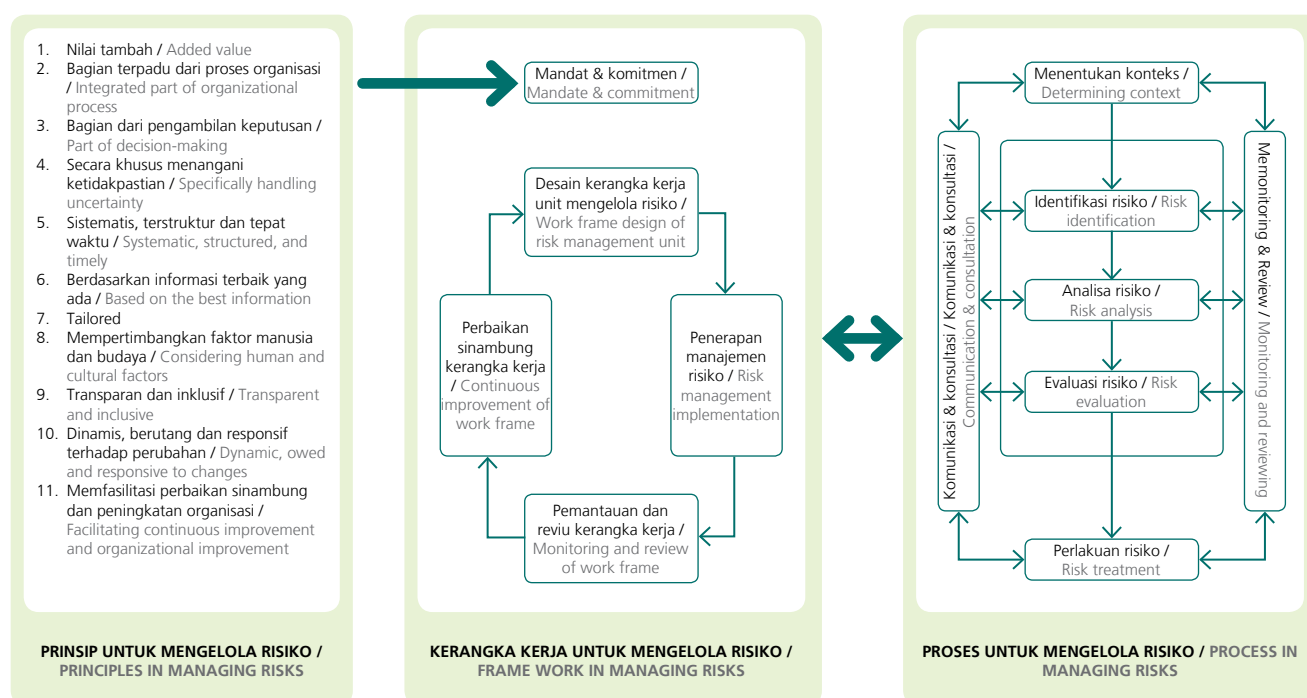
In implementing risk management, the Company has established policies that are in line with the Regulation of Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 Article 25 and the Decree of Minister of SOE No. Sk-16/S/MBU/2012 Article 29. The Company's Risk Management Department is under the GCG & Risk Management Group which is the party responsible for implementing risk management in the Company. This division is directly responsible to the Director of Business Control and Risk Management and in the process, the Company always encourages the participation of all organs, including the Board of Directors of Subsidiaries, Group Heads, and Risk Management Department to monitor and implement risk management policies that are in accordance with the Company's needs.

Manajemen risiko Perseroan telah menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) sejak tahun 2009 dan pada tahun 2011, penerapan ERM telah dikembangkan dan disesuaikan dengan mengacu pada standarisasi internasional. Selain ERM, manajemen risiko dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka ISO 31000:2009 *Risk Management Principles and Guidelines*, yang di dalamnya mencakup SNI ISO 31000:2011 Manajemen Risiko-Prinsip dan Panduan Sesuai Surat Keputusan Badan Sertifikasi Nasional (BSN) Nomor 173/KEP/BSN/2011. Proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan telah dilengkapi dengan *Manual Book* Manajemen Risiko PT RNI (Persero) yang dijadikan acuan dalam melakukan *risk assessment*.

In managing risks, the Company has implemented Enterprise Risk Management (ERM) since 2009, and in 2011, the implementation of ERM has been developed and adjusted to refer to the international standardization. In addition to ERM, risk management is carried out by referring to the ISO 31000:2009 Risk Management Principles and Guidelines framework which includes SNI ISO 31000:2011 Risk Management – Principles and Guidelines, in accordance with the Decision of National Certification Body (BSN) No. 173/KEP/BSN/2011. The risk management process within the Company is complemented with a Risk Management Book Manual used as a reference in conducting risk assessment.

Adapun arsitektur Manajemen Risiko ISO 31000 sebagai berikut :

The architecture of ISO 31000 Risk Management is as follows:



HUBUNGAN ANTARA PRINSIP, KERANGKA KERJA DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO / RELATIONS BETWEEN PRINCIPLES, FRAME WORKS, AND PROCESSES OF RISK MANAGEMENT

Kriteria Risiko

- Kriteria risiko menggambarkan tingkat toleransi terhadap kegawatan risiko dan komponen-komponennya, digunakan untuk mengevaluasi tingkat bahaya suatu risiko. Di dalam batas toleransi risiko ini, setiap pihak yang berwenang dapat memutuskan strategi penanganan risiko (*risk treatment*) yang sesuai.

Risk Criteria

- The risk criteria describe the level of tolerance of the risk and its components, used to evaluate the danger level of a risk. Within this risk tolerance limit, each authorized party can decide on the appropriate risk treatment strategy.

b. Kriteria risiko disusun pada awal dari penerapan proses manajemen risiko (tahap penentuan konteks) dan digunakan sebagai dasar penetapan prioritas risiko.

c. Kriteria risiko terdiri dari:

1. Kriteria dasar mengenai kewenangan penanganan risiko yang dilakukan semua pihak secara proporsional sesuai dengan kedudukannya masing masing.
2. *Rating* kemungkinan terjadinya risiko yaitu peristiwa merugikan yang memiliki tingkat kemungkinan terjadi berbeda beda antara satu dengan lainnya.

Berikut adalah skala tingkat kemungkinan (*Likelihood*) terjadinya risiko di lingkungan PT RNI Holding :

Level	Tingkatan / Degree	Skala / Scale	Keterangan / Description
1	Hampir Tidak Pernah / Almost Never	1-5%	Kejadian risiko yang diperkirakan hanya akan terjadi dalam kondisi sangat spesifik. Biasanya hanya memiliki peluang kejadian maksimal $\leq 5\%$ dalam 2 (satu) tahun ke depan / Risk that is estimated to occur only in specific condition. Usually only has chance of maximum $\leq 5\%$ in the next 1 (one) year
2	Jarang / Rare	6-20%	Kejadian risiko yang bisa saja terjadi sewaktu waktu dengan kemungkinan 6% - 20% dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan / Risk that may occur at any time with probability of 6% - 20% in the next 1 (one) year
3	Kadang-kadang / Sometimes	21-60%	Kejadian risiko yang mungkin terjadi sewaktu waktu dengan kemungkinan 21% - 60% dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan / Risk that may occur at any time with probability of 21% - 60% in the next 1 (one) year
4	Sering Terjadi / Often	61-80%	Kejadian risiko yang kemungkinannya terjadi sering, berkisar 61% - 80% dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan / Risk that may often occur, around 61% - 80% in the next 1 (one) year
5	Selalu Terjadi / Always	81-95%	Kejadian risiko yang kemungkinan kejadiannya di atas 61% - 80% dalam jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan / Risk that may occur above 61% - 80% in the next 1 (one) year

b. Risk criteria are prepared at the beginning of the implementation of the risk management process (context determination stage) and are used as the basis for risk priority setting.

c. Risk criteria consist of:

1. Basic criteria regarding the authority to handle risks carried out by all parties proportionally according to their respective positions.
2. Rating of the likelihood of occurrence of risks, namely adverse events that have a level of possibility of occurrence varying from one another.

The following is the scale of likelihood of the occurrence of risk in the PT RNI Holding environment:

3. *Rating* dampak risiko yaitu apabila risiko terjadi, maka akan ada kerugian atau dampak yang ditimbulkannya. Untuk memudahkan pengukuran, dampak dari risiko dapat dibagi berdasarkan satuan rupiah yang harus ditanggung oleh perusahaan jika sebuah risiko terjadi. Dampak risiko disini dapat juga berupa *multiplier impact* yang menimbulkan risiko baru yang dampaknya jauh lebih besar.

Berikut merupakan tabel kriteria dampak risiko PT RNI Holding:

Level	Tingkatan / Category	Skala / Scale
1	Tidak berarti / Meaningless	< Rp0,1 Miliar / <Rp0.1 billion
2	Kerugian kecil / Small loss	>Rp0,1 sd 0,1 Miliar / >Rp0.1 to 0.1 billion
3	Kerugian sedang / Medium loss	>Rp1 sd 5 Miliar / >Rp1 to 5 billion
4	Kerugian besar / Big loss	>Rp5 sd 10 Miliar / >Rp5 to 10 billion
5	Kerugian sangat besar / Very big loss	>Rp10 Miliar / >Rp10 billion

3. Rating of the impact of risk, that is, if the risk occurs, there will be losses or impacts. To facilitate measurement, the impact of risk can be divided based on the rupiah unit that must be borne by the Company if a risk occurs. The impact of the risk here can also be in the form of a multiplier impact that creates new risks with far greater impacts.

The following is a table of criteria for the risk impact of PT RNI Holding:

4. Klasifikasi Tingkat Risiko

Setelah menghitung skala kemungkinan dan dampak dari suatu risiko, maka selanjutnya melakukan *scoring* risiko yang dihitung dengan cara mengkonversikan nilai risiko dengan skala kemungkinan dan dampak. Perlu diketahui bahwa suatu kejadian apabila dampak kerugiannya sangat besar termasuk dengan dampak *multiplier impact* yaitu di atas >Rp 5 miliar maka klasifikasi tingkat risikonya termasuk tinggi. Berikut adalah tabel klasifikasi tingkat risiko seperti di bawah ini:

		Low	Medium	High					
		Rendah	Menengah	Tinggi					
Kemungkinan / Likelihood	1	5	10	15	20	25			
	2	4	8	12	16	20			
	3	3	6	9	12	15			
	4	2	4	6	8	10			
	5	1	2	3	4	5			
		1	2	3	4	5			
		Dampak / Impact							

4. Risk Level Classification

After calculating the probability scale and impact of a risk, then carrying out risk scoring is calculated by converting the value of risk to the scale of probability and impact. Please note that an event if the impact is very large including the impact of multiplier impact, which is above Rp5 billion, the risk level classification is high. The following is the risk level classification table as below:

Peta Risiko RNI

RNI Risk Map

		Sangat Rendah / Very Low	Rendah / Low	Sedang / Middle	Tinggi / High	Sangat Tinggi / Very High
Peluang / Opportunity	5					
	4					
	3					
	2					
	1					
		1	2	3	4	5
		Dampak / Impact				

PROFIL RISIKO

Profil risiko memuat informasi mengenai potensi risiko pada kegiatan dan proses bisnis PT RNI (Persero) dan Anak Perusahaannya yang terbagi menjadi 4 (empat) kategori: risiko keuangan, risiko strategis, risiko operasional/infrastruktur, dan risiko *hazard*. Kriteria level risiko pada matriks risiko Perseroan dibagi menjadi 5 (lima) level, yaitu sangat rendah (SR), rendah (R), sedang (S), tinggi (T), dan sangat tinggi (ST).

RISK PROFILE

The risk profile contains information about potential risks in the activities and business processes of PT RNI (Persero) and its subsidiaries which are divided into 4 (four) categories: financial risk, strategic risk, operational/infrastructure risk, and hazard risk. The criteria for risk levels in the Company's risk matrix are divided into 5 (five) levels, namely very low (SR), low (R), medium (S), high (T), and very high (ST).

No	Nama Risiko / Risk Name	Jenis Risiko / Type of Risk	Kriteria Risiko / Risk Criteria		Level Risiko / Risk Level
			Peluang / Opportunity	Dampak / Impact	
	Risiko kekurangan likuiditas untuk mendukung : / Risk of lack of liquidity to support: a. Gagal untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi, baik untuk PT RNI (Persero) maupun Anak Perusahaan / Failure to meet working capital and investment needs, both for PT RNI (Persero) and Subsidiaries b. Peningkatan beban bunga dan cicilan hutang. / Increased interest expense and debt repayments.				
	Hal ini diindikasikan oleh / This is indicated by:				
1.	1. Pendapatan dividen turun disebabkan kinerja (produktivitas) Anak Perusahaan menurun. / Dividend income decreases due to decreasing performance (productivity) of the Subsidiary. - ROI bulan September tahun 2018 sebesar negative 1,06% / ROI in September 2018 was negative 1.06% - RKAP ROE September tahun 2018 sebesar negative 2,53% / RKAP ROE in September 2018 was negative 2.53% 2. Beban hutang & bunga tinggi. / High debt & interest expenses. - Perbandingan laba usaha terhadap biaya hutang menjadi 0.55%. / Comparison of operating income to debt costs to 0.55%. - Debt to Equity sebesar 140% / Debt to Equity of 140%	Keuangan / Financial	4	4	Tinggi / High
	Risiko makin memburuknya kinerja beberapa anak perusahaan yang sakit. /The risk of declining performance of several unwell subsidiaries.				
	Indikasinya: / The indication:				
	1. Penyehatan terhadap 7 (tujuh) Anak Perusahaan, yaitu PTP Mitra Ogan, PT PG Rajawali II, PT GIEB Indonesia, PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Tanjungsari Enjinering) belum sepenuhnya berhasil dengan dicerminkan dari belum bisa membiayai operasional secara mandiri. / Restructuring of 7 (seven) Subsidiaries, namely PTP Mitra Ogan, PT PG Rajawali II, PT GIEB Indonesia, PT Laras Astra Kartika, PT Mitra Kerinci, PT Mitra Rajawali Banjaran, PT Rajawali Tanjungsari Enjinering has not been fully successful as reflected in have not been able to finance operations independently. 2. Kinerja 5 (lima) Anak Perusahaan lainnya mengalami pertumbuhan, namun secara akumulasi belum mampu menutup. / Performance of 5 (five) other Subsidiaries experiencing growth, but overall not yet able to close.				
2	Peran PT RNI (Persero) sebagai <i>holding</i> dalam proses penyehatan mendapat kendala antara lain: / The role of PT RNI (Persero) as a holding in the restructuring process gets constraints including: a. Evaluasi dan monitoring proses penyehatan Anak Perusahaan terkendala data terlambat menyebabkan rekomendasi terlambat sehingga kehilangan momentum untuk perbaikan kinerja. / Evaluation and monitoring of the restructuring process of Subsidiaries are constrained by late data causing late recommendations so that they lose momentum for performance improvement. b. Rekomendasi untuk proses penyehatan tidak dijalankan oleh masing-masing AP / Recommendations for the sanitation process are not carried out by each AP c. Pengulangan rekomendasi yang sudah tidak sesuai dengan kondisi / Repeat recommendations that are not in accordance with the conditions d. Proses pengendalian operasional dan pengembangan investasi terkendala <i>cashflow</i> . / The operational control process and investment development are constrained by cashflow. e. Rendahnya respon terhadap kegiatan tindak lanjut / Low response to follow-up activities	Operasional / Operational	4	4	Tinggi / High

No	Nama Risiko / Risk Name	Jenis Risiko / Type of Risk	Kriteria Risiko / Risk Criteria		Level Risiko / Risk Level
			Peluang / Opportunity	Dampak / Impact	
3	Risiko tidak tercapainya target pendapatan dari Anak Perusahaan disebabkan oleh pencapaian Pendapatan dibawah anggaran terjadi di semua kelompok usaha tercermin dari % pencapaian dari pilar gula masih 64% dari RKAP, perdagangan umum tercapai 62% terhadap RKAP, Farmasi & Alkes tercapai 83% terhadap RKAP, perdagangan umum tercapai 62% terhadap RKAP. Pendapatan industri dibawah RKAP disebabkan oleh : / The risk of not achieving the revenue target of the Company is due to the achievement of under-budget Revenues in all business groups reflected in the % of achievement of the pillar of sugar still 64% of the RKAP, general trade reached 62% of the RKAP, Pharmacy & Medical Devices reached 83% of the RKAP, general trade reached 62% of the RKAP. Industrial income under the RKAP is caused by: 1. Pengaruh kuantum dan harga jual dibawah RKAP. Harga gula turun di bawah anggaran dan BULOG sebagai off taker tidak membeli gula PG sesuai dengan komitmen / Influence of quantum and selling price under the RKAP. Sugar prices fall below the budget and BULOG as an off taker does not buy PG sugar in accordance with the commitment 2. Tidak tercapainya produksi disebabkan oleh : / Non-production is caused by: - Kurangnya sarana & prasarana produksi khususnya untuk mengantisipasi iklim. / Lack of production facilities & infrastructure, especially to anticipate the climate. - Kinerja pabrik yang tidak optimal sehubungan dengan umur mesin & teknologi. / Factory performance that is not optimal with respect to engine life & technology. 3. Belum tercapainya penjualan sektor reguler maupun e-catalog / Not yet achieved regular sales and e-catalog sales 4. Turunnya Pendapatan consumer goods dan turunnya Pendapatan karung plastik / Decrease in consumer goods income and falling income of plastic sacks	Operasional / Operational	4	4	Tinggi / High
4	Risiko keberlangsungan investasi disebabkan oleh : / The investment sustainability risk is caused by: 1. Tidak mendapatkan pendanaan yang cukup.(khususnya untuk investasi rutin pada AP) / Not getting enough funding (especially for routine investments in AP) 2. Kendala kesesuaian mitra (Pernakan ayam terintegrasi dan peternakan sapi) / Partner compliance constraints (Integrated chicken farms and cattle farms) 3. Perubahan kebijakan, baik eksternal (partner maupun pemerintah) maupun internal (Pembelian saham PTP Phapros, Pelpasan saham PTP MO) / Changes to policies, both external (partner and government) and internal (PTP Phapros share purchase, PTP MO share release) 4. Asumsi FS tidak akurat, sehingga investasi tidak layak dilanjutkan / The FS assumption is not accurate, so the investment is not feasible to continue 5. Risiko kegagalan pengembangan sistem aplikasi. / Risk of failure in application system development.	Strategis dan Perencanaan / Strategic and Planning	3	4	Tinggi / High
5	Risiko tidak terealisasinya rencana Investasi pengembangan / optimalisasi aset. Total nilai proyek pengembangan Rp735 Miliar, terdiri dari 13 proyek berpotensi tidak mencapai target disebabkan oleh : / Risk of non-realization of investment plans for asset development/ optimization. The total value of the development project is Rp735 billion, consisting of 13 projects potentially not achieving the target due to: 1. Hambatan perijinan internal maupun eksternal.(Proyek KEK Subang) / Internal and external licensing obstacles. (Subang KEK Project) 2. Tidak mendapatkan mitra yang kompeten. (Pendirian Rumah Sakit di Cirebon) / Not getting competent partners. (Establishment of a Hospital in Cirebon) 3. Tidak memperoleh dukungan pendanaan sebagian besar mengandalkan pendanaan dari luar (PG Luar Jawa). / Did not get funding support given that most rely on external funding (PG Outside Java) 4. Adanya kemungkinan beberapa proyek tambahan yang belum masuk dalam RKAP 2018 / The possibility of several additional projects that have not been included in the 2018 RKAP	Strategis dan Perencanaan / Strategic and Planning	3	3	Sedang / Medium
6	Risiko going concern beberapa anak perusahaan yakni: PTP Mitra Ogan, PT PG Rajawali II, dan PT RTE Indonesia sebagaimana diindikasikan oleh nilai Z-Score yang berada pada zona kebangkrutan, dan kesulitan pendanaan dan likuiditas. Hal ini disebabkan : / The going concern risk of several subsidiaries, namely: PTP Mitra Ogan, PT PG Rajawali II, and PT RTE Indonesia as indicated by the Z-Score value in the bankruptcy zone, and funding and liquidity difficulties. This is due to: 1. Akumulasi memburuknya kinerja operasi. / Accumulated deterioration in operating performance. 2. Kesalahan dalam menetapkan prioritas pendanaan baik modal dan investasi / Errors in setting priorities for funding both capital and investment 3. Peningkatan beban hutang / Increased debt expense 4. Tidak memiliki dana yang cukup untuk memperbaiki kinerja perusahaan. / Do not have sufficient funds to improve company performance	Strategis dan Perencanaan / Strategic and Planning	4	4	Tinggi / High
7	Risiko kehilangan aset (tanah & bangunan) atas gugatan pihak lain (Di Surabaya, Jatitujuh-Jabar dan Oku-Sumsel). / The risk of losing assets (land & buildings) to the claims of other parties (in Surabaya, Jatitujuh-Jabar and Oku-Sumsel).	Strategis dan Perencanaan / Strategic and Planning	3	3	Sedang / Medium

Langkah Mitigasi

1) Risiko yang terkait dengan keuangan

Mitigasi risiko yang dilakukan adalah:

- Mengurangi hutang modal kerja atau investasi yang kurang memberikan nilai tambah perusahaan secara langsung, apalagi yang suku bunganya relatif tinggi, dengan mengatur *Cash Flow* (memperhatikan *cash conversion cycle*) dan efisiensi pengeluaran biaya yang kurang penting (tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan secara langsung)
- Menyusun *break down cashflow* PT RNI (Persero) dan Entitas Anak secara bulanan, sehingga diketahui kapan waktu untuk melakukan pembayaran atas beban hutang serta berapa besar pendapatan yang diperkirakan akan diterima. Perseroan juga melaksanakan mekanisme *pooling fund (cash management system)* sebagaimana yang telah diatur dalam *Subsidiary Governance* di Perseroan dan Entitas Anak
- Mencari pinjaman baru yang berbunga rendah dan sekaligus melunasi pinjaman yang sudah ada, yang memiliki bunga lebih tinggi. Hal ini akan mengurangi rata – rata biaya bunga agar terjaga biaya bunga yang efisien baik dalam jangka pendek maupun panjang. Kemampuan menganalisa pasar finansial dan pemilihan kombinasi penggunaan pembiayaan alternatif, juga menjadi strategi Perseroan dalam mengelola risiko ini dengan lebih hati – hati.

2) Risiko yang terkait dengan strategis dan perencanaan

Mitigasi risiko yang dilakukan adalah :

- Pengembangan produk dan diversifikasi untuk memberikan nilai tambah perusahaan.
- Melakukan *research and development* untuk menekan harga HPP dan sebagai alternatif dalam menghadapi kenaikan kurs.
- Menangkap peluang pasar untuk produk *e-catalogue* dan produk yang terkait dengan program pemerintah seperti BKKBN, Kemenkes serta meningkatkan produk yang memiliki *margin* yang tinggi (kelompok bidang industri farmasi dan alat kesehatan).
- Pengembangan perangkat sinergi kelompok perusahaan berupa rencana strategik terintegrasi.
- Peningkatan kinerja portofolio dengan investasi pada usaha yang prospektif secara selektif.
- Penerapan ISC PT Rajawali Nusantara Indonesia kepada seluruh Anak Perusahaan.

Mitigation Measures

1) Risks related to finance

The risk mitigation measures are:

- Reducing working capital or investment debt that does not provide direct added value to the Company, moreover the interest rate is relatively high, by managing cash flow (paying attention to the cash conversion cycle) and the efficiency of cost expenditures that are less important (do not directly add value to the Company)
- Prepare break down of cashflow of PT RNI (Persero) and Subsidiaries on a monthly basis, so that it is known when to make payments on debt expenses and how much revenue is expected to be received. The Company also implements a cash management system as stipulated in the Subsidiary Governance in the Company and Subsidiaries
- Look for new loans with low interest and at the same time pay off the existing loans, which have higher interest rates. This will reduce the average interest cost to maintain efficient interest costs both in the short and long term. The ability to analyze financial markets and the selection of alternative uses of financing, is also the Company's strategy in managing this risk more carefully.

2) Risks related to strategic and planning

The risk mitigation measures are:

- Product development and diversification to provide added value to the Company.
- Conduct research and development to reduce the price of HPP and as an alternative in the face of rising exchange rates.
- Capture market opportunities for e-catalog products and products related to government programs such as BKKBN, Ministry of Health, and increase products that have high margins (pharmaceutical and medical equipment industry groups).
- Development of a synergy group of companies in the form of an integrated strategic plan.
- Improved portfolio performance with investment in selectively prospective businesses.
- Implementation of ISC PT Rajawali Nusantara to all Subsidiaries.

3) Risiko yang terkait dengan operasional / infrastruktur

Mitigasi risiko yang dilakukan adalah :

- Melakukan evaluasi atas setiap penambahan biaya harus berdampak pada penambahan *revenue*.
- Pemilihan *customer* yang komitmen dalam pembayaran.
- Standarisasi kualitas hasil produk dengan memperhatikan penurunan *reject*.
- Optimalisasi kapasitas terpasang pada kelompok manufaktur dan peningkatan produktivitas pada kelompok agro maupun non agro.
- Mengalokasikan biaya perawatan pabrik secara selektif yang difokuskan pada peralatan yang secara langsung berpengaruh besar terhadap efisiensi proses produksi dan peningkatan kualitas produk, utamanya di agroindustri tebu, sawit dan teh.

3) Risks related to operations/infrastructure

The risk mitigation measures are:

- Evaluate any additional costs shall have an impact on increasing revenue.
- Selection of customers who are committed to payment.
- Standardize the quality of product results by paying attention to decreasing rejected products.
- Optimization of installed capacity in manufacturing groups and increased productivity in agro and non-agro groups.
- Allocate factory maintenance costs selectively focused on equipment that directly influences the efficiency of the production process and enhances product quality, especially in sugarcane, palm oil and tea agroindustry.

Pengelolaan Manajemen Risiko Selama Tahun 2018

- Dalam melaksanakan tugasnya, para *risk officer* (staff manajemen risiko), telah melaksanakan kajian analisis atau opini risiko terhadap rencana pengembangan dan investasi usaha baru dan penyaluran pinjaman modal kerja Anak Perusahaan yang ada dalam RKAP Tahun 2018, maupun melakukan kajian *risk response* terhadap permintaan Direksi atas kegiatan usaha PT RNI (Persero)
- Peningkatan kualitas *risk officer*, baik di PT RNI (Persero) maupun Entitas Anak
 - Risk Officer* PT RNI (Persero)
 - Workshop RKAP berbasis Risiko pada bulan Januari 2018.

Risk Management in 2018

- In carrying out its duties, the risk officers (risk management staff) have carried out a risk analysis or opinion review of the new business development and investment plans and the distribution of working capital loans of Subsidiaries in the 2018 RKAP, as well as conducting a risk response study upon request of the Board of Directors of business activities of PT RNI (Persero)
- Improve the quality of risk officers, both at PT RNI (Persero) and Subsidiaries
 - Risk Officer of PT RNI (Persero)
 - Risk-based RKAP Workshop in January 2018.



- Mengikutsertakan para *risk officer* PT RNI (Persero) dalam ujian sertifikasi manajemen risiko utama, *Certified Risk Management Professional* (CRMP) dan *Certified Risk Management Officer* (CRMO) yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR), dimana sertifikat tersebut dikeluarkan oleh Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP).

b. *Risk Officer* di Anak Perusahaan

- Mengikutsertakan seluruh *risk officer* di Entitas Anak dalam *Workshop* RKAP berbasis Risiko pada bulan Januari 2018.

3) Rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris yang membawahi Komite Manajemen Risiko PT RNI (Persero) untuk membahas kegiatan usaha selama Tahun 2018

- Pembahasan kinerja produksi dan profil risiko RNI Group dan realisasinya sampai dengan Triwulan I pada bulan Mei 2018.

Mitigasi risiko yang telah dilaksanakan oleh Direksi PT RNI (Persero) selama Tahun 2018, untuk mengurangi dampak yang signifikan, di antaranya sebagai berikut :

1. Evaluasi dan pengawasan oleh Direksi PT RNI (Persero) beserta jajaran manajemennya, sampai level kedua di bawah masing – masing Direktorat, terhadap seluruh Entitas Anak, melalui mekanisme Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris Entitas Anak.
2. Melaksanakan mekanisme *pooling fund* kepada Anak Perusahaan sebagaimana diatur dalam *subsidiary government* guna penurunan tingkat suku bunga dan efisiensi biaya dengan skala prioritas pembiayaan yang sangat penting.
3. Memperkuat manajemen aset menjadi SBU dalam rangka optimalisasi pengelolaan dan pengembangan aset baik di PT RNI (Persero) maupun asistensi permasalahan sengketa, pengelolaan, optimalisasi aset Anak Perusahaan.
4. Mengintensifkan pendampingan dan pengawasan manajemen khususnya untuk meningkatkan *utility* kapasitas, efisensi pembiayaan dan manajemen piutang serta persediaan salah satunya pendampingan PT Phapros,Tbk dalam akuisisi PT Lucas Djaja untuk menambah kapasitas produksi.
5. Memperbaiki kinerja operasional Anak Perusahaan terkait dengan keuangan dengan cara restrukturisasi keuangan Anak Perusahaan melalui DEC pada PT Laskar dan PT RCM.
6. Review SOP PT RNI (Persero) guna relevansi dengan perkembangan struktur organisasi.

- Include the PT RNI (Persero) risk officers in the main risk management certification test, Certified Risk Management Professional (CRMP) and Certified Risk Management Officer (CRMO) held by the Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR), of which the certificates were issued by the Professional Standards National Agency (BNSP).

b. Risk Officer in Subsidiaries

- Include all risk officers in Subsidiaries in the Risk-based RKAP Workshop in January 2018.

3) Coordination meetings with the Board of Commissioners in charge of the PT RNI (Persero) Risk Management Committee to discuss business activities throughout 2018

- Discussion of the production performance and risk profile of the RNI Group and its realization up to Quarter I in May 2018.

Risk mitigation that has been carried out by the Board of Directors of PT RNI (Persero) throughout 2018 to reduce significant impacts, including the following:

1. Evaluation and supervision by the Board of Directors of PT RNI (Persero) along with their management, to the second level under each Director, to all Subsidiaries, through the mechanism of the Board of Commissioners and the Secretary of the Board of Commissioners of the Subsidiaries.
2. Implementing a pooling fund mechanism for subsidiaries as regulated in subsidiary government to reduce interest rates and cost efficiency with a very important financing priority scale.
3. Strengthening asset management to become an SBU to optimize the management and development of assets in PT RNI (Persero) as well as assistance in issues of disputes, management, optimization of assets of Subsidiaries.
4. Intensifying management assistance and supervision, especially to improve utility capacity, finance efficiency and receivables management and inventory, one of which is the assistance of PT Phapros Tbk in the acquisition of PT Lucas Djaja to increase production capacity.
5. Improving the operational performance of Subsidiaries related to finance by way of financial restructuring of Subsidiaries through DEC at PT Laskar and PT RCM.
6. Reviewing SOP of PT RNI (Persero) for relevance to the development of the organizational structure.

7. Melakukan inisiasi RKAP berbasis risiko.
8. Memperkuat lini bisnis dengan menerapkan *Integrated Supply Chain* (ISC) melalui PT Rajawali Nusindo kepada seluruh Anak Perusahaan.

PENGELOLAAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 102-40, 102-43]

Di dalam konsep pembangunan berkelanjutan, tanggung jawab perusahaan terhadap dampak dari aktivitas operasional Perseroan menjadi salah satu faktor penentu masa depan perusahaan tersebut. Melalui pelibatan serta para pemangku kepentingan yang memiliki legitimasi stabil dalam bisnis, dampak tersebut dapat diketahui. Hal tersebut menjadikan pemenuhan kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan sebagai salah satu jaminan penting dalam keberlanjutan perusahaan.

Kriteria kebutuhan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan berbeda-beda terhadap suatu perusahaan. Maka dari itu, perusahaan wajib bersikap tepat dan adil dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan tersebut, sehingga tidak ada penekanan berlebihan pada kebutuhan satu kelompok saja. Penekanan yang berlebihan akan berdampak pada penilaian negatif terhadap reputasi perusahaan, karena masing-masing pemangku kepentingan memiliki peran dan kemampuan sendiri dalam memberikan dampak terhadap citra dan reputasi perusahaan. Hal tersebut pada akhirnya dapat berimbas pada pendapatan perusahaan, sehingga keberlangsungan perusahaan secara keseluruhan dapat terwujud melalui penyesuaian diri yang dilakukan perusahaan terhadap kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Menyadari hal tersebut, PT RNI (Persero) senantiasa berupaya membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingannya. Di antara banyak pemangku kepentingan Perusahaan, manajemen menetapkan kelompok-kelompok berikut sebagai pemangku kepentingan utama perusahaan. Rincian mengenai daftar pemangku kepentingan utama disajikan dalam tabel berikut:

Pemangku Kepentingan / Stakeholder	Hubungan Kepentingan / Relationship Interest	Media dan Saluran yang Digunakan / Media and Channel Used
Pemegang Saham / Shareholders	Keuntungan dan Keberlanjutan Perusahaan / Profit and business sustainability of the Company	- RUPS / GMS - Laporan Manajemen / Management Reports
Pegawai / Employees	Remunerasi, karir, dan keberlanjutan perusahaan / Remuneration, career, and business sustainability of the Company	- Pertemuan Karyawan / Employee's meeting - Majalah perusahaan / Company's magazine

7. Performing risk-based RKAP initiation.
8. Strengthening business lines by implementing *Integrated Supply Chain* (ISC) through PT Rajawali Nusindo to all Subsidiaries.

MANAGEMENT OF RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [GRI 102-40, 102-43]

In the concept of sustainable development, corporate responsibility for the impact of a company's operational activities is one of the determining factors for the company's future. Through engagement of stakeholders who have stable legitimacy in business, the impact can be known. This makes the fulfillment of stakeholders' needs and interests one of the significant assurances in a company's sustainability.

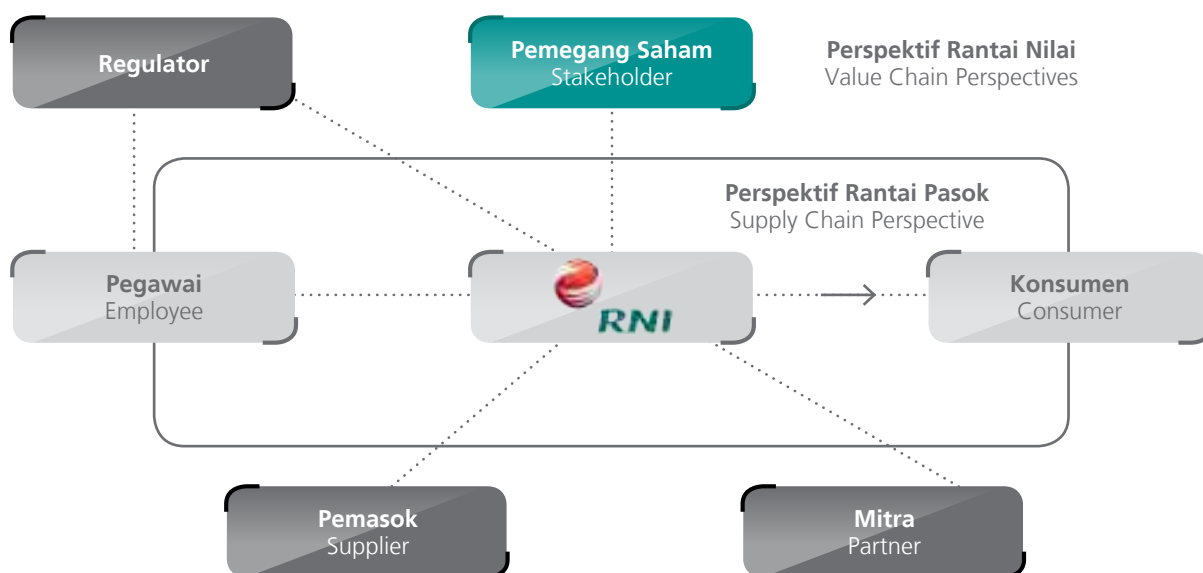
Criteria for the needs and interests of each stakeholder varies in a company. Therefore, companies must be able to act accordingly and fairly in meeting those needs and interests so as to minimize and even eliminate the excessive emphasis on the needs of only one group. Such excessive emphasis will certainly have a negative impact on the company's reputation as each stakeholder has their own role and capability to make an impact on the company's image and reputation. This can ultimately affect the company's revenue. To that end, the overall sustainability of a company can be actualized through adjustments made by the company to the interests of all stakeholders.

Realizing this, PT RNI (Persero) continuously strives to build good relationship with its stakeholders. Among the Company's many stakeholders, the management has established the following groups as the Company's main stakeholders. Details on the list of key stakeholders are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan / Stakeholder	Hubungan Kepentingan / Relationship Interest	Media dan Saluran yang Digunakan / Media and Channel Used
Mitra dan Pemasok / Partners and Vendors	Jaminan pasokan barang dan jasa / Guarantee of supply of goods and services	• Majalah / Magazine • Situs / Website • Email • Pertemuan vendor / Vendor's meeting • Penjelasan pengadaan / Procurement explanation
Konsumen / Consumers	Keberlanjutan perusahaan / Business sustainability of the Company	• Situs / Website • Media promosi perusahaan / Company's promotional media • Iklan / Advertisement
Regulator	Kepatuhan terhadap regulasi / Compliance with the regulations	• Rapat kerja / Work meeting • Laporan Tahunan / Annual Report • Rapat dengar pendapat / Meeting for Opinion Hearing

Perseroan melakukan penetapan pemangku kepentingan dengan mengacu pada hubungan dalam perspektif rantai pasokan (*supply chain*) dan perspektif rantai nilai (*value chain*). Kegiatan komunikasi korporasi dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dengan didukung oleh unit kerja terkait yang berhubungan langsung dengan pemangku kepentingan. Salah satu contohnya ialah Perseroan memandang petani sebagai mitra strategis yang kepentingannya harus senantiasa dilindungi dan harus senantiasa didorong agar tetap mendapatkan keuntungan yang layak dan sesuai. Hal tersebut dilakukan dengan mengembangkan mekanisme kerjasama saling menguntungkan dan saling percaya melalui proses yang transparan, bertanggung jawab, dan adil.

The Company determines its stakeholders by referring to the relationship in the perspectives of supply chain and value chain. Corporate communication activities are managed by the Corporate Secretary and supported by relevant work units that deal and communicate directly with the stakeholders. One of the examples is the way the Company considers farmers as a strategic partner whose interests must always be protected and encouraged in order to be able to obtain decent and appropriate profits in a sustainable manner. This is done by developing a mechanism of mutual benefit and mutual trust through a transparent, responsible, and fair process.



Berkaitan dengan penyajian laporan ini tidak dilakukan kegiatan komunikasi secara khusus dengan pemangku kepentingan, masukan dari pemangku kepentingan didapatkan dari umpan balik para pemangku kepentingan dari media dan saluran komunikasi yang ada.

Regarding the presentation of this report, there have been no specific communication activities conducted with stakeholders. Inputs from the stakeholders are obtained from stakeholder feedback from the media and existing communication channels.



08

Komitmen untuk Berperan serta dalam Pembangunan Ekonomi Nasional



Commitment to Participating in
National Economic Development



NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED [GRI 201-1]

Ekonomi / Economy	Satuan / Unit	2018	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan / Generated Direct Economic Value			
Laba Bersih / Net Profit	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	188,30	353,33
Total Penjualan / Total Sales	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	5.186,96	5.157,17
Gula dan lainnya / Sugar and others	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	1.339,97	1.533,62
Perkebunan / Plantation	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	292,75	281,22
Obat-obatan dan Alat Kesehatan / Medicines and Medical Devices	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	1.969,28	1.887,62
Perdagangan / Trading	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	1.523,02	1.411,05
Pendapatan Usaha Lainnya / Other Revenues	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	61,94	43,67
Nilai Ekonomi yang Langsung Didistribusikan / Distributed Direct Economic Value			
Pembayaran Kepada Pemerintah / Payment to Government	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	427,63	395,68
Kontribusi Kepada Masyarakat Melalui PKBL / Contribution to the Community through PKBL	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	9,75	10,68
Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra / Loan Distribution to Partners	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	9,16	9,28
Penyaluran Dana Bina Lingkungan / Community Development Fund Distribution	Miliar Rupiah / Billion Rupiah	0,59	1,40

KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2018

Kinerja operasional perusahaan tahun 2018 dijabarkan dalam beberapa segmen operasi berikut:

- Hasil produksi gula sebesar 271,35 ribu ton dari yang dianggarkan sebesar 339,03 ribu ton atau mencapai 80,04% terhadap anggarannya seiring dengan ketercapaian tebu yang digiling 84%. Pencapaian rendemen tebu 8,11% di bawah target anggaran yang sebesar 8,30% dan di atas realisasi tahun lalu pada periode sama 7,68%.
- Hasil produksi CPO sebesar 27.921 ton sedangkan anggarannya sebesar 53.138 ton, tercapai 52,54% atau di bawah anggaran sebesar 25.217 ton. Produksi PK terealisasi 6.988 ton sedangkan anggarannya yang sebesar 12.411 ton, tercapai 56,30% atau di bawah anggaran sebesar 5.423 ton. Realisasi rendemen sebesar 19,63% lebih rendah dari target anggaran sebesar 20,55% namun relatif sama dengan capaian rendemen tahun lalu. Apabila dibandingkan dengan realisasi produksi CPO tahun lalu naik 59,32% atau sebanyak 10.396 ton, sedangkan produksi PK naik 62,32% atau sebanyak 2.683 ton.
- Produksi Karet Kering sampai dengan Desember 2018 sebanyak 392 ton namun tidak dianggarkan karena areal karet akan dikonversi menjadi tanaman kelapa sawit seluas 554 Ha, dan apabila dibanding dengan realisasi tahun lalu sebanyak 783 ton mengalami penurunan 49,94% atau 391 ton dikarenakan usia tanaman yang telah tua.

OPERATIONAL PERFORMANCE IN 2018

The Company's operational performance in 2018 is described in the following operating segments:

- Sugar production amounted to 271.35 thousand tons of which was budgeted at 339.03 thousand tons or reached 80.04% of its budget in line with the achievement of sugarcane milled 84%. Achievement of sugar cane yield 8,11% below the budget target of 8,30% and above last year's realization in the same period 7.68%.
- CPO production of 27,921 tons while the budget of 53,138 tons, reached 52.54% or below the budget of 25,217 tons. Production of PK is realized 6,988 tons while the budget of 12,411 tons, is reached 56.30% or below the budget of 5.423 tons. Realization of yield is 19.63% lower than the budget target of 20.55% however is relatively the same with yields in the previous year. When compared with the realization of CPO production last year it increased 59.32% or as much as 10,396 tons, while the production of PK increased 62.32% or as much as 2,683 tons.
- Dry Rubber Production up to December 2018 was 392 tons but was not budgeted since the rubber area would be converted into oil palm plantations covering an area of 554 Ha, decreased by 49.94% or 391 tons and compared with last year's realization at 783 tons due to the old age of plants.

- Produksi Teh Jadi tahun 2018 tercapai 3.826 ton atau lebih rendah 14,31% apabila dibandingkan dengan anggaran yang sebesar 4.465 ton, sehubungan dengan produksi pucuk basah yang tercapai 82,81% dari anggaran. Penurunan produksi pucuk basah karena pertumbuhan tanaman tidak maksimal sehubungan dengan rendahnya curah hujan di kebun Liki, Solok Sumatera Barat. Hasil produksi teh hijau (*green tea*) terealisasi 3.485 ton dan teh hitam (*black tea*) baru terealisasi 341 ton.
- Production of Tea until December 2018 reached 3,826 tons when compared to a budget of 4,465 tons, lower by 14.31%, due to the production of wet shoots that were reached 82.81% of the budget. Decreased production of wet shoots due to not maximal plant growth due to low rainfall in Liki plantation, Solok, West Sumatra. The production of green tea is realized at 3,485 tons and black tea are just realized at 341 tons.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Dalam melaksanakan bisnis usahanya, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah Indonesia.

KONTRIBUSI BAGI NEGARA

Sebagai wujud dari kepatuhan Perseroan dalam aspek ekonomi, Perseroan memberikan kontribusi bagi negara dengan senantiasa melakukan pembayaran pajak. Pada tahun 2018, Perseroan melakukan pembayaran pajak kepada negara sebesar Rp282,85 miliar yang terdiri dari pembayaran PPh, PPN dan PPh BM, Bea Masuk dan Cukai, Nilai Pajak Lain dan Retribusi dan Pajak Daerah Lainnya. Pembayaran pajak di tahun 2018 tersebut naik dibandingkan dengan jumlah tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp245,02 miliar, sejalan dengan peningkatan kinerja Perseroan.

Rincian mengenai kontribusi pembayaran pajak yang dilakukan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

FINANCIAL ASSISTANCE FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

In conducting its business, the Company does not receive financial assistance from the Indonesian Government.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

As a form of Company's compliance in the economic aspect, the Company provides contribution to the country in the form of tax payment. In 2018, made a tax payment of Rp282.25 billion consisting of payment of income tax, VAT and PPhBM, Import Duty and Excise, Other Tax Values, and Retributions and Other Regional Taxes. Tax payments in 2018 increased compared to that of 2017 which was recorded at Rp245.02 billion, in line with the increase in the Company's performance.

Details regarding the tax payments of Company over the past 5 (five) years are as follows:

in millions of Rupiah

Uraian / Description	Tahun / Year				
	2014	2015	2016	2017	2018
PAJAK PUSAT: / CENTRAL TAX:					
1. PPh / Income Tax	126.436	177.374	184.172	148.259	180.034
2. PPN dan PPh BM / VAT and PPhBM	75.812	109.999	73.921	68.317	49.127
3. Bea masuk dan Cukai / Import Duty and Excise	21.451	9.601	10.341	6.273	11.147
4. Nilai Pajak Lain / Other Taxes	38.492	23.286	24.616	16.001	29.068
PAJAK DAERAH: / REGIONAL TAX:					
Retribusi dan Pajak Daerah Lainnya / Retribution and Other Regional Taxes	8.415	11.257	15.023	6.171	13.475
Jumlah / Total	270.606	331.517	308.073	245.021	282.851



DUKUNGAN TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL

Sebagai salah satu badan usaha yang mengelola sektor perkebunan yang strategis, PT RNI (Persero) terus menerus berupaya meningkatkan kontribusinya pada perekonomian nasional, baik melalui setoran dividen dan pajak bagi negara maupun mendukung perekonomian setempat. Bagi Perseroan, pembangunan ekonomi setempat akan berdampak terhadap perekonomian nasional secara umum.

Dukungan ini diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Selain berdampak pada kualitas hidup masyarakat setempat yang meningkat, program ini membawa manfaat bagi perekonomian yang bertumbuh lebih baik. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberi perhatian yang besar terhadap program ini, agar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya dan membawa banyak manfaat bagi banyak pihak, terutama masyarakat dan komunitas sekitar Perseroan.

SUPPORT TO LOCAL ECONOMIC DEVELOPMENT

As a business entity that manages the strategic plantation sector, PT RNI (Persero) continuously endeavors to improve its contributions to national economy, either through dividend distribution and tax payment or through support to the local economy. For the Company, local economic development shall have an impact on the national economy in general.

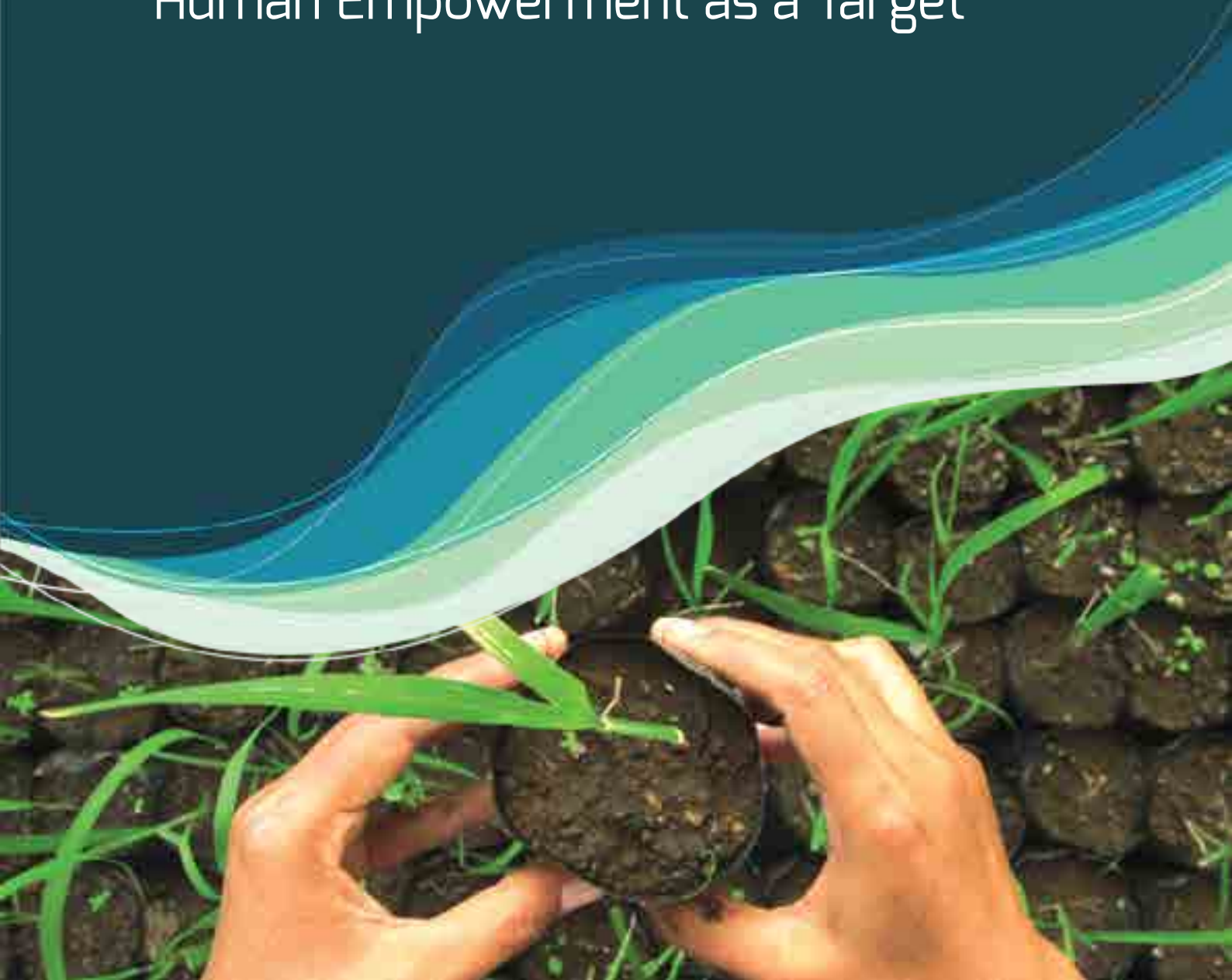
This support is actualized through the Partnership and Community Development Program (PKBL). In addition to the effect on rising life quality of local community, this program brings benefits and develops the nation's economy. To that end, the Company always puts great attention to this program so as to run according to its objectives and deliver significant benefits to various parties, especially the community surrounding the Company's operational area.



09

Pemberdayaan Manusia sebagai Salah Satu Tujuan

Human Empowerment as a Target



KARYAWAN SEBAGAI PENGGERAK RODA OPERASIONAL PERUSAHAAN

Kesetaraan Bekerja dan Komposisi Karyawan [GRI 102-8, 103-2]

Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan kesetaraan dalam proses pengelolaan SDM, seperti kesetaraan dalam bekerja dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi maupun pengembangan jenjang karir dalam perusahaan. Selain itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa tidak terdapat adanya karyawan tetap maupun kontrak yang termasuk dalam pekerja anak atau pekerja di bawah umur.

Informasi mengenai jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Karyawan / Employees	2018			2017		
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total
PT Pabrik Gula Rajawali I	2.878	81	2.959	3.022	70	3.092
PT Pabrik Gula Rajawali II	3.010	59	3.069	2.027	65	2.092
PT Pabrik Gula Candi Baru	672	13	685	676	12	688
PT Perkebunan Mitra Ogan	1.448	109	1.557	1.524	53	1.577
PT Mitra Kerinci	144	38	182	151	35	186
PT Rajawali Nusindo	1.238	374	1.612	1.157	352	1.509
PT GIEB Indonesia	165	17	182	198	22	220
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring	25	8	33	28	7	35
PT Rajawali Citramass	61	47	108	57	46	103
PT Mitra Rajawali Banjaran	50	19	69	50	20	70
PT Phapros, Tbk	866	485	1.351	848	493	1.341
PT Laras Astra Kartika	87	7	94	88	7	95
RNI Holding	195	59	254	195	59	254

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Total Employees by Gender	2018	2017	Pertumbuhan / Growth
Laki-Laki / Male	10.839	10.021	8,2%
Perempuan / Female	1.316	1.241	6,0%
Jumlah / Total	12.155	11.262	7,9%

EMPLOYEES AS CATALYST FOR THE COMPANY'S OPERATIONAL ACTIVITIES

Working Equality and Composition of Employees [GRI 102-8, 103-2]

The Company is committed to carrying out equality in the HR management process, such as equality in working by providing equal opportunities to all employees to participate in competency development programs and career development in the Company. In addition, the Company always ensures that there are no permanent or contract employees included in child labor or underage workers.

Information regarding the number of employees owned by the Company is as follows:

Total Employees Based on Gender

Jumlah Karyawan untuk Masing-masing Tingkat Pendidikan

Total Employees Based on Education

Jumlah Karyawan / Total Employees	2018	2017	Pertumbuhan / Growth
SD / Elementary School	724	658	10,0%
SMP / Junior High School	1.146	1.456	-21,3%
SMA / Senior High School	7.498	6.563	14,2%
Diploma / Diploma	725	671	8,0%
S1 / Bachelor's Degree	1.975	1.830	7,9%
S2 / Master's Degree	86	82	4,9%
S3 / Doctorate Degree	1	2	-0,5%
Jumlah / Total	12.155	11.262	7,9%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Sebaran Kelompok Usia

Total Employees Based on Age Range

Jumlah karyawan Berdasarkan Usia / Total Employees by Age	2018	2017	Pertumbuhan / Growth
<25 tahun / years old	688	751	-8,4%
25-36 tahun / years old	3.276	3.332	-1,7%
37-45 tahun / years old	4.087	3.334	22,6%
46-55 tahun / years old	4.022	3.743	7,4%
>56 tahun / years old	82	102	-19,6%
Jumlah / Total	12.155	11.262	7,9%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Golongan

Total Employees Based on Category

Jumlah Karyawan Berdasarkan Strata / Total Employees by Level	2018	2017	Pertumbuhan / Growth
Karyawan Staf (KS) / Staff Employees	921	912	1,0%
Karyawan Non Staf (KNS) / Non-Staff Employees	4.972	5.074	-2,0%
Karyawan PKWT / PKWT Employees	6.262	5.276	18,7%
Jumlah / Total	12.155	11.262	7,9%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Total Employees Based on Tenure

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja / Total Employees by Tenure	2018	2017	Pertumbuhan / Growth
<5 tahun / years	5.062	3.281	54,3%
5-10 tahun / years	2.003	2.004	-0,05%
>10-15 tahun / years	1.367	1.794	-23,8%
>15-25 tahun / years	2.565	3.098	-17,2%
>25 tahun / years	1.158	1.085	6,7%
Jumlah / Total	12.155	11.262	7,9%

REKRUTMEN KARYAWAN [GRI 103-2, 401-1]

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen dengan berfokus pada kompetensi yang dimiliki calon karyawan melalui kualifikasi dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan dan rencana yang telah dibuat sebelumnya sehingga Perseroan dapat memperoleh tenaga SDM berkualitas yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan.

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan program *Management Trainee* (MTP) sebagai salah satu program untuk mendapatkan SDM berkualitas guna mengisi posisi pimpinan. Program rekrutmen ini melibatkan para lulusan baru atau *fresh graduate* dari perguruan tinggi yang memiliki latar belakang program studi dan kualifikasi sesuai standar sebagai peserta program.

Secara garis besar, proses rekrutmen *Management Trainee* (MTP) dapat digambarkan sebagai berikut:

EMPLOYEE RECRUITMENT [GRI 103-2, 401-1]

The Company carries out the recruitment process by focusing on competencies possessed by prospective employees through qualifications and expertise in accordance with the needs and plans that have been made previously so that the Company can obtain qualified human resources in accordance with the required position.

In addition, the Company organizes the *Management Trainee* Program (MTP) as one of the programs to obtain quality human resources to fill leadership positions. This recruitment program involves new graduates or fresh graduates from institutions who have a background in study programs and qualifications according to standards as program participants.

Broadly speaking, the *Management Trainee* (MTP) recruitment process can be described as follows:

No.	Kegiatan / Activities	Keterangan / Description
1	Publikasi / Iklan Lowongan / Publication/Job Advertisements	Website RNI, Media Cetak (Kompas) / RNI Website, Printed Media (Kompas)
2	Seleksi Administrasi / Administration Selection	Sesuai Kualifikasi / According to Qualification
3	Tes Teknis / Technical Test	Pengetahuan Dasar Bidang Keilmuan / Basic Knowledge in Scientific Field
4	Tes Potensi Akademik / Academic Potential Test	Potensi Dasar / Basic Potential
5	Tes Psikologi Tertulis / Written Psychological Test	Kondisi Psikologis atau Karakter / Character or Psychological Condition
6	Wawancara Psikologis & LGD / Psychological Interview & LGD	Perilaku & Keterampilan Bersosialisasi / Behavior & Socializing Skill



No.	Kegiatan / Activities	Keterangan / Description
7	Tes Kesehatan / Medical Test	Aspek Fisik / Physical Aspect
8	Wawancara User / User Interview	Interview Oleh Calon Atasan / Interview by Supervisor Candidate

KEBERAGAMAN DAN PEMERATAAN KESEMPATAN

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua calon pelamar. Perseroan senantiasa memperhatikan kompetensi dan keahlian yang dimiliki calon karyawan serta mengesampingkan unsur-unsur nepotisme, sehingga seluruh pelamar dapat memiliki kesempatan yang sama untuk bergabung dengan perusahaan. Perseroan tidak pernah melibatkan latar belakang seperti jenis kelamin, suku, agama, ras, afiliasi politik, dan lain sebagainya yang dapat memicu terjadinya praktik diskriminasi dalam proses penerimaan karyawan baru.

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY

The Company carries out the recruitment process by providing equal opportunities to all prospective applicants. The Company always pays attention to the competencies and expertise possessed by prospective employees and overrides elements of nepotism, so that all applicants can have the same opportunity to join the Company. The Company has never involved backgrounds such as gender, ethnicity, religion, race, political affiliation, etc. that may trigger discriminatory practices in the process of hiring new employees.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Perusahaan dalam hal pengelolaan bidang SDM memiliki fokus pada aspek pengoptimalan dan pemberdayaan SDM guna menunjang aktivitas operasional usaha yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan secara umum. Pola pengoptimalan dan pemberdayaan yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut [GRI 103-2]:

EDUCATION AND TRAINING

In terms of HC management, the Company focuses on aspects of optimization and empowerment of human capital to support business operational activities that can improve the Company's performance in general. The optimization and empowerment patterns carried out by the Company are as follows [GRI 103-2]:



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan nilai-nilai bersih, jujur, kerja keras, dan kerja ikhlas kepada karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan memberikan contoh keteladanan dan pendampingan di lapangan secara efektif. 2. Praktik kerja yang patuh pada ketentuan yang berlaku dan berdasarkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). 3. Meningkatkan budaya inovasi dan pemanfaatan sumber daya Perusahaan yang belum optimal. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Embedding fairness, honesty, hard-working, and sincere values to employees in conducting their works by giving exemplary role and effective assistance in the field. 2. Working practices which conform to the applicable regulations and based on Good Corporate Governance (GCG) principles. 3. Improving the innovative culture and utilization of the Company's resources which have not been optimal yet. |
|--|---|

Guna meningkatkan kualitas dan mengembangkan kapabilitas SDM, Perusahaan mengadakan kegiatan utama yaitu *coaching*, *counseling*, dan *mentoring* yang dilakukan secara berjenjang, mulai dari pimpinan puncak, manajemen menengah, hingga supervisor terhadap jajarannya. Perusahaan sangat menekankan pola pendampingan dan keteladanan pimpinan dan pola tersebut menjadi ukuran kinerja utama yang ditetapkan bagi para pejabat struktural Perusahaan. Melalui pendampingan dan bimbingan dalam pelaksanaan fungsi dan tugas sehari-hari, Perusahaan menanamkan berbagai nilai Perusahaan yaitu *Professionalism*, *Integrity*, *Teamwork*, *Excellence*, dan *Respect* ke setiap level karyawan Perusahaan. **[GRI 404-2]**

In order to improve the quality and develop the capabilities of HC, the Company holds activities such as coaching, counseling, and mentoring which are carried out in stages, starting from top management, middle management, to supervisors to their staff. The Company strongly emphasized the pattern of mentoring and leadership models and this pattern became the main performance measure set for the Company's structural officials. Through mentoring and guidance in the implementation of daily functions and duties, the Company embeds various values of the Company, namely Professionalism, Integrity, Teamwork, Excellence, and Respect to every level of the Company's employees. **[GRI 404-2]**

Pelatihan Jabatan 2018 [GRI 404-2]

Position Training in 2018 [GRI 404-2]

Pelatihan / Training	Jumlah Peserta / Total Participants	Keterangan / Description
MMDP	22	MMDP Angkatan 19 / MMDP Batch 19
BMDP	23	BMDP Angkatan 33 / BMDP Batch 33
Jumlah / Total	45	

Keterangan / Description	Total
Pelatihan / Training	346 kali / 346 times
Peserta / Participants	4.320 orang / 4,320 people
Durasi / Period	86.637 jam / 86,637 hours
Biaya / Costs	Rp5.697.984.404

MANFAAT BAGI KARYAWAN

Perseroan senantiasa memastikan bahwa karyawan mendapat manfaat yang sesuai haknya dan mampu menunjang kehidupan yang sejahtera melalui pemberian gaji yang tidak melanggar ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dengan besaran disesuaikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Manfaat yang diberikan kepada karyawan yang merupakan komponen remunerasi antara lain:

- Gaji
- Tunjangan Jabatan
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Reward atas Prestasi
- Fasilitas Kesehatan, Asuransi, dan Jaminan Sosial lainnya.

Selain itu, Perseroan mengikutsertakan para karyawan yang memasuki masa pensiun ke dalam program dana pensiun sebagai upaya Perseroan memberikan kesejahteraan yang memadai bagi karyawan.

Pengelola dan program dana pensiun ini dibagi menjadi 2 jenis yang didasarkan pada waktu bergabung karyawan tersebut. Dana pensiun untuk karyawan yang bergabung sebelum tahun 2013 dikelola oleh Dana Pensiun RNI dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Sedangkan untuk karyawan yang bergabung setelah tahun 2013 dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BRI dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP). Di luar program pensiun tersebut, Perusahaan turut mengikutsertakan karyawan pada program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan.

BENEFITS FOR EMPLOYEES

The Company always ensures that employees receive benefits that are in accordance with their rights and are able to support a prosperous life through the provision of salaries that do not violate the Regional Minimum Wage (UMR) provisions set by the Government with an amount adjusted to each competence. Benefits provided to employees which are a component of remuneration include:

- Salary
- Positional allowance
- Holiday Allowance (THR)
- Reward for Achievement
- Health, insurance, and other social security facilities.

In addition, the Company includes employees who enter retirement into the pension fund program as an effort by the Company to provide adequate welfare for employees.

The pension fund manager and program is divided into 2 types based on the employee's time of joining. Pension funds for employees who joined before 2013 were managed by the RNI Pension Fund with the Defined Benefit Pension Program (PPMP). Whereas employees who joined after 2013 were managed by the BRI Financial Institution Pension Fund (DPLK) with the Defined Contribution Pension Program (PIIP). Outside the pension plan, the Company also includes employees in the Old Age Insurance (JHT) and Work Accident Insurance (JKK) programs managed by BPJS Ketenagakerjaan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SEHAT

Perseroan berupaya senantiasa menjaga hubungan antara para karyawan dengan manajemen perusahaan agar tetap harmonis dalam menjalankan fungsinya masing-masing. Hal tersebut menjadi perhatian Perseroan karena karyawan dipandang sebagai aspek penting perusahaan dan sebagai pemangku kepentingan setara dalam mencapai tujuan Perseroan.

Dengan adanya hubungan industrial dan komunikasi yang baik dan harmonis, hubungan kerja yang saling menguntungkan seluruh pihak akan tercipta yang berdampak pada hadirnya lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi seluruh insan Perseroan. **[GRI 103-1]**

Guna menjaga hubungan harmonis tersebut, Perseroan menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB tersebut memuat hak dan kewajiban karyawan maupun Perusahaan secara seimbang dan proses penyusunan dilakukan bersama dengan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja (SP). **[GRI 103-2]**

Perundingan bersama antara pihak manajemen dengan karyawan menjadi bagian dari keseluruhan kerangka kerja yang ada di Perseroan. Selain itu, perundingan dapat menjadi salah satu sarana yang efektif untuk menjaga hubungan harmonis antara manajemen dengan karyawan. Maka, sebagai bentuk upaya Perseroan dalam menjaga hubungan harmonis dan sebagai bentuk ketaatan Perseroan terhadap hak karyawan, maka dibentuk Serikat Pekerja (SP) di masing-masing anak perusahaan. **[GRI 103-3, GRI 403-1]**

PEKERJA ANAK

Perseroan secara teratur melakukan *review* terhadap praktik keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk kontrak kerja dengan pemasok. Kontrak ini berdasarkan volume barang dan jasa yang diserahkan kepada Perseroan, salah satunya adalah praktik kerjasama dengan petani rakyat yang melakukan penanaman tebu di lahan milik sendiri. Agar proses operasional dapat berjalan dengan lancar, Perseroan menyediakan sarana dan prasarana sampai penggilingan hasil tebu PTR di pabrik gula berdasarkan sistem bagi hasil sesuai dengan tingkat rendemen yang diperoleh.

SOUND INDUSTRIAL RELATIONS

The Company strives to maintain relationships between employees and company management to remain harmonious in carrying out their respective functions. This is of concern to the Company since employees are seen as important aspects of the Company and as equal stakeholders in achieving the Company's goals.

With good and harmonious industrial relations and communication, a mutually beneficial working relationship for all parties will be created which impacts on the presence of a comfortable and conducive working environment for all personnel of the Company. **[GRI 103-1]**

To maintain the harmonious relationship, the Company developed a Collective Labor Agreement (PKB). The PKB contains the rights and obligations of both employees and the Company in a balanced manner and the preparation process is carried out jointly with employee representatives who are members of the Labor Union (SP). **[GRI 103-2]**

Collective bargaining between management and employees forms part of the overall framework in the Company. In addition, negotiation can be an effective means of maintaining a harmonious relationship between management and employees. Therefore, as a form of the Company's efforts to maintain harmonious relations and as a form of the Company's observance of employee rights, a Labor Union (SP) was established in each subsidiary. **[GRI 103-3, GRI 403-1]**

CHILD LABOR

The Company regularly reviews occupational health and safety practices, including work contracts with suppliers. This contract is based on the volume of goods and services handed over to the Company, one of which is the practice of collaboration with farmers who plant sugar cane on their own land. In order for the operational process to run smoothly, the Company provides facilities and infrastructure until the grinding of PTR sugar cane products in the sugar factory based on the production sharing system in accordance with the level of yield obtained.

Selain itu, Perseroan tidak menorelansi adanya praktik kerja paksa dan praktik mempekerjakan anak-anak di bawah usia di lingkungan Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan berpegang teguh pada peraturan ketenagakerjaan nasional yang berlaku agar praktik tersebut tidak terjadi. Oleh karena itu, Perseroan menaruh perhatian yang tinggi terhadap kebijakan rekrutmen, praktik-praktik kerja dan prosedur, sehingga Perseroan dapat memastikan bahwa seluruh karyawan yang bekerja adalah warga negara yang telah berusia di atas 18 tahun dan memahami hak serta kewajibannya di Perseroan. **[GRI 103-2, 408-1]**

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja menjadi faktor utama yang senantiasa diprioritaskan Perseroan. Sebagai perusahaan yang memiliki lini bisnis manufaktur dan industri, hal tersebut menjadi penting karena terdapat berbagai potensi risiko yang dapat terjadi pada saat melakukan aktivitas operasional. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan target yang terukur untuk aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna meningkatkan baku mutu terkait keselamatan Perseroan dan sebagai upaya bagi karyawan untuk lebih meningkatkan kesadaran akan lingkungan. **[GRI 103-1]**

Kebijakan terkait keselamatan dan kesehatan kerja ini tidak hanya diterapkan bagi karyawan, namun juga bagi tamu dan pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan. Hal tersebut dilakukan Perseroan dengan memasukkan syarat-syarat kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan dalam kontrak kerja atau dokumen pengadaan perusahaan. **[GRI 103-2]**

Bagi karyawan, klausul kesehatan dan keselamatan kerja telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang meliputi perlindungan serta jaminan kesehatan dan keselamatan kerja.

DUKUNGAN TERHADAP PEMBANGUNAN SETEMPAT **[GRI 413-1]**

Bagi Perseroan, pembangunan masyarakat sekitar, terutama ekonomi lokal adalah hal penting yang pelaksanaannya menjadi salah satu perhatian utama. Maka, agar ekonomi lokal tersebut berjalan secara berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa kinerja dan kualitas barang dan jasa yang diterima terus meningkat serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan pembinaan melalui kegiatan *community development* dalam skema Program Kemitraan dalam PKBL, termasuk di antaranya bantuan modal usaha, peningkatan kualitas produk, dan manajemen usaha. **[GRI 103-1, 103-2, 103-3]**

In addition, the Company does not tolerate forced labor practices and the practice of employing minors in the Company. In this regard, the Company adheres strictly to national labor regulations so that such practices do not occur. Therefore, the Company pays high attention to recruitment policies, work practices and procedures, hence the Company can ensure that all employees who work are citizens who are over 18 years of age and understand their rights and obligations in the Company. **[GRI 103-2, 408-1]**

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational health and safety aspects are the main factors that the Company always prioritizes. As a company that has manufacturing and industrial business lines, this becomes important because there are various potential risks that may occur during operational activities. Therefore, the Company develops measurable targets for occupational health and safety aspects in order to improve quality standards related to the Company's safety and as an effort for employees to further increase environmental awareness. **[GRI 103-1]**

This Occupational Health and Safety policy is not only applied to employees, but also to guests and third parties who work with the Company. This is carried out by the Company by including the requirements for health, work safety and the environment in work contracts or company procurement documents. **[GRI 103-2]**

For employees, an occupational health and safety clause has been included in a Collective Labor Agreement (PKB) which covers occupational health and safety protection and guarantees.

SUPPORT TO LOCAL DEVELOPMENT **[GRI 413-1]**

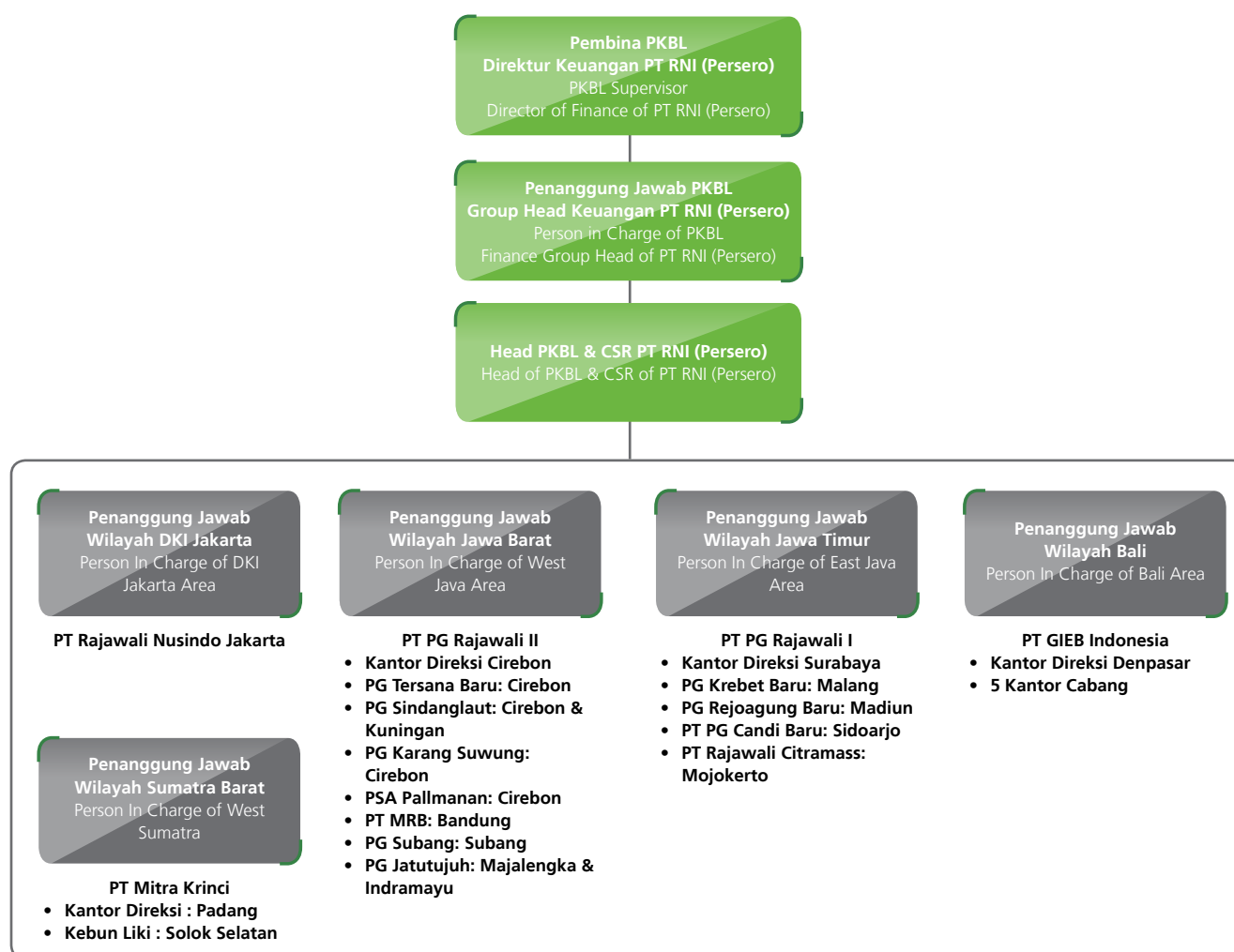
For the Company, the development of the surrounding community, especially the local economy is an important matter whose implementation is one of the main concerns. Therefore, in order for the local economy to run in a sustainable manner, the Company ensures that the performance and quality of goods and services received continues to improve and in accordance with the needs of the Company. To that end, the Company conducts coaching through community development activities in the Partnership Program scheme in the PKBL, including business capital assistance, product quality improvement, and business management. **[GRI 103-1, 103-2, 103-3]**

Program-program PKBL terdiri dari Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang sumber dananya berasal dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan sebesar maksimal 4%. sesuai dengan PERMEN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 Jo PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 Jo PER 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015. Pada tahun 2018 tidak ada tambahan alokasi laba dari perusahaan untuk mendanai kegiatan PKBL tahun 2018, sehingga kegiatan PKBL hanya berfokus pada pengelolaan dana yang tersedia, yaitu meliputi saldo awal tahun 2018 (berasal dari saldo akhir tahun 2017), pengembalian pokok pinjaman dan jasa administrasi Mitra Binaan.

PKBL programs consist of the Partnership Program and Community Development Program, the source of which is funding from the previous year's net profit projection, which is definitively determined at the time of the annual report validation of a maximum of 4% in accordance with PERMEN No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017 Jo PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 Jo PER09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015. In 2018 there was no additional allocation of profits from the Company to fund PKBL activities in 2018, hence PKBL activities only focus on managing available funds, which includes the initial balance of 2018 (coming from the end of 2017 balance), repayment of loan principal and administration services of the Fostered Partners.

Struktur Organisasi PKBL PT RNI (Persero)

PKBL Organization Structure of PT RNI (Persero)



REALISASI PENYALURAN DANA PKBL TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan telah merealisasikan penyaluran dana PKBL sebesar Rp9.750.113.290, yang terdiri dari Penyaluran Program Kemitraan sebesar Rp9.164.057.340 dan Penyaluran Program Bina Lingkungan sebesar Rp586.055.950. Uraian mengenai rincian penyaluran dana PKBL tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian / Description	Tahun 2018 / In 2018
Penyaluran Program Kemitraan / Partnership Program Distribution	Rp9.164.057.340
Penyaluran Program Bina Lingkungan / Community Development Program Distribution	Rp586.055.950
Jumlah / Total	Rp9.750.113.290

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan diselenggarakan dengan berfokus pada usaha kecil dan koperasi yang beroperasi di sekitar lokasi Perusahaan dan mempunyai prospek untuk dikembangkan. Program ini memiliki prioritas utama pada usaha kecil perorangan/badan usaha dan koperasi yang memiliki omzet di bawah Rp2,5 miliar dan tidak mempunyai jaminan cukup untuk memperoleh kredit bank. Dengan adanya penyaluran dana melalui program ini, diharapkan usaha kecil dan koperasi yang berada di sekitar Perusahaan dapat berkembang lebih baik dan semakin mampu mandiri dalam bisnis.

Rencana dan Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2018 Berdasarkan Sektor Usaha

Realisasi Penyaluran Program Kemitraan pada tahun 2018 mencapai Rp9.164.057.340 atau 85% dari target RKAP Tahun 2018 sebesar Rp10.783.200.000. Rincian dari realisasi Program Kemitraan berdasarkan sektor usaha dijabarkan dalam tabel berikut:

Sektor Usaha Mitra Binaan / Business Sector of Fostered Partners	Realisasi 2018 / Realization in 2018		RKAP 2018		Perubahan / Changes
	Mitra Binaan / Fostered Partners	Rp	Mitra Binaan / Fostered Partners	Rp	
Sektor Perdagangan / Trading Sector	148	4.392.857.340	219	3.956.300.000	111%
Sektor Jasa / Service Sector	46	2.257.000.000	66	1.880.000.000	120%
Sektor Industri / Industry Sector	21	632.500.000	53	1.237.400.000	51%
Sektor Peternakan / Farming Sector	67	1.134.250.000	53	1.780.000.000	63%
Sektor Perkebunan / Plantation Sector	-	-	12	535.000.000	-
Sektor Perikanan / Fishery Sector	3	80.000.000	11	190.000.000	42%
Sektor Pertanian / Agriculture Sector	9	667.450.000	55	1.204.500.000	55%
Jumlah / Total	294	9.164.057.340	469	10.783.200.000	85%

Rencana dan Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2018 Berdasarkan Wilayah

Realisasi Penyaluran Program Kemitraan pada tahun 2018 mencapai Rp9.164.057.340, atau 85% dari target RKAP Tahun 2018 sebesar Rp10.783.200.000. Rincian dari realisasi Program Kemitraan berdasarkan wilayah dijabarkan dalam tabel berikut:

REALIZATION OF THE DISTRIBUTION OF PKBL FUNDS IN 2018

In 2018, the Company has realized the disbursement of PKBL funds amounting to Rp9,750,113,290 which consisted of Distribution of Partnership Programs totalling Rp9,164,057,340 and Disbursement of Community Development Programs amounting to Rp586,055,950. Description of the details of the distribution of PKBL funds in 2018 is as follows:

PARTNERSHIP PROGRAM

The Partnership Program is organized by focusing on small business and cooperatives that operate around the Company's location and have prospects for development. This program has the main priority on individual small businesses/business entities and cooperatives that have a turnover of under Rp2.5 billion and do not have sufficient collateral to obtain bank loan. With the distribution of funds through this program, it is expected that small businesses and cooperatives around the Company can develop better and become more capable of being independent in business.

Plans and Realization of 2018 Partnership Program Fund Distribution Based on the Business Sector

The realization of Partnership Program Distribution in 2018 reached Rp9,164,057,340 or 85% of the 2018 RKAP target of Rp10,783,200,000. The details of the realization of the Partnership Program by business sector are detailed in the following table:

Plans and Realization of 2018 Partnership Program Fund Distribution by Region

The realization of Partnership Program Distribution in 2018 reached Rp9,164,057,340, or 85% of the 2018 RKAP target of Rp10,783,200,000. Realization of the Partnership Program by region are detailed in the following table:

Wilayah Penyaluran / Distribution Area	Realisasi 2018 / Realization in 2018		RKAP 2018		Perubahan / Changes
	Mitra Binaan / Fostered Partners	Rp	Mitra Binaan / Fostered Partners	Rp	
DKI Jakarta	18	520.000.000	28	709.000.000	73%
Jawa Timur / East Java	70	3.292.500.000	70	2.997.200.000	109%
Jawa Barat / West Java	60	1.809.307.340	168	2.117.500.000	85%
Bali	79	2.308.000.000	105	2.334.700.000	98%
Sumatra Barat / West Sumatra	67	1.234.250.000	98	2.657.800.000	46%
Jumlah / Total	294	9.164.057.340	469	10.783.200.000	85%

Penilaian Kinerja Program Kemitraan Tahun 2018

Mengacu pada indikator penilaian kinerja yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara RI No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, penilaian kinerja PKBL Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Assessment on Performance of Partnership Program in 2018

Referring to the performance assessment indicators stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, the Company's PKBL performance assessment in 2018 is as follows:

Uraian / Description	Tahun 2018 / In 2018		
	Bobot / Value	Hasil / Result	Skor / Score
Efektivitas Penyaluran / Effectiveness of Distribution	96,16%	-	3
Tingkat Kolektabilitas Pengembalian Pinjaman / Loan Collectability Rate	78,85%	-	3

Perbandingan Penyaluran Dana Program Kemitraan Tahun 2018 dan 2017

Rincian mengenai saldo penyaluran pinjaman kepada Mitra Binaan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Comparison between Partnership Program Fund in 2018 and 2017

Details on loan distribution to Fostered Partners in 2018 and 2017 are as follows:

Sektor Usaha Mitra Binaan (Rp) / Business Sector of Fostered Partners (Rp)		2018 Rp	2017 Rp
Pinjaman Kemitraan / Partnership Loan	Sektor Perdagangan / Trading Sector	3.997.857.340	3.866.500.000
	Sektor Jasa / Service Sector	1.372.000.000	1.770.500.000
	Sektor Industri / Industry Sector	632.500.000	930.000.000
	Sektor Peternakan / Farming Sector	1.134.250.000	1.565.510.000
	Sektor Perkebunan / Plantation Sector	-	-
	Sektor Perikanan / Fishery Sector	80.000.000	50.000.000
	Sektor Pertanian / Agriculture Sector	667.450.000	20.000.000
	Jumlah Penyaluran Pinjaman Kemitraan / Total Partnership Loan Distribution	7.884.057.340	8.202.510.000
Sektor Usaha Mitra Binaan (Rp) / Business Sector of Fostered Partners (Rp)		2018 Rp	2017 Rp
Pinjaman Khusus / Special Loan	Sektor Perdagangan / Trading Sector	395.000.000	881.675.000
	Sektor Jasa / Service Sector	885.000.000	166.000.000
	Sektor Industri / Industry Sector	-	-
	Sektor Peternakan / Farming Sector	-	-
	Sektor Perkebunan / Plantation Sector	-	-
	Sektor Perikanan / Fishery Sector	-	-
	Sektor Pertanian / Agriculture Sector	-	30.000.000
Jumlah Penyaluran Pinjaman Khusus / Total Special Loan Distribution		1.280.000.000	1.077.675.000
Jumlah Dana yang Disalurkan / Total Distributed Funds		9.164.057.340	9.280.185.000

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Program Bina Lingkungan diselenggarakan dengan tujuan untuk memberdayakan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN di wilayah usaha tersebut melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program Bina Lingkungan di Perusahaan meliputi:

1. Bantuan Korban Bencana Alam.
2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan.
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan.
4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau sarana umum.
5. Bantuan Sarana Ibadah.
6. Bantuan Pelestarian alam, dan/atau.
7. Bantuan Sosial kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - a. elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik.
 - b. penyediaan sarana air bersih.
 - c. penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus.
 - d. bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan.

Rencana dan Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2018

Realisasi penyaluran Program Bina Lingkungan Perusahaan tahun 2018 adalah sebesar Rp586.055.950. Angka ini lebih tinggi dari RKAP sebesar Rp509.814.659. Rincian realisasi dan RKAP penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2018 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

The Community Development Program is held with the aim of empowering the social condition of the community by SOEs in the business area through the utilization of funds from the SOE profit share. The Community Development Program in the Company includes:

1. Assistance for Victims of Natural Disasters.
2. Educational assistance, such as training, educational infrastructure and facilities.
3. Health Improvement Assistance.
4. Assistance for the Development of Public Infrastructure and/or Facilities.
5. Assistance for Worship Facilities.
6. Nature Conservation Assistance, and/or
7. Social assistance in the framework of poverty alleviation, including:
 - a. electrification in areas that have not been electrified.
 - b. provision of clean water facilities.
 - c. provision of facilities to wash and toilet.
 - d. educational assistance, training, internship, promotion, and other forms of assistance related to efforts to increase the economic independence of small businesses in addition to the Partnership Program Partnership.

Plans and Realization of 2018 Community Development Program Fund Distribution

The realization of the distribution of the Company's Environmental Development Program in 2018 amounted to Rp586,055,950. This figure is higher than the RKAP of Rp509,814,659. The details of the realization and RKAP of the 2018 Community Development Program are outlined in the following table:

Jenis Bantuan / Type of Assistance	Realisasi 2018 / Realization in 2018 Rp	RKAP 2018 Rp	Perubahan / Change %
Bantuan Bencana Alam / Assistance for Natural Disaster	-	-	-
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan / Training and/or Educational Assistance	-	47.776.217	-
Bantuan Peningkatan Kesehatan / Health Improvement Assistance	566.055.950	-	-
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum / Assistance for Public Infrastructure and/or Facility Development	20.000.000	297.236.442	7
Bantuan Sarana Ibadah / Assistance for Worship Facilities	-	-	-
Bantuan Pelestarian Alam / Natural Conservation Assistance	-	164.802.000	-
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan / Social and Community Assistance to Alleviate Poverty	-	-	-
Bantuan Pendidikan, Pelatihan, Pemagangan, Pemasaran, Promosi, dan Bentuk Bantuan Lain yang Terkait dengan Upaya Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan / Educational assistance, training, internship, promotion, and other forms of assistance related to efforts to increase the economic independence of small businesses in addition to the Partnership Program Partnership.	-	-	-
Jumlah / Total	586.055.950	509.814.659	115

Pelaksanaan Kegiatan PKBL Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan melaksanakan kegiatan PKBL dan telah terselenggara dengan baik. Kegiatan PKBL tersebut antara lain:

1. Khitanan Massal di PG Rejoagung Madiun, PG Krebet Baru Madiun dan Kebun Liki di PT Mitra Kerinci, Sumatra Barat.
2. Melaksanakan rangkaian kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) di Provinsi Bali meliputi kegiatan Siswa Mengenal Nusantara, peringatan HUT Kemerdekaan RI, Jalan Sehat, bedah rumah karyawan serta pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat (elektrifikasi, pembangunan MCK, penyedia sarana air bersih, beasiswa serta pemberdayaan masyarakat).

MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK KEPADA PELANGGAN

Perseroan senantiasa berupaya menjaga dan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap Perseroan melalui pelayanan terbaik yang diberikan. Sebagai aspek yang berperan besar dalam menjaga dan meningkatkan keberlangsungan Perseroan di masa kini dan masa depan, pelanggan menjadi salah satu komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis usaha. Melalui pelayanan terbaik dan kualitas produk yang prima, Perseroan berupaya untuk mewujudkan tanggung jawab yang dimiliki terhadap kepuasan pelanggan.

Sebagai salah satu upaya menjaga dan meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan melakukan survei kepada pelanggan terkait pelayanan dan produk yang dihasilkan Perseroan. Survei dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses berjalannya aktivitas bisnis serta untuk mengetahui area yang harus diadakan evaluasi untuk kemudian dilakukan perbaikan jika diperlukan. Survei dilakukan kepada seluruh segmen pelanggan dengan menggunakan Metode Purposive Sampling yang dilakukan di 42 cabang Perusahaan.

SEGMENT PASAR & JUMLAH PELANGGAN YANG DISURVEI 2018

Segmen Pasar / Market Segment	Jumlah Pelanggan yang Disurvei Tahun 2018 / Total Surveyed Customers in 2018
Apotik / Pharmacy	699
Rumah Sakit / Hospital	354
Ritel / Retails	687
Laboratorium Klinik / Clinical Laboratory	133
Toko Obat / Drugstore	99
Grosir / Wholesaler	256
Lain-lain / Others	21

PKBL Activities in 2018

In 2018, the Company carried out its PKBL activities and was well organized. The PKBL activities include:

1. Mass Circumcision at PG Rejoagung Madiun, PG Krebet Baru Madiun and Kebun Liki at PT Mitra Kerinci, West Sumatra.
2. Conducting a series of activities of SOEs Present to the Country (BHUN) in Bali including the activities of Students Getting to Know the Archipelago, commemoration of the Independence of the Republic of Indonesia, Healthy Walking, employee home renovation and meeting the basic needs of the community (electrification, MCK construction, providing clean water facilities, scholarships and community empowerment).

GIVING THE BEST SERVICE TO CUSTOMERS

The Company always strives to maintain and improve the level of customer satisfaction by providing the best services. As an aspect that plays a major role in maintaining and enhancing the Company's sustainability in the present and the future, the customer is one of the Company's commitments in running a business. Through the best service and excellent product quality, the Company strives to realize its responsibilities towards customer satisfaction.

As one of the efforts to maintain and improve the level of customer satisfaction, the Company conducts surveys to customers regarding services and products produced by the Company. The survey is conducted with the aim of knowing the process of running business activities as well as to find out the areas that had to be evaluated and then carried out repairs if needed. The survey is conducted to all customer segments using the Purposive Sampling Method conducted in 42 branches of the Company.

MARKET SEGMENTS & TOTAL CUSTOMERS SURVEYED 2018

PERSENTASE PELANGGAN YANG DISURVEI 2018

PERCENTAGE OF SURVEYED CUSTOMERS IN 2018

Segmen Pasar / Market Segment	Persentase Pelanggan yang Disurvei Tahun 2018 / Percentage of Surveyed Customers in 2018
Apotik / Pharmacy	31%
Rumah Sakit / Hospital	16%
Ritel / Retails	31%
Laboratorium Klinik / Clinical Laboratory	6%
Toko Obat / Drugstore	4%
Grosir / Wholesaler	11%
Lain-lain / Others	1%

HASIL SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

RESULT OF CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Indikator	2018	2017
Sangat Puas / Highly Satisfied	11%	10%
Puas / Satisfied	76%	79%
Kurang Puas / Less Satisfied	11%	10%
Tidak Puas / Unsatisfied	2%	1%
Tidak Puas Sekali / Highly Unsatisfied	0%	0%

KELUHAN PELANGGAN

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima keluhan pelanggan yang terkait dengan produk dan pelayanan Perusahaan. Keluhan tersebut antara lain:

1. Produk sering kosong (46%)
2. Pengiriman terlambat (37%)
3. Keterlambatan administrasi (9%)
4. Ketidaksesuaian pengiriman (3%)
5. Tenaga salesman kurang ramah (1%)
6. Lain-lain (4%)

CUSTOMER COMPLAINT

In 2018 the Company received several complaints related to products and services of the Company. The complaints are among others:

1. Products often unavailable (46%)
2. Late delivery (37%)
3. Administrative delay (9%)
4. Mismatched delivery (3%)
5. Unfriendly salesmen (1%)
6. Etc. (4%)

LAYANAN YANG PERLU DIPERBAIKI

SERVICES THAT NEED TO BE IMPROVED

Layanan yang Perlu Diperbaiki / Services that need to be improved	Persentase / Percentage
Ketersediaan stok barang / Stock availability	40%
Kecepatan pengiriman / Delivery speed	35%
Kecepatan administrasi / Administrative speed	11%
Ketepatan/kerapihan pengiriman barang / Accuracy/tidiness of goods delivery	10%
Tenaga salesman yang ramah / Friendly salesmen	3%
Lain-lain / Etc.	1%

MEDIA KOMUNIKASI ONLINE YANG DIPILIH PELANGGAN

Media komunikasi *online* yang dipilih pelanggan untuk berinteraksi dengan Perusahaan, antara lain: Facebook, Instagram, Twitter, *website* dan lain-lain. Sedangkan media komunikasi *online* yang dipilih untuk menyampaikan keluhan pelanggan, antara lain: *website*, telepon, *email*, dan lain-lain.

ONLINE COMMUNICATION MEDIA PREFERRED BY CUSTOMERS

Online communication media preferred by customers to interact with the Company includes Facebook, Instagram, Twitter, website, etc., while online communication media preferred by customers to submit complaint includes website, telephone, e-mail, etc..

No	Media Komunikasi Online / Online Communication Media	2018
1.	Website (www.nusindo.co.id)	24%
2.	Facebook (@rajawalinusindo.id)	18%
3.	Instagram (@rajawalinusindo.id)	18%
4.	Twitter (@RNusindo_id)	5%
5.	Lain-lain / Etc.	35%

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Bagi Perseroan, kesehatan dan keselamatan konsumen, terutama pada saat menggunakan produk yang dihasilkan Perseroan adalah hal utama yang harus senantiasa diperhatikan. Maka dari itu, Perseroan bertanggung jawab secara penuh terkait hal tersebut melalui pengawasan dan pemastian mutu produk secara internal maupun eksternal Perusahaan. Secara internal, Bagian/Departemen *Quality Assurance* (QA) dan *Quality Control* (QC) di struktur organisasi perusahaan langsung bertanggung jawab kepada Direksi. **[GRI 103-2]**

Program sertifikasi produk menjadi sistem jaminan mutu Perusahaan. Salah satu contohnya ialah tanggung jawab Perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan Alat Kesehatan (Kondom dan ASSP) diwujudkan dengan diterapkannya sistem mutu ISO 13485 dan diterimanya sertifikasi produk SNI. **[GRI 103-3]**

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) sebagai pedoman memproduksi obat mulai dari bahan baku, proses produksi, pengiriman ke konsumen dan evaluasi setelah pemasaran. CPOB dikeluarkan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) yang melakukan pengawasan ke pabrik maupun *sampling* acak produk di pasaran serta melakukan pengujian produk sebelum mengeluarkan izin edar. **[GRI 417-1]**

SARANA PENGADUAN PELANGGAN

Sarana pengaduan pelanggan atas produk PT Phapros Tbk dapat dilakukan melalui telepon 021-5276263 ext 155, *website* www.phapros.co.id dan tenaga *marketing* PT Phapros Tbk di seluruh Indonesia. Sedangkan untuk PT Rajawali Nusindo dapat dilakukan melalui telepon 021-2523830 ext. 6748 (up. Bag. Humas), *email* Halo Nusindo (halo@nusindo.co.id), dan *website* www.nusindo.co.id.

PRODUCT RESPONSIBILITY

For the Company, the health and safety of consumers, especially when using products produced by the Company are the main things that must always be considered. Therefore, the Company is fully responsible for this matter through internal and external supervision and product quality assurance. Internally, the Division/Department of Quality Assurance (QA) and Quality Control (QC) in the Company's organizational structure is directly responsible to the Board of Directors.

[GRI 103-2]

The product certification program becomes the Company's quality assurance system. One example is the Company's responsibility towards health and safety of Medical Devices (Condoms and ASSP) is realized by implementing the ISO 13485 quality system and receiving SNI product certification.

[GRI 103-3]

In addition, the Company also applies Good Manufacturing Practices for Medicines (CPOB) as a guideline for producing drugs starting from raw materials, production processes, shipping to consumers and evaluating after marketing. CPOB is issued by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) which carries out supervision of the factory and random sampling of products on the market and tests the product before issuing a marketing authorization. **[GRI 417-1]**

MEANS OF CUSTOMER COMPLAINTS

Means of customer complaints for PT Phapros Tbk products can be made via telephone 021-5276263 ext 155, *website* www.phapros.co.id and PT Phapros Tbk marketing staff throughout Indonesia. Whereas for PT Rajawali Nusindo can be carried out by telephone 021-2523830 ext. 6748 (up. Public Relations Div.), Halo Nusindo email (halo@nusindo.co.id), and the *website* www.nusindo.co.id.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



10

Membangun Tata Kelola Lingkungan yang Berkelanjutan



Developing Sustainable
Environmental Governance



Perseroan senantiasa memastikan bahwa dalam menjalankan aktivitas operasional di lingkup bisnis usaha, telah terselenggara tata kelola lingkungan yang baik. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan lingkungan sesuai ISO 14000 serta menerapkan sistem manajemen terintegrasi yang menggabungkan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), lingkungan (ISO 14000:2015), keamanan pangan (ISO 22000:2005), kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3 PP50/2012), serta risiko (ISO 31000:2009). **[GRI 103-1]**

LAPORAN PELAKSANAAN PROPER 2018 LINGKUNGAN RNI GROUP

Laporan mengenai pelaksanaan Proper dan Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup periode 2017-2018 di lingkungan RNI Group adalah sebagai berikut:

I. Ketaatan Regulasi (*compliance* = biru)

1. Pada periode ini, PT Phapros mengalami penurunan kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari hasil penilaian hijau di periode 2016-2017 menjadi hasil penilaian biru pada periode 2017-2018.
2. PG-PG di lingkungan PT PG Rajawali I meliputi PG Krebet Baru I, PG Krebet II, dan PG Rejo Agung Baru; PT PG Rajawali II meliputi PG Sindang Laut, PG Tersana Baru, dan PG Jatitujuh; serta PT PG Candi Baru berhasil mempertahankan kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan hidup selama periode 2017-2018 dengan hasil penilaian proper biru. PT PG Madu Baru yang adalah perusahaan asosiasi RNI turut berhasil mempertahankan kinerja dengan hasil penilaian proper biru.
3. PT Mitra Ogan juga berhasil mempertahankan kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan memperoleh hasil penilaian proper biru.
4. Terdapat 1.454 perusahaan yang memperoleh peringkat proper biru pada periode ini. Periode 2017-2018 ini mengalami penurunan sebesar 2% dari periode 2016-2017 yang memiliki jumlah 1.486 perusahaan peraih peringkat proper biru.
5. Selama 5 tahun terakhir, Industri Gula RNI Group dan Industri Sawit MO berhasil mempertahankan kinerja dengan berada di peringkat biru.

The Company ensures that proper environmental governance is applied in conducting operational activities of its business. To that end, the Company implements environmental management system pursuant to ISO 14000 and integrated management system that combines quality management system (ISO 9001:2015), environment (ISO 14000:2015), food safety (ISO 22000:2005), occupational health and safety (SMK3 PP50/2012), and risks (ISO 31000:2009). **[GRI 103-1]**

REPORT OF 2018 PROPER OF RNI GROUP

Report on the implementation of PROPER and Result of Company Environmental Performance Rating for 2017-2018 period within RNI Group is as follows:

I. Regulatory Compliance (*compliance* = blue)

1. In this period, PT Phapros experienced a decline in performance in Environmental Management from the results of the green assessment in the 2016-2017 period to the results of the blue assessment in the 2017-2018 period.
2. PG-PG within PT PG Rajawali I includes PG Krebet Baru I, PG Krebet II, and PG Rejo Agung Baru; PT PG Rajawali II includes PG Sindang Laut, PG Tersana Baru, and PG Jatitujuh; and PT PG Candi Baru managed to maintain performance in Environmental Management during the 2017-2018 period with the results of the blue proper assessment. PT PG Madu Baru, which is an associate of RNI, also managed to maintain performance with the results of the blue proper assessment.
3. PT Mitra Ogan also managed to maintain performance in Environmental Management by obtaining the the blue proper assessment.
4. There were 1,454 companies that received blue proper ratings in this period. This 2017-2018 period has decreased by 2% from the 2016-2017 period, which has a total of 1,486 blue-ranking companies.
5. Over the past 5 years, the Sugar Industry of RNI Group and the MO Oil Palm Industry have managed to maintain the blue rank.

II. Ketidaktaatan Regulasi (merah)

1. Pada periode ini, PT Mitra Kerinci mengalami penurunan kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari hasil penilaian biru di periode 2016-2017 menjadi hasil penilaian merah pada periode 2017-2018.
2. Terdapat 241 perusahaan yang memperoleh peringkat proper merah pada periode ini. Periode 2017-2018 ini mengalami peningkatan sebesar 46% dari periode 2016-2017 yang memiliki jumlah 130 perusahaan peraih peringkat proper merah.

III. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

1. PT Phapros, Tbk yang periode ini mengalami penurunan agar mengevaluasi dan memperbaiki sistem pengelolaan lingkungan agar kembali mendapatkan peringkat hijau serta terus berupaya untuk meningkatkan menjadi peringkat emas melalui berbagai perbaikan internal perusahaan yang inovatif dan unik berbasis kompetensi inti sebagai industri Farmasi dan Alkes.
2. Anak Perusahaan yang masih mendapatkan peringkat proper biru (PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru) dan Perusahaan Asosiasi (PT PG Madu Baru) agar meningkatkan peringkat menjadi hijau melalui beberapa perbaikan internal perusahaan meliputi Dokumen Ringkasan Perbaikan Lingkungan (DRPL), Sistem Manajemen Lingkungan, Pemanfaatan Sumber Daya dan Aspek Pengembangan Masyarakat (*community development*) yang inovatif dan unik berbasis kompetensi inti masing-masing perusahaan.
3. Mengenai tindak lanjut PT Mitra Kerinci yang periode ini mengalami penurunan menjadi peringkat proper merah, Perseroan menetapkan agar kemudian PT Mitra Kerinci dapat menyampaikan beberapa hal, antara lain:
 - a. Penjelasan hasil identifikasi analisis penyebab ketidaksesuaian antara data dan dokumen yang disampaikan dengan kriteria-kriteria penilaian proper yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan menetapkan langkah-langkah *Correction Action and Preventive Action* nya.

II. Regulatory Non-compliance (red)

1. In this period, PT Mitra Kerinci experienced a decrease in performance in Environmental Management from the results of the blue assessment in the 2016-2017 period to the results of the red assessment in the 2017-2018 period.
2. There were 241 companies that received red proper ratings in this period. This 2017-2018 period has increased by 46% from the 2016-2017 period, which has 130 companies that received red proper ratings.

III. Recommendations and Follow up

1. PT Phapros, Tbk, which experienced a decline in this period is to evaluate and improve the environmental management system so that it will regain the green rating and continue to improve to become a gold rating through various innovative and unique internal improvements based on core competencies as a Pharmaceutical and Medical Devices industry.
2. Subsidiaries that still get the blue proper rating (PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, PT PG Candi Baru) and Associates (PT PG Madu Baru) are to improve the rating to green through several internal improvements to the companies including the Environmental Improvement Summary Document (DRPL), an Environmental Management System, Innovative and Unique Community Development Resources and Aspects of Community Development based on the core competencies of each company.
3. Regarding the follow-up of PT Mitra Kerinci, which in this period experienced a decline to a red proper rating, the Company determined that PT Mitra Kerinci would be able to convey several things, including:
 - a. Explanation of the results of the identification of the analysis of the cause of the discrepancy between the data and documents submitted with the proper assessment criteria set by the Ministry of Environment and Forestry and establishing the Correction Action and Preventive Action measures.

- b. Melaporkan kepada Perseroan secara periodik minimal 1 (satu) bulan sekali terhadap progres perbaikan pelaksanaan program Proper Lingkungan. Untuk diketahui, peringkat proper merupakan salah satu kriteria KPI (*Key Performance Indicator*) yang harus dipenuhi (minimal tetap) baik di masing-masing anak perusahaan maupun PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) secara gabungan dan akan dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham.

- b. Report to the Company periodically at least once a month on the progress of improving the implementation of the Environmental Proper program. For information, proper rating is one of the KPI (*Key Performance Indicator*) criteria that must be met (minimum fixed) both in each subsidiary and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) in a joint manner and will be accounted to Shareholders.

Daftar Kategori PROPER

List of PROPER Category

Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	2018	2017
PT Phapros	Hijau / Green	Biru
PG Kreet Baru I	Biru / Blue	Biru
PG Kreet Baru II	Biru / Blue	Biru
PG Rejo Agung Baru	Biru / Blue	Biru
PT PG Candi Baru	Biru / Blue	Biru
PG Sindanglaut	Biru / Blue	Biru
PG Tersana Baru	Biru / Blue	Biru
PG Jatitujuh	Biru / Blue	Biru
PT Mitra Ogan	Biru / Blue	Biru
PT Mitra Kerinci	Biru / Blue	Merah
PT PG Madu Baru	Biru / Blue	Biru

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN [GRI 102-11]

Dalam menjalankan pengelolaan dampak lingkungan, RNI menerapkan seperangkat kebijakan sebagai sebuah sistem yang mengatur seluruh kegiatan bisnis Perusahaan dan dampaknya terhadap kebermanfaatan lingkungan. Kebijakan lingkungan hidup yang diterapkan, antara lain: **[103-1, 103-2, 103-3]**

1. Menaati Peraturan Perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan;
2. Menyediakan dan menjamin semua perlengkapan dan peralatan pengelolaan lingkungan;
3. Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat;
4. Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pencemaran lingkungan yang terjadi;
5. Membuat laporan atas setiap pencemaran lingkungan yang terjadi;
6. Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana;
7. Melakukan pelatihan penanggulangan pencemaran lingkungan.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM [GRI 102-11]

In carrying out environmental impact management, RNI implements a set of policies as a system that regulates all of the Company's business activities and their impact on environmental benefits. The implemented environmental policies include: **[103-1, 103-2, 103-3]**

1. Comply with the laws and regulations and environmental management standards;
2. Provide and guarantee all environmental management equipment;
3. Perform promotive and preventive actions to anticipate emergencies;
4. Investigate environmental pollution that occurs;
5. Prepare report of any environmental pollution that occurs;
6. Conduct periodic examination, inspection, and evaluation of all facilities;
7. Conduct training on prevention of environmental pollution.

Sampai dengan akhir periode pelaporan 2018, RNI telah berhasil meraih sertifikasi Proper dengan capaian yang cukup memuaskan. Pencapaian Proper Biru ini menjadi sebuah prestasi sekaligus bukti kepatuhan RNI dalam menjalankan prinsip-prinsip dan praktik-praktik pengelolaan lingkungan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Perolehan sertifikasi di bidang lingkungan semakin memperkuat komitmen RNI dalam mengupayakan proses bisnis sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Konsistensi tersebut tercermin dari tidak terdapatnya sanksi atau denda yang dijatuhkan terkait ketidakpatuhan hukum dan peraturan lingkungan selama tahun 2018. [307-1]

PENGUNAAN BAHAN BAKU [GRI 301-1]

RNI memanfaatkan penggunaan bahan baku yang dapat didaur ulang (terbarukan) menjadi sumber energi yang mendukung kegiatan produksi dan operasional Perusahaan. Adapun sumber-sumber energi tersebut antara lain berasal dari tebu, ampas, kayu bakar, ampas suplesi, sekam, tatal, dan serbuk *moulding*. Pencatatan penggunaan bahan baku diambil dari kegiatan produksi yang berlangsung di unit PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, dan PT PG Candi Baru. Hasil pencatatan penggunaan bahan baku pada akhir periode pelaporan menjadi bahan bagi Perusahaan untuk melakukan evaluasi dan *monitoring* yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan produksi Perusahaan. [103-1, 103-2, 103-3]

Informasi penggunaan bahan baku yang digunakan Perusahaan pada periode pelaporan 2018 disajikan dalam tabel berikut: [301-1]

No	Item	Satuan / Unit	PT PG Rajawali I	PT PG Rajawali II	PT PG Candi Baru	Jumlah / Total
1	Tebu Digiling / Grinded sugar cane	Ton	2,255,425	728,007	361,346	3,344,777
2	Produksi Ampas / Dregs Production	Ton	563,856	182,002	90,337	836,194
3	Kayu Bakar / Firewood	m ³	1,241	20	-	1,261
4	Ampas Suplesi / Suppletion Dregs	Ton	479	8,752	-	9,231
5	Sekam / Husk	m ³	70	-	-	70
6	Tatal / Tatal	m ³	6,802	-	-	6,802
7	Serbuk <i>Moulding</i> / Moulding powder	m ³	-	-	-	-

KONSUMSI LISTRIK

Konsumsi listrik dan bahan bakar di lingkungan RNI dimanfaatkan sebagai energi pendukung kegiatan produksi dan penunjang peralatan elektronik dan komputer. Dukungan terhadap praktik penggunaan energi ramah lingkungan

As of the end of the 2018 reporting period, RNI has succeeded in achieving Proper certification with quite satisfactory results. The achievement of Proper Blue becomes an achievement as well as evidence of RNI's compliance in carrying out the principles and practices of environmental management issued by the Ministry of Environment. Obtaining certification in the environmental field has further strengthened RNI's commitment in pursuing business processes while improving the quality of better environmental management. This consistency is reflected in the absence of sanctions or fines imposed regarding non-compliance with environmental laws and regulations during 2018. [307-1]

USE OF RAW MATERIALS [GRI 301-1]

RNI utilizes the use of recyclable (renewable) raw materials into energy sources that support the Company's production and operational activities. The energy sources include sugar cane, dregs, firewood, bagasse, husk, tatal, and molding powder. The recording of raw material usage is taken from the production activities that took place in the units of PT PG Rajawali I, PT PG Rajawali II, and PT PG Candi Baru. The results of recording the use of raw materials at the end of the reporting period become material for the Company to conduct better evaluations and monitoring in accordance with the Company's production needs. [103-1, 103-2, 103-3]

Information on the use of raw materials used by the Company in the 2018 reporting period is presented in the following table: [301-1]

ELECTRICITY CONSUMPTION

Electricity and fuel consumption in the RNI environment is used as energy to support production activities and to support electronic and computer equipment. Supporting the practice of using environmentally friendly energy is one of the Company's

menjadi salah satu prioritas Perusahaan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk itu, RNI senantiasa menanamkan budaya hemat energi kepada seluruh insan RNI sehingga Perusahaan mampu mendorong tingkat konsumsi energi yang lebih efisien dan berkelanjutan. **[103-1, 103-2]**

priorities in reducing negative impacts on the environment. To that end, RNI always implements an energy-saving culture in all RNI personnel so that the Company is able to encourage a more efficient and sustainable level of energy consumption. **[103-1, 103-2]**

Berikut adalah realisasi atas konsumsi energi selama periode pelaporan 2018: **[302-1]**

The followings are the realization of energy consumption throughout the 2018 reporting period: **[302-1]**

No	Item	PT PG Rajawali I		PT PG Rajawali II		PT PG Candi Baru		Jumlah / Total	
		kWh	GJ	kWh	GJ	kWh	GJ	kWh	GJ
1	Produksi Listrik / Electricity Production	89,469	322.09	30,690	110.48	14,785	53.23	134,944	485.80
2	Konsumsi Listrik / Electricity Consumption	25.2	0.09	23.7	0.09	24.4	0.09	73.4	0.27

MENINGKATKAN EFISIENSI

Stabilnya aktivitas usaha Perseroan dapat terwujud berkat adanya kinerja ekonomi yang konstan dan kuat. Investor sebagai salah satu dari pemangku kepentingan, memiliki peran untuk memantau perkembangan ekonomi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan informasi kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material yang wajib untuk disampaikan dalam laporan ini.

IMPROVING EFFICIENCY

The Company's stable business activities can be realized through constant and robust economic performance. Investors as one of the stakeholders play a role in monitoring the Company's economic development. Therefore, the Company determined information on economic performance as one of the material topics that need to be delivered in this report.

Untuk mencapai kinerja ekonomi yang konstan dan kuat, salah satu tindakan yang dilakukan Perseroan adalah berupaya meningkatkan efisiensi. Peningkatan efisiensi ini dilakukan melalui proses pengelolaan sumber daya yang efektif, inovasi produk, dan layanan yang berkelanjutan.

To achieve constant and robust economic performance, the Company strived to increase efficiency. This efficiency improvement was carried out through effective management of resources, product innovation, and sustainable service.

Kinerja ekonomi ini dipantau secara langsung oleh Direksi guna memastikan kondisi ekonomi dapat tumbuh stabil. Kondisi tersebut nantinya dapat menentukan kemampuan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan, terutama manfaat bagi pemangku kepentingan. Diharapkan, dengan adanya peningkatan efisiensi yang konsisten dilakukan, dapat berdampak pada pencapaian profitabilitas berkelanjutan Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

The economic performance is directly monitored by the Board of Directors to ensure stable growth of the economic condition. This condition will determine the Company's ability in maintaining sustainability, especially benefits for the stakeholders. This consistent efficiency improvement is expected to contribute to sustainable profitability achievement of the Company at present and in the future.

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan operasi bisnis, diperlukan adanya ketersediaan bahan bakar yang memadai sebagai penunjang aktivitas operasional. Penetapan harga produksi pun dapat dilakukan dengan penghitungan konsumsi bahan bakar dalam operasional Perseroan, sehingga bahan bakar ini menjadi aspek penting yang berdampak besar terhadap operasional Perseroan secara keseluruhan.

The Company realizes that in conducting business operations, adequate fuel availability is needed to support operational activities. Production cost can also be determined by calculating fuel consumption in the Company's operations; hence fuel became an important aspect with major impact to the overall operations of the Company.

Maka dari itu, diperlukan adanya penghematan bahan bakar sebagai upaya pelestarian sumber daya dan penghematan biaya produksi demi keberlanjutan lingkungan dan Perseroan. Terkait hal tersebut, Perseroan melakukan upaya penghematan produksi dengan menggunakan ampas dalam operasional pabrik-pabrik gula sebagai pengganti solar untuk *boiler*. Inovasi ini didukung oleh kebijakan nol BBM untuk produksi agar mampu menciptakan efisiensi energi dan harga pokok produksi yang lebih rendah.

Selain itu, inovasi dalam penggunaan bahan baku obat yang dilakukan oleh PT Phapros Tbk dapat memperpendek proses bisnis dan mengurangi penggunaan energi. Upaya mengurangi penggunaan energi fosil juga dilakukan dengan pengembangan sumber energi terbarukan, yaitu pengembangan Pembangkit Listrik Mikrohidro (PLTMH) untuk mendukung proses bisnis serta berpartisipasi dalam peningkatan pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia.

Menuju Industri Tebu Bebas Limbah

Dalam melaksanakan proses operasional di industri tebu, terdapat beberapa produk yang dihasilkan yang terdiri dari produk utama dan produk sampingan. Produk utama yakni gula serta beberapa produk samping lain yaitu tetes tebu (*molasses*), ampas tebu (*bagas*) serta limbah buangan berupa daun tebu kering, pucuk tebu, sogolan, blotong, abu, dan limbah cair yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai efisiensi dengan upaya tindakan seperti penggunaan ampas tebu sebagai bahan bakar ketel (*boiler*) untuk meminimalisir penggunaan bahan bakar fosil. Saat ini hanya satu pabrik gula di lingkungan PT RNI (Persero) yang masih menggunakan BBM dalam melakukan proses operasionalnya, sementara pabrik lainnya telah 100% menggunakan ampas tebu sebagai bahan bakar untuk *boiler*.

Kebijakan ini menjadi perhatian penting Perseroan dan Manajemen untuk mendorong kebijakan zero BBM untuk proses produksi. Kebijakan ini telah menghasilkan manfaat dan dampak positif seperti penggunaan yang lebih hemat dan lebih ramah lingkungan dibandingkan penggunaan bahan bakar fosil sebagai sumber energi.

Therefore, fuel saving is required in the effort to conserve resources and reduce production cost for the sustainability of the environment and the Company. On this matter, the Company implemented conservation in production by using dregs from sugar factory operations as substitute for diesel fuel for boiler. This innovation was supported by zero oil fuel policy for production in order to realize energy efficiency and lower production cost.

In addition, innovation in raw material usage for medicine carried out by PT Phapros Tbk can shorten business process and reduce energy usage. Efforts to reduce fossil fuel were also carried out by developing renewable energy source, namely a micro hydro power plant, to support business process and participate in increasing renewable energy usage in Indonesia.

Towards the Waste-Free Cane Industry

In carrying out operational processes in the sugar cane industry, there are several products produced which consist of main products and by-products. The main products are sugar and several other by-products, namely molasses, bagasse and waste products such as dried sugar cane leaves, sugarcane shoots, young sugar cane, sugar factory waste, ash, and liquid waste which so far have not been used optimally.

Therefore, the Company carries out various efficiencies through measures such as the use of sugarcane bagasse as a boiler to minimize the use of fossil fuels. Currently, only one sugar factory of PT RNI (Persero) still uses fuel in its operational processes, while other factories have 100% used sugarcane bagasse as fuel for boilers.

This policy is an important concern of the Company and Management to encourage the zero fuel policy for the production process. This policy has resulted in positive benefits and impacts such as the use of which is more efficient and more environmentally friendly than the use of fossil fuels as an energy source.

PENGHEMATAN SUMBER DAYA

Tidak efisiensinya aktivitas operasional bisnis dapat terjadi akibat adanya proses produksi yang berjalan tidak teratur. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan melalui manajemen melakukan perbaikan dalam aspek manajemen pasokan agar sesuai dengan kapasitas pabrik yang dimiliki guna menciptakan efisiensi dalam proses produksi.

Guna memastikan bahwa efisiensi telah terlaksana dengan baik, manajemen telah menetapkan *standard stock level* untuk masing-masing bahan baku yang digunakan, sehingga optimasi dapat tercapai antara tidak adanya peluang yang hilang dan *cost of money* dari manajemen arus kas. Penetapan *standard* ini dilakukan melalui pertemuan reguler dengan bidang pemasaran dan penjualan.

Perseroan berencana bahwa di masa mendatang, selain peningkatan kualitas drainase dan jalan, akan dilakukan penyempurnaan komposisi varietas agar mendukung adanya rendemen tinggi di fase awal serta bekerjasama dengan lembaga penelitian untuk mengaplikasikan teknologi tepat guna yang relevan dan efektif mendorong peningkatan produksi, produktivitas dan penurunan HPP.

Dalam rangka efisiensi penggunaan sumber daya dan energi, Perusahaan melakukan daur ulang hasil sampingan sebagai sumber energi dengan rincian sebagai berikut:

- Ampas, merupakan hasil samping dari pengolahan tebu di Pabrik Gula, sebanyak 32% dari jumlah tebu digiling yang terdiri dari serat yang dapat di jadikan bahan bakar *boiler* secara langsung untuk selanjutnya menghasilkan uap untuk membangkitkan energi listrik.
- Cangkang, merupakan sumber energi yang berasal dari pengolahan buah kelapa sawit, sebanyak 11% dari TBS yang di olah. Cangkang secara langsung digunakan sebagai bahan bakar *boiler* selanjutnya menghasilkan uap untuk membangkitkan energi listrik.
- Jatuhan Air Pompa Injeksi, dipergunakan sebagai penggerak kincir *microhydro* untuk memutar generator dalam menghasilkan listrik. Tenaga listrik yang di hasilkan dapat dimanfaatkan sebagai penerangan jalan dan perumahan.

RESOURCES CONSERVATION

Inefficiency in business operations may happen due to irregular production process. To address this issue, the Company through the management conducted improvement in supply management so as to conform to existing factory capacity to create efficiency in production process.

To ensure proper efficiency, the management has determined standard stock level for each raw material being used so as to achieve optimization from zero wasted opportunity and cost of money from cash flows management. Determination of this standard was carried out through regular meeting with marketing and sales division.

In addition to drainage and road quality improvement in the future, the Company also plans to improve variety composition to support high profit yield in the initial stages as well as cooperate with research institutions to apply the appropriate, relevant, and effective technology in supporting productivity increase and cost of sales reduction.

To achieve resources and energy efficiency, the Company recycled byproducts as energy sources with details as follows:

- Dregs, a byproduct from sugarcane processing in Sugar Factory, amounts to 32% of milled sugarcane and consists of fibers that can be directly used as boiler fuel to generate steam for power plant.
- Shell, an energy source from the processing of oil palm fruits, amounts to 11% of processed fresh fruit bunch. The shells are directly used as boiler fuel to generate steam for power plant.
- Injection Pump Water Drips are used to drive micro hydro wheel that propels generator and generate electricity. The electricity generated can be used for street and residential lighting.

MENGENDALIKAN EMISI DAN POLUTAN

Setiap kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan dipastikan turut berkontribusi melepaskan Gas Rumah Kaca (GRK), terutama akibat emisi gas buang kendaraan operasional dan genset. GRK tersebut berdampak besar terhadap lingkungan, seperti menimbulkan pemanasan global yang memberi dampak negatif terhadap lingkungan.

Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa Perseroan dapat meminimalisasi GRK yang dihasilkan aktivitas operasional. Walaupun belum ada data perhitungan mengenai jumlah pengurangan emisi CO₂, Perseroan berupaya untuk terus meminimalisir dampak negatif dari GRK melalui beberapa inisiatif yang diyakini dapat berdampak pada pengurangan emisi gas buang. Hal tersebut antara lain seperti kegiatan uji emisi untuk kendaraan operasional secara berkala dan melakukan servis berkala yang diperlukan agar mesin kendaraan tetap bekerja dengan pembakaran sempurna.

Selain dari emisi gas buang, kebakaran hutan dan lahan menjadi salah satu penyumbang terbesar emisi GRK di Indonesia. Sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis mengelola perkebunan, Perseroan menaruh perhatian dalam hal ini dengan melakukan pengendalian kebakaran di musim hujan dengan fokus pencegahan terjadinya potensi kebakaran.

Terkait dengan polutan, Perseroan menjalankan aktivitas operasional dengan menggunakan bahan baku dan limbah yang memiliki risiko pencemaran terhadap sumber air, tanah, flora, dan fauna. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan mengadopsi standar lingkungan yang ketat di unit-unit produksinya guna menghindari adanya pencemaran terhadap sumber daya alam tersebut. Selain itu, Perseroan berperan aktif dalam menjaga kualitas ekosistem di sekitar Perseroan secara berkelanjutan.

PENGELOLAAN LIMBAH [GRI 306-2]

Perseroan memperhatikan dengan serius perihal limbah yang dihasilkan. Sebagai perusahaan yang proses produksinya dapat memproduksi limbah, diperlukan pengelolaan yang baik dan benar agar limbah tersebut tidak menimbulkan dampak negatif, terutama terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan.

CONTROLLING EMISSION AND POLLUTANT

Every operational activity of the Company certainly contributes to Greenhouse Gas (GHG) emission, especially due to exhaust gas emission from operational vehicles and generator set. The GHG causes major impacts to the environment, such as causing global warming that negatively affects the environment.

Therefore, the Company ensures to minimize GHG generated from operational activities. Although the amount of CO₂ emission reduction has not been calculated, the Company strives to continue minimizing negative impacts of GHG through several initiatives that are expected to reduce exhaust gas emission. These initiatives include periodical emission test for operational vehicles and regular service to ensure that the vehicles' machine work with complete combustion.

In addition to exhaust gas emission, forest and land fire are one of the major GHG emission contributors in Indonesia. As a company that engages in plantation management, the Company is concerned with this matter by controlling fire in the wet season through focus on fire prevention.

Concerning pollutants, the Company's operational activities involve the usage of raw material and waste that may pollute water sources, soil, plants, and animals. To address this issue, the Company adopts strict environmental standards in its production units to avoid pollution of natural resources. Moreover, the Company actively participates in maintaining the ecosystem quality around the Company sustainably.

WASTE MANAGEMENT [GRI 306-2]

The Company is paying serious attention to the waste generated. As a company that generates waste from its production process, good and proper management is needed so that the waste does not cause negative impacts, especially on the environment and the community around the Company's operational area.

Maka, dalam rangka meminimalkan dampak yang terjadi, Perseroan melakukan tata kelola limbah yang meliputi:

a. Pengurangan sumber limbah

- Menghindari/mengurangi pemakaian bahan berbahaya sebelum bahan tersebut menjadi limbah; serta
- Mengumpulkan bahan yang tercecer akibat kebocoran untuk digunakan kembali.

b. Memperkecil limbah yang ditimbulkan dalam proses produksi, antara lain:

- Pemeliharaan peralatan sebaik mungkin, sehingga tidak ada bocoran lagi;
- Pengawasan proses produksi, sehingga tidak terdapat lagi ceceran nira, tumpahan olie, buangan air kondens, dan lain-lain; serta
- Penghematan pemakaian air proses dan bahan pembantu proses.

c. Memanfaatkan kembali sebanyak mungkin dari limbah yang timbul akibat proses produksi

- Memisahkan aliran limbah polutan dan non polutan, sehingga tidak mencemari satu sama lain; serta
- Daur ulang pemakaian bahan kimia di lokasi produksi.

d. Pemanfaatan limbah menjadi produk samping

- Pemanfaatan blotong dan Abu Ketel dengan proses komposting menjadi KOMPOS *organic*.

e. Melaksanakan penanaman pohon pada areal yang tidak produktif

Sistem Pengolahan Limbah yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Pengolahan Limbah Padat

- Ampas, digunakan sebagai bahan bakar ketel/*boiler*
- Abu Ketel, digunakan sebagai bahan campuran batako
- Blotong Tebu dan Jangkos Sawit, digunakan sebagai pupuk organik

b. Pengolahan Limbah Cair

- Limbah cair diolah sesuai ketentuan baku mutu sebelum dikembalikan atau digunakan kembali

c. Pengolahan Limbah B3

- Limbah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara dan nantinya diangkut serta diolah oleh perusahaan lain yang memiliki ijin pengolahan B3 sesuai dengan Keputusan Kepala Bapedal Nomor Kep-01/BAPEDAL/09/1995 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun

Therefore, to minimize the impacts that occur, the Company conducts waste management which includes:

a. Reducing Waste Sources

- Avoid/reduce the use of hazardous material before the material becomes waste; and
- Collecting spilled material due to leakage to be reused.

b. Reducing waste generated in production process, among others:

- Proper equipment maintenance to prevent leakage;
- Production process monitoring to prevent spillage of sap, oil, condensed water, etc.; and
- Conserving the use of process water and process supporting material.

c. Reusing waste generated from production process as much as possible

- Separating pollutant and non-pollutant effluent so as not to contaminate each other; and
- Recycling chemicals usage at production site.

d. Utilizing waste as byproducts

- Composting blotong and boiler ash to become organic compost.

e. Planting trees in non-productive areas

Waste Management System implemented by the Company is as follows:

a. Solid Waste Management

- Dregs is used as boiler fuel
- Boiler ash is used as brick compound material
- Sugar cane blotong and oil palm waste are used as organic fertilizer

b. Liquid Waste Management

- Liquid waste is processed in accordance with quality standards before it is returned or reused

c. B3 Waste Management

- B3 waste is stored in Temporary Storage to be transported and processed by other companies that have B3 processing license pursuant to Decree of the Head of Environmental Impact Management Agency No. Kep-01/BAPEDAL/09/1995 regarding Procedure and Technical Requirements for Storage and Collection of Hazardous and Toxic Waste.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan dikelola Perusahaan dalam bentuk pelaporan secara online dan melalui kotak pengaduan serta dilaksanakan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku di Perusahaan. Informasi terkait mekanisme pengaduan termasuk di dalamnya pengaduan masalah lingkungan, dapat dilihat dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat adanya laporan pengaduan mengenai masalah lingkungan di wilayah Perusahaan. [307-1]

KEGIATAN PELESTARIAN ALAM

Upaya dalam mengelola dan menanggulangi dampak lingkungan yang dihasilkan Perusahaan turut direalisasikan melalui kerangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program PKBL memuat 8 (delapan) program bantuan kepedulian, di mana Bantuan Pelestarian Alam adalah salah satunya. Bantuan Pelestarian Alam yang dilaksanakan RNI selama tahun 2018 dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) di Provinsi Bali, yang meliputi elektrifikasi, pembangunan MCK, dan penyediaan sarana air bersih.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS MECHANISM

Complaints related to environmental issues are managed by the Company in the form of online reporting and through the complaint box and are carried out in accordance with Good Corporate Governance (GCG) in force in the Company. Information related to the complaint mechanism, including complaints on environmental issues, can be seen in the Sustainability Governance Chapter.

Throughout 2018, there were no reports of complaints regarding environmental problems in the Company's area. [307-1]

NATURAL PRESERVATION ACTIVITIES

Efforts in managing and overcoming the environmental impacts generated by the Company are also realized through the framework of the Partnership and Community Development Program (PKBL). The PKBL program contains 8 (eight) awareness assistance programs, of which Natural Preservation Assistance is one of them. The Natural Preservation Assistance that was carried out by RNI throughout 2018 was carried out in a series of BUMN Hadir untuk Negeri (BHUN) activities in Bali Province, which included electrification, MCK construction, and the provision of clean water facilities.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

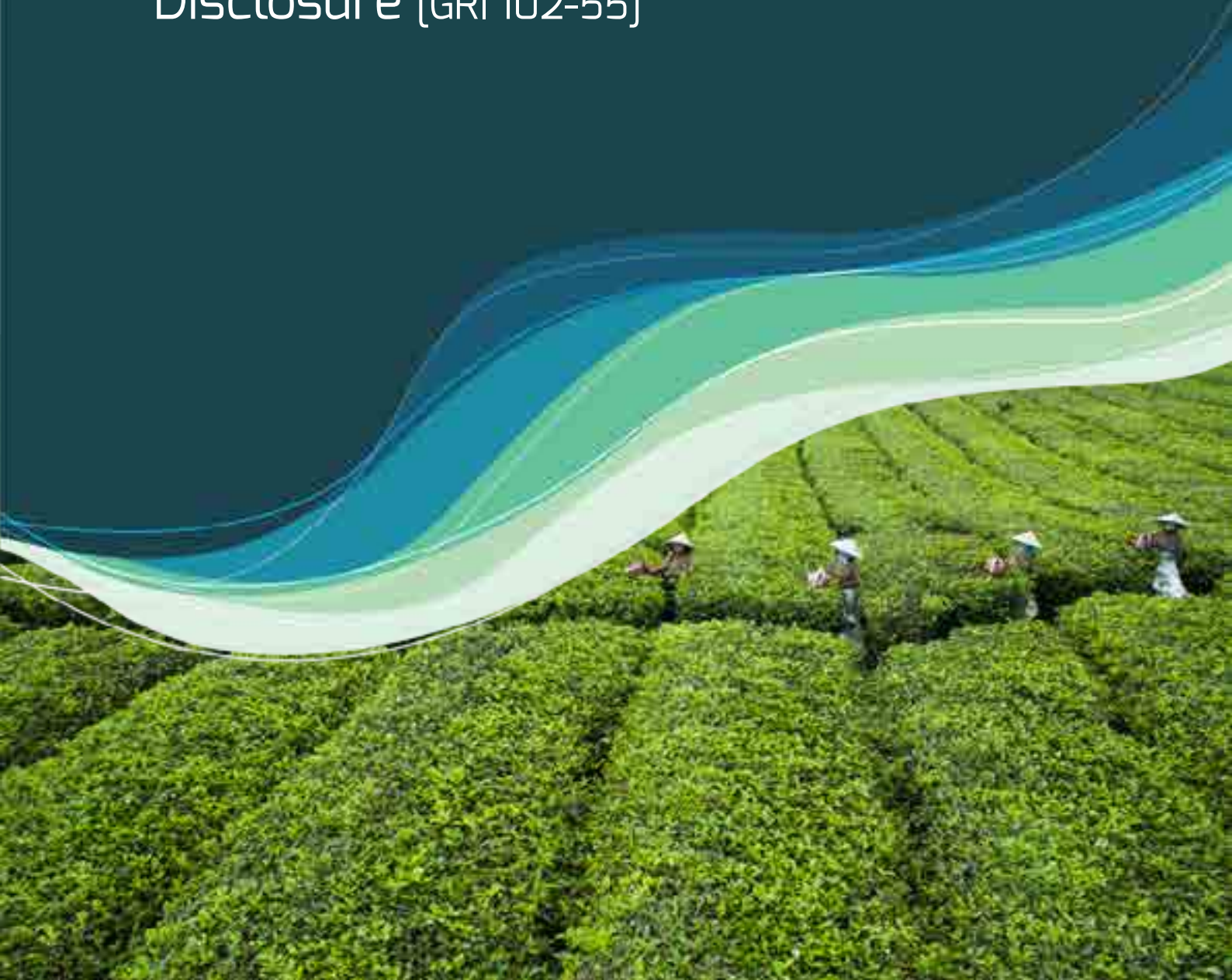


11

Referensi Silang *Disclosure* *GRI Standards* [GRI 102-55]



Cross Reference Of GRI Standard “Core”
Disclosure [GRI 102-55]



Standard GRI / GRI Standards	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
GRI 101: Landasan 2017 / Foundation 2017			
Disclosure Umum / General Disclosure			
GRI 102	Profil Organisasi / Organizational Profile		
	GRI 102-1	Nama organisasi / Name of the organization	50
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa / Activities, brands, products, and services	55
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	50
	GRI 102-4	Lokasi operasi / Location of operations	60
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	50
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	59
	GRI 102-7	Skala organisasi / Scale of the organization	61
	GRI 102-8	Informasi mengenai pegawai dan pegawai lain / Information on employees and other workers	90
	GRI 102-9	Rantai pasokan / Supply chain	58
	GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / Significant changes to the organization and its supply chain	61
	GRI 102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan / Precautionary Principle or Approach	74, 108
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	64
	GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi / Membership of associations	66
	Strategi / Strategy		
	GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from senior decision-maker	22
GRI 102	Etika dan Integritas / Ethics and Integrity		
	GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior	53
	Tata Kelola / Governance		
	GRI 102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	69
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	44, 83
	GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	42, 44
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	44, 83
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / Key topics and concerns raised	44
	Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements	47
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik / Defining report content and topic Boundaries	42
	GRI 102-47	Daftar topik material / List of material topics	45
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	41
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in reporting	45
	GRI 102-50	Periode pelaporan / Reporting period	40
GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru / Date of most recent report	42	

Standard GRI / GRI Standards	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
	GRI 102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	40
	GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact point for questions regarding the report	48
	GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI / Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	42
	GRI 102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	42, 118
	GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance	47
Topik Material / Material Topics / Standar Topik Spesifik / Topic-Specific Standards			
Ekonomi / Economics			
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its Boundary	45
GRI 201: Kinerja Ekonomi / Economic Performance	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	86
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	87
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Anti Korupsi / Anti-Corruption		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its Boundary	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	72
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	72
GRI 205: Anti-Korupsi / Anti-Corruption	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	72
Lingkungan / Environment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Material / Materials		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its Boundary	45, 108, 109
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	108, 109
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	108, 109
GRI 301: Material / Materials	GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	109
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Energi / Energy		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its Boundary	45, 109
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	109
GRI 302: Energi / Energy	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	110
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluents and Waste		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its Boundary	45

Disclosure			
Standard GRI / GRI Standards	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	Halaman / Page
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluents and Waste	GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Waste by type and disposal method	113
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its Boundary	45
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations	109, 115
Sosial / Social			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Kepegawaian / Employment		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its Boundary	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	90, 91
GRI 401: Kepegawaian / Employment	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	91
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its Boundary	45, 95
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	95
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	95
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	GRI 403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan / Employee's representative in official committee of management-employee for health and safety	95
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its Boundary	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	92
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	93
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Pekerja Anak / Child Labor		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its Boundary	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	96
GRI 408: Pekerja Anak / Child Labor	GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	96

Standard GRI / GRI Standards	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Masyarakat Lokal / Local Communities		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its Boundary	45, 96
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	96
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	96
GRI 413: Masyarakat Lokal / Local Communities	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	96
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its Boundary	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	103
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	103
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling	GRI 417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa / Requirements for product and service information and labeling	103

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



12

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet



Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 2018. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan *email* atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 2018. To improve the sustainable performance of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 2018, we ask the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax / mail.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

Personal Data

Name (optional) :
Institution/ Company :
Tel./ Mobile phone :

Golongan Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah
- ☐ Masyarakat
- ☐ LSM
- ☐ Media
- ☐ Perusahaan
- ☐ Akademik
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan

Stakeholder Category

- ☐ Government
- ☐ Society
- ☐ LSM
- ☐ Media
- ☐ Company
- ☐ Academic
- ☐ Other, please write

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju
3. Laporan ini mudah dimengerti
 - ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju

Please choose th most appropriate answer

1. This report is useful for you
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly disagree
2. This report describes the Company's performance in sustainable development
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly agree
3. This report is easy to understand
 - ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly agree

4. Laporan ini menarik
- ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju

4. This report is interesting
- ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan
- ☐ Sangat tidak setuju
 - ☐ Tidak setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Setuju
 - ☐ Sangat Setuju

5. This report develop your trust toward the Company's sustainabiliy
- ☐ Strongly disagree
 - ☐ Disagree
 - ☐ Neutral
 - ☐ Agree
 - ☐ Strongly agree

Mohon untuk memberikan saran/ usul/komentar Anda atas laporan ini:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Please provide your advice/ suggestions/ comments for this report:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Kantor Pusat:

Jl. Denpasar Raya D. III
Kuningan, Jakarta 12950
Telp. : 021-2523820 / 021-2523830
Faks. : 021-5202827
Surel : publicrelations@rni.com
Website : www.rni.co.id

THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION.

We kindly request to send back this form to:

Head Office:

Jl. Denpasar Raya D. III
Kuningan, Jakarta 12950
Phone : 021-2523820 / 021-2523830
Fax : 021-5202827
Email : publicrelations@rni.com
Website : www.rni.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



2018

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PT Rajawali Nusantara Indonesia

Kantor Pusat:
Jl. Denpasar Raya D. III
Kuningan, Jakarta 12950

Telp : 021-2523820 / 021-2523830
Fax : 021-5202827

www.rni.co.id